



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2014



EDISI REVISI 2014



Tema 7

Cita-Citaku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas IV

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan 'dokumen hidup' yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Cita-citaku : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
viii, 152 hlm. : illus. ; 29,7 cm.

Seri Pembelajaran Tematik Terpadu
Untuk SD/MI Kelas IV
ISBN 978-602-282-158-8

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

372.1

Kontributor Naskah : Al Farani, Angie Siti Anggari, Dyanggih Sri Aryono, Fitria Purnihastuti, dan Rini Ferdiani

Penelaah : Sri Sulistyorini, Isnarto, At. Sugeng Priyanto, Delviati, Tri Hartiti, Mugiyo Hartono, Enok Maryani, Bunyamin Maftuh, Delviati, Rinovia Simanjuntak, Siti Partini, Suparwoto, Suwarta Zebua, Wawan Suherman, Vismaia S. Damaianti

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2013

Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Sejalan dengan itu, kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang *produktif dan kreatif* dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan itu diperjelas dalam kompetensi inti, yang salah satunya, “menyajikan *pengetahuan* dalam *bahasa* yang jelas, logis dan sistematis, dalam *karya* yang estetis, atau dalam *tindakan* yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, berakhlak mulia”. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), dan penyelesaian masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas IV SD/MI ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Buku ini memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus **dilakukan** peserta didik. Buku ini mengarahkan hal-hal yang harus **dilakukan** peserta didik bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu sebagaimana rumusan itu, menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai peserta didik sehari-hari. Peserta didik diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner*, agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Buku ini merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Buku ini merupakan edisi ke-2 sebagai penyempurnaan dari edisi ke-1. Buku ini sangat terbuka dan perlu terus menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Tentang Buku Panduan Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran,
2. kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir,
3. pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif,
4. berbagai teknik penilaian siswa,
5. informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan,
6. kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah, dan
7. petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi.

Aktivitas tersebut meliputi:

1. membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa, seperti bercerita, bertanya jawab, bernyanyi, melakukan permainan, mendemonstrasikan sesuatu, memberikan masalah dan sebagainya,
2. menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasikan informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan),
3. memantik pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari,
4. memberikan tugas secara bertahap guna membantu siswa memahami konsep,
5. memberikan tugas yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi,
6. memberikan kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari, dan
7. memberikan umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap *Kompetensi Dasar* dan *Indikator* yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup *Kompetensi Inti* (KI) 1 dan KI II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian *Kompetensi Inti* (KI) 1 dan KI II dengan kegiatan pembiasaan, peneladanan, dan pembudayaan sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya siswa bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
 - a. metode pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 2 terdapat 4 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Setiap subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
12. Aktivitas minggu IV diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu IV diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.
13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.

14. Buku siswa dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, guru dapat membuat catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa dan beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik dengan sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal sub tema *Buku Siswa*, terdapat lembar untuk orangtua yang berjudul 'Belajar di Rumah'. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orangtua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orangtua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orangtua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orangtua dan siswa di rumah.

Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti Kelas IV

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

DOMAIN	SD/MI
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

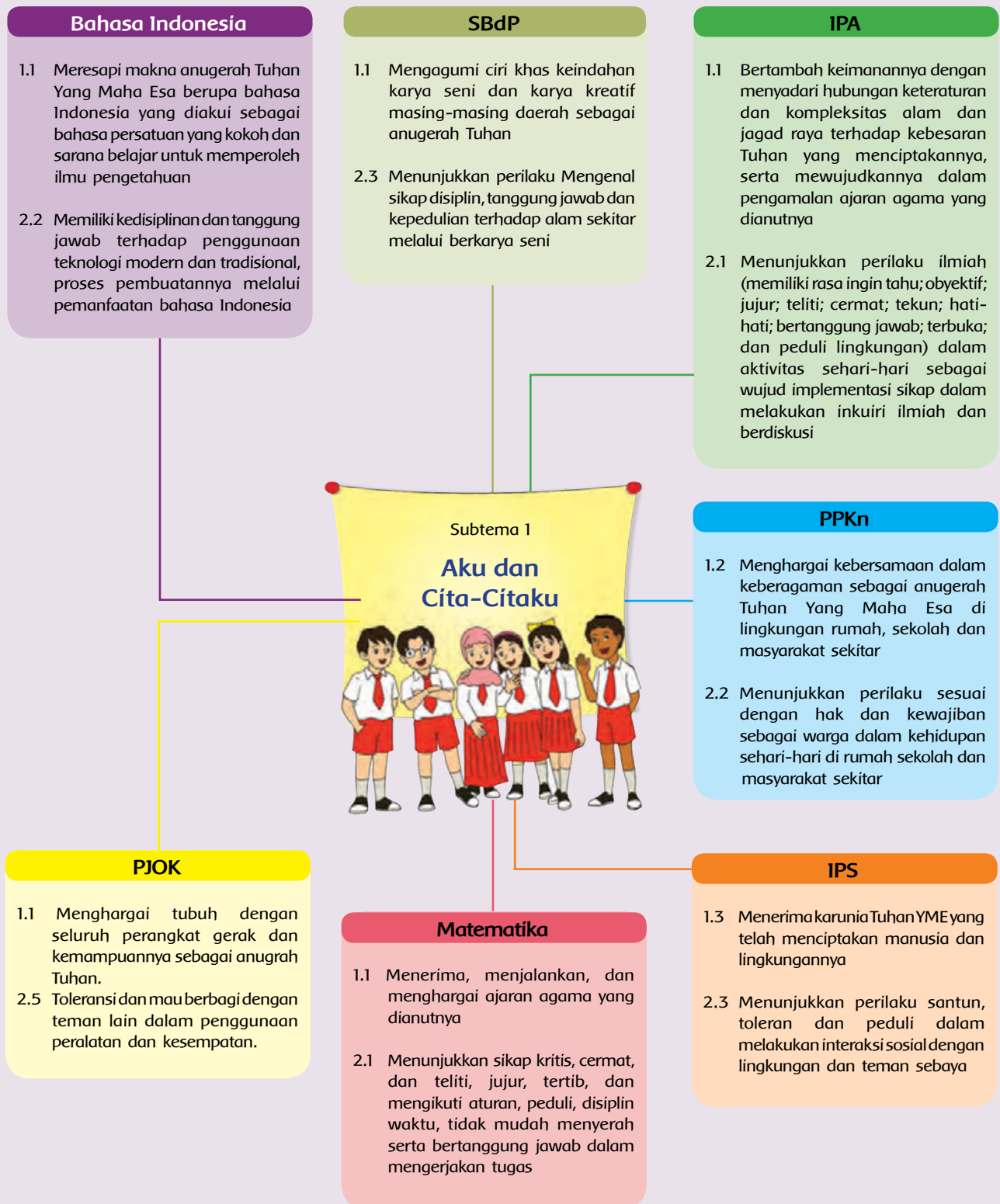
KOMPETENSI INTI KELAS IV

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Guru	iv
Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru	v
Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti Kelas IV ...	vii
Daftar Isi	viii
Subtema 1	
Aku dan Cita-citaku	1
Subtema 2	
Hebatnya Cita-citaku	50
Subtema 3	
Giak Berusaha Meraih Cita-cita	100
Proyek Kelas	142
Daftar Pustaka	152

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 dan KI-2



Pemetaan Kompetensi Dasar KI-3 dan KI-4

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

SBdP

- 3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan
- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.1 Menggambar berdasarkan tema
- 4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar

PPKn

- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Subtema 1

Aku dan Cita-Citaku



Matematika

- 3.15 Mengenal sifat dari garis parallel
- 4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

IPS

- 3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar
- 4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar

IPA

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

PJOK

- 3.5 Memahami konsep kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).
- 4.5 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal tentang kegemaran diri Mewawancarai teman Mengolah informasi dari teks bacaan Menganalisis pengamalan sila Pancasila Menganalisis pemanfaatan SDA Mengelompokkan SDA hayati dan nonhayati 	<p>Sikap: Cinta lingkungan, menghargai, peduli</p> <p>Pengetahuan: Diri sendiri, wawancara, makna sila Pancasila, sumber daya alam hayati dan nonhayati</p> <p>Keterampilan: Mengolah informasi, mengamati, menganalisis</p>
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal Lembaga Budaya TIM Membuat seni kolase Menganalisis penggunaan kata sambung Membuat karangan 	<p>Sikap: Cinta lingkungan, menghargai, peduli</p> <p>Pengetahuan: Lembaga Budaya TIM, seni kolase, konjungsi</p> <p>Keterampilan: Mengolah informasi, motorik halus, menganalisis, mengamati</p>
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal konsep garis paralel, tegak lurus, dan berpotongan Menganalisis kondisi lingkungan Mengenal lembaga sosial Melakukan aktivitas kebugaran jasmani 	<p>Sikap: Cinta lingkungan, menghargai, peduli</p> <p>Pengetahuan: Garis paralel, garis tegak lurus, garis berpotongan, lembaga sosial</p> <p>Keterampilan: Mengolah informasi, membandingkan, mengamati</p>
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Latihan gerakan senam lantai Mencocokkan pekerjaan dan alat serta SDA yang digunakan Analisis penggunaan garis paralel, tegak lurus, dan berpotongan Mengenal aturan dalam berkendara umum 	<p>Sikap: Cinta lingkungan, menghargai, peduli</p> <p>Pengetahuan: Gerakan senam lantai, pekerjaan, aturan berkendara umum</p> <p>Keterampilan: Mengolah informasi, menulis, mengamati</p>
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Membuat refleksi sikap belajar Membuat kartu ucapan Mengamati garis paralel, tegak lurus dan berpotongan pada bangun datar dan bangun ruang 	<p>Sikap: Cinta lingkungan, menghargai, peduli</p> <p>Pengetahuan: Sikap diri, kreasi kartu, garis paralel, tegak lurus dan berpotongan pada bangun datar dan bangun ruang</p> <p>Keterampilan: Mengolah informasi, berkomunikasi, menganalisis, mengamati</p>
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Berkreasi membuat boneka diri Analisis garis paralel, garis tegak lurus, dan garis berpotongan Membuat karangan Evaluasi 	<p>Sikap: Cinta lingkungan, menghargai, peduli</p> <p>Pengetahuan: Kreasi membuat boneka, garis paralel, tegak lurus</p> <p>Keterampilan: Mengolah informasi, menganalisis, mengamati</p>

Subtema 1: Aku dan Cita-citaku

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diberikan.
- Menceritakan hasil wawancara.

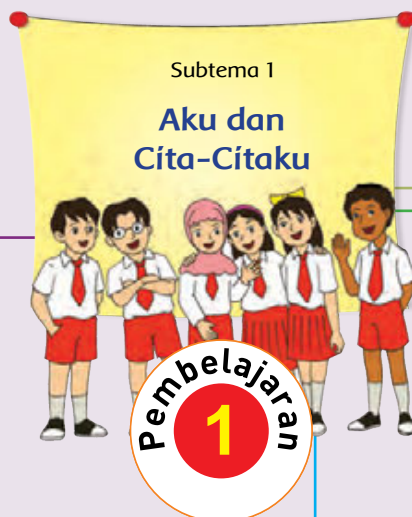
SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan.
- 4.1 Menggambar alam berdasarkan pengamatan keindahan alam.

Indikator:

- Menggambar sebuah pekerjaan sesuai dengan penjelasan yang ada.
- Mendeskripsikan gambar yang dibuatnya.



PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

Indikator:

- Menjelaskan arti dan makna simbol-simbol sila dalam Pancasila.
- Mengidentifikasi pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4.7 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

Indikator:

- Menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/usaha.
- Mengelompokkan sumber daya alam hayati dan nonhayati.

Fokus pembelajaran:

SBdP, Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPA

Tujuan pembelajaran:

- Setelah melakukan analisis, siswa mampu menggambarkan satu sosok pekerja yang sesuai dengan deskripsi data diri yang ada beserta lingkungan tempat kerja dengan penuh kreativitas.
- Dengan menganalisis data yang diberikan, siswa mampu membuat daftar pertanyaan wawancara dengan tepat.
- Setelah kegiatan membuat daftar pertanyaan, siswa mampu mengaplikasikan kegiatan mewawancarai sesuai topik yang diminta.
- Siswa mengenal makna simbol pada setiap sila Pancasila dengan benar.
- Setelah menganalisis gambar dan membaca studi kasus, siswa mampu menjelaskan tentang pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- Dengan kegiatan menganalisis, siswa mampu menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/usaha dengan benar.
- Setelah kegiatan menganalisis sumber daya alam yang ada, siswa mampu mengelompokkan sumber daya alam hayati dan nonhayati dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Gambar/foto berbagai jenis pekerjaan



Kegiatan belajar:



Ayo Amati

- Siswa mengamati berbagai pekerjaan yang ada di gambar dan mencoba mencocokkan dengan deskripsi yang ada.
- Siswa mengomunikasikan hasil analisis gambar dan keterangan yang ada. Siswa diajak untuk memberikan alasan mengapa memilih jawaban itu.
- Saat kegiatan mengomunikasikan jawaban, guru mendorong siswa lainnya untuk menanggapi hasil analisis temannya dengan memberikan pertanyaan seperti:

- Bagaimana komentarmu dengan hasil jawaban temanmu?
- Berikan ide lainnya yang menguatkan jawaban temanmu!
- Setujukah kamu dengan jawaban temanmu? Berikan alasannya!

- Guru menguatkan jawaban siswa.
 - Siswa diajak untuk berdiskusi tentang hal-hal yang menarik dan disenangi dari pekerjaan yang ada di gambar. Guru juga dapat meminta siswa untuk mendeskripsikan pekerjaan lainnya yang pernah ia lihat/amati dalam kehidupan sehari-hari.
 - Siswa diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas selama satu minggu ke depan.
 - Siswa diajak untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang hal-hal yang ingin ia ketahui selama materi ini dipelajari.
 - Siswa diajak untuk memahami arti cita-cita dengan kegiatan berdiskusi tentang hal-hal yang menjadi impian siswa di masa depan.



Ayo Lakukan

Siswa mengisi data diri tentang kegiatan yang ia sukai, kegiatan yang mudah dikuasai, dan yang sulit ia kuasai untuk lebih mengenal potensi dirinya.



Ayo Berkreasi

- Siswa berimajinasi menggambarkan seorang pekerja yang cocok dengan gambaran dari data yang ada. Siswa menambahkan sebuah lokasi yang cocok dari sosok pekerja yang ia gambarkan.
- Siswa memberikan keterangan dari hasil gambar yang dihasilkan.
- Siswa mengomunikasikan hasil kreasinya di depan kelas.



Ayo Cari Tahu

- Siswa membuat daftar pertanyaan seperti kegiatan sebelumnya.
- Guru mengingatkan siswa bagaimana tata cara melakukan wawancara.

Hal – hal yang perlu diperhatikan saat melakukan wawancara:

- Pertanyaan yang diajukan hendaknya sesuai dengan topik wawancara.
- Untuk menggali informasi dari narasumber dapat menggunakan kata tanya apakah, siapakah, di manakah, mengapakah, kapanakah, berapakah, dan bagaimanakah.

Tahapan Wawancara:

1. Pewawancara memperkenalkan diri sekaligus mengemukakan maksud dan tujuan wawancara.
2. Pewawancara hendaknya mengikuti tata tertib dan kesopanan baik dalam penampilan maupun penggunaan bahasa.
3. Ajukan pertanyaan secara teratur/sistematis.
4. Kemukakan pertanyaan secara jelas dan singkat.
5. Catatlah masalah atau informasi penting yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai.
6. Akhiri kegiatan wawancara dengan kesan yang baik dan menyenangkan.
7. Pewawancara hendaknya mengucapkan terima kasih.

- Siswa melakukan wawancara dengan teman lain untuk mengetahui kemampuan diri orang lain/teman di kelas lain.
- Siswa menuliskan teks dari hasil wawancara.
- Guru memberikan pertanyaan penggiring seperti:

- Bagaimana hasil wawancaramu?
- Apakah temanmu mempunyai kemampuan dan kegemaran yang sama denganmu?
- Apa yang dapat kamu simpulkan dari hasil datamu dan wawancara temanmu itu?

- Siswa menyimpulkan hasil wawancaranya dan mengomunikasikan dengan kelompok lain.
- Selama kegiatan mengomunikasikan dengan kelompok lain, guru dapat berkeliling untuk melihat keaktifan siswa dalam bertanya dan memberikan tanggapan/pendapat.
- Guru menguatkan hasil diskusi siswa bahwa setiap orang memiliki kemampuan dan kegemaran yang berbeda-beda sehingga impian/cita-cita mereka pun beragam.
- Siswa didorong untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang ingin siswa ketahui sebelum melanjutkan kegiatan berikut.



Ayo Belajar

- Siswa membaca cerita yang ada di buku.
- Siswa menuliskan kembali isi teks dengan kalimat mereka sendiri dan memberikan pendapat tentang isi cerita.

Dalam memberikan pendapat tentang isi cerita, perlu diperhatikan beberapa hal:

1. Penulisan pendapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas, serta tidak menimbulkan salah pengertian bagi pembacanya.
2. Disertai dengan fakta-fakta yang menyakinkan.
3. Menarik dan enak dibaca.

- Siswa menuliskan simbol dan makna dari tiap sila Pancasila.
- Siswa menghubungkan isi dari teks cerita dengan makna sila Pancasila.
- Siswa memberikan contoh bagaimana cara mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.



Ayo Berlatih

Siswa menjawab pertanyaan tentang penggunaan sumber daya alam dalam pekerjaan seseorang di kehidupan sehari-hari.

Pekerjaanku adalah seorang polisi hutan. **Jawaban: (hutan).**

Aku bekerja sebagai pengendali hama di area persawahan. **Jawaban: (padi dan tanah).**

Aku seorang yang bekerja di laboratorium pertanian. **Jawaban: (tanaman).**

Aku bekerja sebagai pemerah susu. **Jawaban: (sapi).**

Aku bekerja sebagai penambang. **Jawaban: (emas).**

Aku bekerja sebagai guru. **Jawaban: (kapur tulis).**

Aku bekerja sebagai seorang pelajar. **Jawaban: (kayu untuk buku tulis).**

Aku seorang desainer. **Jawaban: (kapas untuk bahan baju).**

Siswa mengelompokkan sumber daya alam dalam kelompok sumber daya hayati dan nonhayati.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Pada materi sumber daya alam, siswa dapat diajak untuk keluar kelas dan mengobservasi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah yang biasa digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep)

Apabila ada siswa yang belum dapat membuat pertanyaan yang sesuai dengan harapan, guru dapat mendampingi siswa untuk membuat pertanyaan yang tepat. Siswa dapat diberikan soal tambahan untuk menambah keterampilan membuat pertanyaan.

Penilaian

1. Rubrik Penilaian SBdP

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu berlatih lagi
Kesesuaian objek gambar	Seluruh objek yang digambar sesuai dengan data yang ada. (4) ✓	Sebagian besar objek yang digambar sesuai dengan data yang ada. (3)	Hanya sebagian objek yang digambar sesuai dengan data yang ada. (2)	Hanya sebagian kecil objek yang digambar sesuai dengan data yang ada. (1)
Teknik Mewarnai	Semua bagian bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar. (4)	Sebagian besar bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar. (3) ✓	Hanya sebagian/ setengah bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar. (2)	Hanya sebagian kecil bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar. (1)
Ketepatan Waktu Bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (4) ✓	Sebagian besar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (3)	Setengah pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (2)	Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{penilaian} : \frac{\text{total nilai}}{12} \times 10 = 10$$

$$\text{Contoh penilaian} : \frac{4+3+4}{12} \times 10 = 9.16$$

2. Daftar Periksa Bahasa Indonesia

Kriteria	Sudah	Belum
Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang ada		
Melakukan wawancara sesuai dengan narasumber yang dipilih		
Data hasil wawancara dapat diolah dengan benar		

3. Daftar Periksa PPKn

Kriteria	Sudah terlihat	Belum terlihat
Siswa menuliskan simbol dan makna dari tiap sila Pancasila.		
Siswa menghubungkan isi dari teks cerita dengan makna sila Pancasila.		
Siswa memberikan contoh bagaimana cara mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari		

4. Daftar Periksa IPA

Kriteria	Sudah	Belum
Menuliskan sumber daya hayati		
Menuliskan sumber daya nonhayati		
Menuliskan pemanfaatan sumber daya alam tersebut dengan benar		

5. Penilaian sikap (cinta lingkungan, menghargai, peduli).
Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mencari informasi tentang kegemaran ayah dan ibu yang membantu mereka dalam pekerjaan mereka sekarang.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar.
- 4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar.

Indikator:

- Mengidentifikasi kelembagaan budaya yang ada di masyarakat setempat..
- Menjelaskan peranan ke- lembagaan budaya di lingkungan masyarkat setempat.

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan.

Indikator:

- Menjelaskan cara/teknik me- ngolase.
- Berkreasi membuat sebuah karya dengan menggunakan teknik kolase.

Subtema 1

Aku dan Cita-Citaku



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

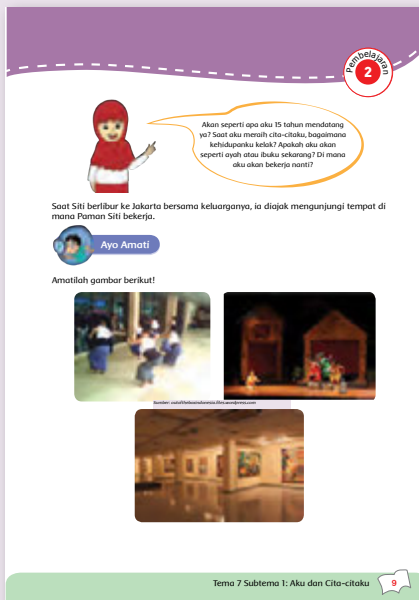
- Menguraikan isi dari tiap paragraf dari teks laporan.
- Menjelaskan penggunaan kata sambung pada sebuah teks.

Fokus pembelajaran:
SBdP, IPS, dan Bahasa Indonesia

Tujuan pembelajaran:

- Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan teknik mengolase dengan benar.
- Setelah melihat demonstrasi dari guru, siswa mampu mendekorasi sebuah karya dengan menggunakan teknis kolase
- Setelah kegiatan menganalisis teks, siswa mampu mengidentifikasi jenis kelembagaan budaya yang ada di masyarakat setempat.
- Setelah kegiatan menganalisis teks, siswa mampu menjelaskan peranan kelembagaan budaya di lingkungan masyarakat setempat.
- Setelah kegiatan membaca, siswa mampu menemukan isi tiap paragraf dari teks laporan dengan benar.
- Setelah kegiatan menganalisis, siswa mampu menjelaskan fungsi dari kata sambung dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:
Kertas bekas/bahan-bahan dari alam, lem



Akan seperti apa aku 15 tahun mendatang?
Apa? Saat aku memilih cita-citaku, bagaimana
kehidupanku kelak? Apakah aku akan
seperti ayah atau Ibuku sekarang? Di mana
aku akan bekerja nanti?

Saat Siti berlibur ke Jakarta bersama keluarganya, ia diajak mengunjungi tempat di mana Paman Siti bekerja.

Ayo Amati

Amatilah gambar berikut!

Tema 7 Subtema 1: Aku dan Cita-citaku

Kegiatan belajar:



Ayo Amati

- Siswa dikenalkan dengan pekerjaan di bidang seni. Siswa dapat ditunjukkan dengan gambar-gambar pekerja seni (lokal atau internasional) atau dengan memberikan contoh hasil karya mereka (lagu, lukisan, gambar/foto hasil karya mereka).
- Siswa membaca teks yang ada di buku.
- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku.
- Guru memberikan konfirmasi jawaban dan dapat dikenalkan tempat-tempat mereka bekerja.



Ayo Berkreasi

- Siswa berdiskusi untuk menjelaskan teknik mengolase.
- Siswa membuat sebuah karya dengan teknik kolase.

Elemen kolase antara lain:

1. Serutan Kayu

Untuk bahan kolase dapat digunakan serutan kayu yang harus dikeringkan dahulu. Hal ini dimaksudkan agar warnanya tidak berubah, kemudian serutan kayu dipotong-potong sesuai dengan ukuran yang diinginkan dan siap untuk ditempel.

2. Kaca

Kaca yang digunakan adalah bekas potongan kaca yang biasa didapat di tempat orang yang memasang bingkai untuk gambar pajangan yang sudah tidak digunakan lagi. Agar kaca berwarna, dapat dipakai kaca biasa yang dicat. Kalau pemotong kaca tidak ada, kaca dapat dibentuk dengan cara mengetok atau menghempaskan ke atas permukaan yang keras. Dengan cara ini akan diperoleh ukuran kaca yang tidak teratur dan tidak sama besar. Dalam pengolahan kaca diharapkan berhati-hati agar tidak terluka.

3. Batu

Batu yang cocok adalah batu akik karena memiliki bermacam-macam warna, kemudian diasah sehingga warnanya akan kelihatan lebih cemerlang.

4. Logam

Untuk kolase sebaiknya dipilih bekas-bekas logam yang mudah didapat, seperti seng, kuningan, dan aluminium. Plat logam dapat dipotong-potong dengan ukuran yang dikehendaki, kemudian baru didatarkan ke bidang dasar kolase.

5. Keramik

Keramik memiliki warna yang cukup banyak. Untuk keperluan membuat kolase dapat digunakan bekas potongan keramik untuk lantai rumah. Bahan ini dapat dipotong-potong, sesuai ukuran yang dikehendaki.

6. Tempurung (batok kelapa)

Untuk bahan kolase sebaiknya dipilih tempurung dari kelapa setengah tua sampai kelapa tua, kemudian dibersihkan dari serat-serat sabut itu dihaluskan dengan ampelas. Setelah halus, baru dipotong dengan ukuran yang dikehendaki. Tempurung dapat dipotong-potong dengan gergaji besi sesuai dengan ukuran yang dikehendaki.

7. Biji-Bijian

Biji-bijian diperoleh dari tumbuh-tumbuhan, biji-bijian ini banyak pula macamnya, demikian pula bentuk, ukuran, warna, dan teksturnya. Biji-bijian ini hendaknya dikeringkan terlebih dahulu agar warnanya tidak berubah lagi demikian pula penyusutannya. Bila perlu, dapat pula digoreng tanpa minyak.

8. Daun-daunan

Daun-daunan adalah bahan kolase yang sangat mudah diperoleh. Untuk dijadikan bahan kolase, diambil daun kering atau daun yang sudah gugur. Pilihlah warna daun kering yang berbeda-beda agar dalam penyusunannya menjadi sebuah lukisan atau desain akan lebih mudah.

9. Kulit-kulitan

Kulit-kulitan berasal dari kulit buah dan kulit batang tumbuh-tumbuhan. Tidak semua kulit buah dapat dijadikan bahan kolase, demikian pula dengan kulit batang, kulit salak, kulit kacang tanah, kulit jeruk, dan kulit rambutan. Kulit batang yang dapat dijadikan kolase di antaranya: rambutan, kulit pisang, dan kelopak bambu. Semua kulit-kulitan haruslah dikeringkan dahulu sebelum dipakai sebagai bahan kolase, kemudian dipotong-potong sesuai dengan ukuran yang dikehendaki.

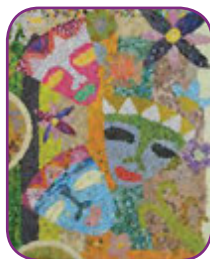
10. Kertas Bekas

Untuk bahan kolase sebaiknya dipilih kertas yang berwarna. Semua kertas berwarna pada dasarnya dapat dijadikan bahan kolase. Kertas-kertas bekas sampul, majalah, poster-poster, almanak-almanak, kemasan rokok atau kemasan produk-produk industri dapat pula dipakai sebagai bahan kolase. Dalam pemakaian, kertas dipotong-potong sesuai dengan ukuran yang dikehendaki.

Contoh hasil karya dengan teknik kolase:



woelandarihanafi.blogspot.com



ramacandran.blogspot.com



facebook.com



komariyah-praba.blogspot.com



ekydiary.blogspot.com

- Siswa menukar hasil karyanya untuk diberi komentar/tanggapan.
- Siswa diminta untuk memberikan refleksi tentang kegiatan membuat kolase. Hal baik apa saja yang dapat dipelajari dari kegiatan itu.
- Guru mengonfirmasi diskusi siswa tentang ketekunan dan keseriusan dalam melakukan pekerjaan sangat diperlukan serta terus berlatih dalam melakukan kegiatan dapat membantu siswa meraih cita-citanya.



Ayo Menulis

- Siswa mengamati berbagai pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah.
- Siswa menuliskan laporan berdasarkan hasil pengamatan.
- Siswa diingatkan dalam penggunaan huruf besar dan kata sambung.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep)

Penilaian

1. Rubrik SBdP

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih Lagi
Teknik Pengeleman	Seluruh media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (4)	Sebagian besar media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (3)	Sebagian media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (2)	Sebagian kecil media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (1)
Kerapian	Saat bekerja sudah memperhatikan kebersihan kertas kerja, kerapian penempelan media sesuai dengan luas kertas kerja yang digunakan. (4)	Saat bekerja sudah memperhatikan kebersihan kertas kerja, kerapian penempelan media hanya sebagian besar yang sesuai dengan luas kertas kerja yang digunakan. (3)	Saat bekerja sudah memperhatikan kebersihan kertas kerja, kerapian penempelan media hanya sebagian yang sesuai dengan luas kertas kerja yang digunakan. (2)	Saat bekerja sudah memperhatikan kebersihan kertas kerja, tetapi kerapian penempelan media hanya sebagian kecil yang sesuai dengan luas kertas kerja yang digunakan. (1)
Ketepatan Waktu Bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (4)	Sebagian besar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (3)	Setengah pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (2)	Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (1)

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

contoh: $\frac{4+4+4}{12} \times 10 = 10$

2. IPS

Kriteria	Sudah	Belum
Menjelaskan manfaat didirikan lembaga kesenian		
Menyebutkan salah satu contoh lembaga seni/budaya yang ada di daerah tempat tinggal		

3. Rubrik Bahasa Indonesia

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih Lagi
Isi tulisan	Bercerita tentang paling sedikit 4 hal yang terjadi di masa depannya. (4) ✓	Bercerita tentang paling sedikit 3 hal yang terjadi di masa depannya. (3)	Bercerita tentang paling sedikit 2 hal yang terjadi di masa depannya. (2)	Bercerita tentang paling sedikit 1 hal yang terjadi di masa depannya. (1)
Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Seluruh tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan kata sambung dengan tepat. (4) ✓	Sebagian besar tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan kata sambung dengan tepat. (3)	Sebagian tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan kata sambung dengan tepat. (2)	Sebagian kecil tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan kata sambung dengan tepat. (1)
Pemilihan kata	Seluruh tulisan menggunakan kosakata baku. (3) ✓	Sebagian besar tulisan menggunakan kosakata baku. 2,25	Sebagian tulisan menggunakan kosakata baku. 1,5	Sebagian kecil tulisan menggunakan kosakata baku. 0,75

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{penilaian: } \frac{\text{total nilai}}{11} \times 10 = 10$$

$$\text{contoh: } \frac{4+4+3}{11} \times 10 = 10$$

4. Penilaian sikap (cinta lingkungan, menghargai, peduli). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mewawancarai seorang pekerja seni yang ada di daerah tempat tinggal mereka.
- Siswa menuliskan laporan berdasarkan hasil wawancara.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Indikator:

- Mendeskripsikan salah satu hak yang seharusnya didapat sebagai warga negara
- Mendeskripsikan salah satu kewajiban yang seharusnya dilakukan sebagai warga negara untuk melestarikan alam

PJOK

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami konsep kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).
- 4.5 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).

Indikator:

- Melakukan gerakan sikap lilin
- Melakukan gerakan kayang
- Melakukan gerakan berguling depan dan belakang

Subtema 1

Aku dan Cita-citaku



IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar
- 4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar

Indikator:

- Menceritakan sebuah kelembagaan sosial yang ada di masyarakat
- Menjelaskan peranan kelembagaan sosial di lingkungan masyarakat

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.15 Mengenal sifat dari garis parallel

Indikator:

- Menjelaskan tentang garis paralel, dan berpotongan.
- Membedakan garis paralel, dan berpotongan.

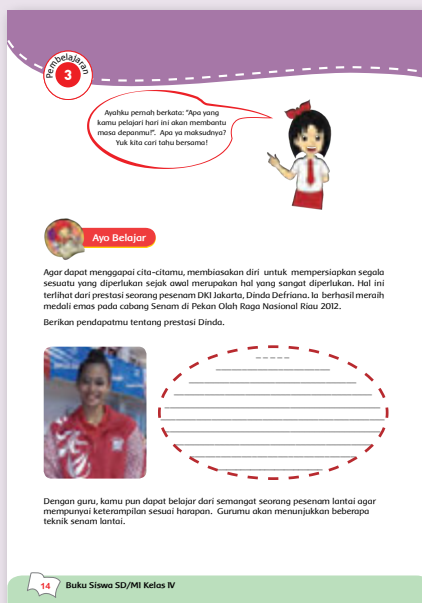
Fokus pembelajaran:

PJOK, Matematika, IPS, dan PPKn

Tujuan pembelajaran:

- Setelah bereksplorasi dan melihat demonstrasi dari guru, siswa mampu melakukan guling depan dengan benar.
- Setelah bereksplorasi dan melihat demonstrasi dari guru, siswa mampu melakukan sikap lilin dengan benar.
- Setelah bereksplorasi dan melihat demonstrasi dari guru, siswa mampu melakukan kayang dengan benar.
- Setelah kegiatan menganalisis gambar, siswa mampu menjelaskan konsep garis paralel dan berpotongan dengan benar.
- Setelah kegiatan menganalisis gambar dan berdiskusi, siswa mampu membedakan garis paralel dan berpotongan dengan tepat.
- Melalui kegiatan menganalisis, siswa mampu menjelaskan salah satu hak yang seharusnya didapat oleh warga negara Indonesia dengan mandiri.
- Melalui kegiatan berdiskusi dan analisis, siswa mampu menjelaskan salah satu kewajiban yang seharusnya dilakukan oleh warga negara Indonesia dengan mandiri.
- Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan beberapa kelembagaan sosial yang ada di masyarakat setempat dengan benar.

- Setelah kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan peranan kelembagaan sosial di lingkungan masyarakat setempat dengan tepat dan mandiri.



Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Matras, gambar-gambar gerakan senam

Kegiatan belajar:



Ayo Belajar

Siswa memberikan pendapat tentang prestasi yang diperoleh pesenam Dinda Defriana.



Ayo Lakukan

- Siswa melakukan kegiatan olahraga senam lantai. Kegiatan diawali dengan membaca doa.
- Guru dapat memulai pelajaran dengan bercerita tentang seseorang yang bercita-cita sebagai pesenam lantai.
- Siswa berlatih melakukan gerakan senam lantai dengan bimbingan guru dan melihat peragaan dari guru.
- Apabila kegiatan ini tidak dapat dilakukan dalam 1 kali pertemuan, guru dapat melakukannya dalam 2 kali pertemuan pada hari yang berbeda.

Senam Lantai

Senam lantai adalah latihan senam yang dilakukan pada matras, unsur-unsur gerakannya terdiri atas mengguling, melompat, meloncat, berputar di udara, menumpu dengan tangan atau kaki untuk mempertahankan sikap seimbang atau pada saat meloncat ke depan atau belakang.

Macam-macam Bentuk Gerakan Senam Lantai

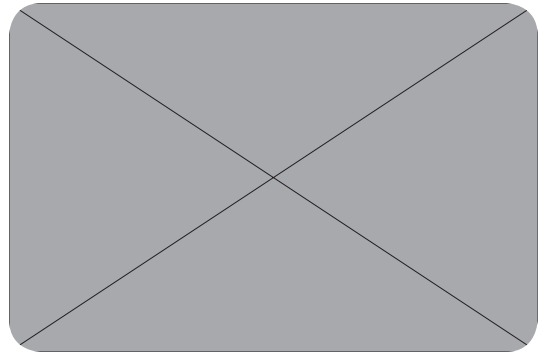
1. Kayang

Kayang adalah sikap membusur dengan posisi kaki dan tangan bertumpu pada matras dalam keadaan terbalik dengan meregang dan mengangkat perut dan panggul. Nilai dari gerakan kayang, yaitu dengan menempatkan kaki lebih tinggi memberikan tekanan pada bahu dan sedikit pada pinggang. Manfaat dari gerakan kayang adalah untuk meningkatkan kelenturan bahu,

Cara melakukan gerakan kayang sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- b. Siswa melakukan secara bergantian
- c. Sikap permulaan berdiri, kedua tangan menumpu pada pinggul.
- d. Kedua kaki ditekuk, siku tangan ditekuk, kepala dilipat ke belakang.

- e. Kedua tangan diputar ke belakang sampai menyentuh matras sebagai tumpuan.
- f. Posisi badan melengkung seperti busur.

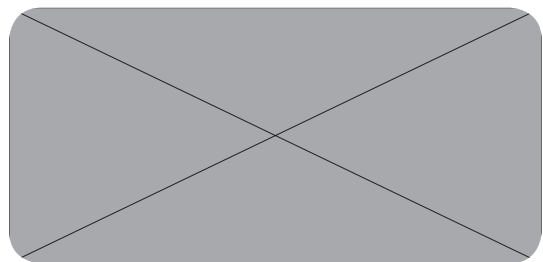


2. Sikap lilin

Sikap lilin merupakan sikap tidur terlentang kemudian kedua kaki diangkat keras di atas (rapat) bersama-sama, pinggang ditopang kedua tangan dan pundak tetap menempel pada lantai.

Cara melakukan gerakan sikap lilin sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara berpasangan. Satu kelompok terdiri dari dua siswa.
- b. Siswa melakukan gerakan sikap lilin secara bergantian.
- c. Tidur terlentang, kedua tangan di samping badan, pandangan ke atas.
- d. Angkat kedua kaki lurus ke atas dan rapat.
- e. Yang menjadi landasan adalah seluruh pundak dibantu kedua tangan menopang pada pinggang. Pertahankan sikap ini beberapa saat.

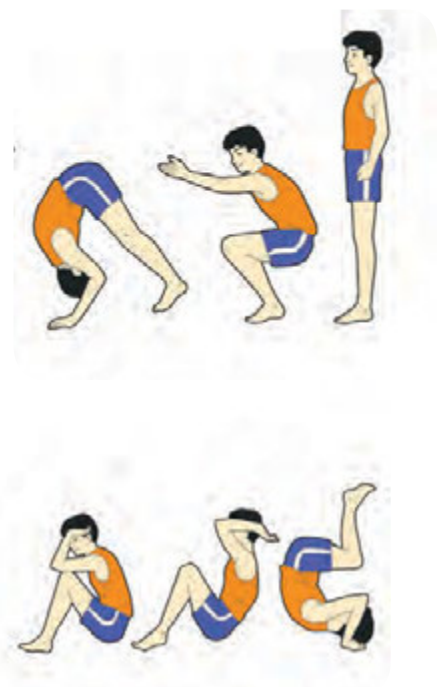


3. Rol depan

Rol depan adalah berguling ke depan atas bagian belakang badan (tengkuk, punggung, pinggang, dan panggul bagian belakang).

Cara melakukannya sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- b. Siswa melakukan secara bergantian
- c. Sikap permulaan jongkok, kedua tangan menumpu pada matras selebar bahu.
- d. Kedua kaki diluruskan, siku tangan ditekuk, kepala dilipat sampai dagu menyentuh dada.
- e. Mengguling ke depan dengan mendaratkan tengkuk terlebih dahulu dan kedua kaki dilipat rapat pada dada.
- f. Kedua tangan melepaskan tumpuan dari matras, pegang mata kaki dan berusaha bangun.
- g. Kembali berusaha bangun ke sikap semula.



4. Rol belakang

Rol belakang adalah salah satu gaya gerakan senam yang dilakukan dengan posisi badan berguling ke arah belakang badan melalui bagian belakang badan, mulai dari panggul bagian belakang, pinggang, punggung, dan tengkuk.

Cara melakukannya sebagai berikut:

- Sikap permulaan dalam posisi jongkok, kedua tangan di depan dan kaki sedikit rapat
- Kepala ditundukkan kemudian kaki menolak ke belakang
- Pada saat panggul mengenai matras, kedua tangan segera dilipat ke samping telinga dan telapak tangan menghadap ke bagian atas untuk siap menolak.
- Kaki segera diayunkan ke belakang melewati kepala, dengan dibantu oleh kedua tangan menolak kuat dan kedua kaki dilipat sampai ujung kaki dapat mendarat di atas matras, ke sikap jongkok.



Ayo Berlatih

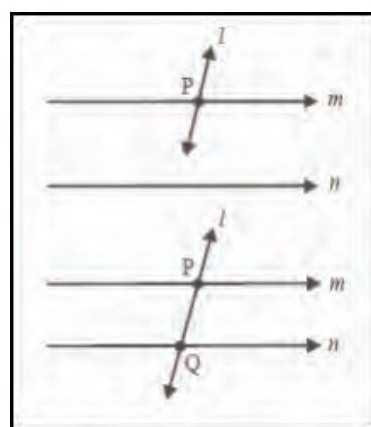
- Siswa mengamati gambar untuk menemukan sifat-sifat jenis garis (paralel dan berpotongan)
- Siswa membuat kesimpulan dari konsep garis paralel dan berpotongan.

Garis

Pengertian garis

Garis adalah komponen pembentuk bangun datar dan bangun ruang dalam matematika. Garis selalu digambarkan sebagai garis lurus yang kedua ujungnya memiliki anak panah.

Nama garis yang melalui dua titik A dan B sebagai "garis AB". Berkepala dua panah di atas garis menandakan AB melalui titik A dan B.

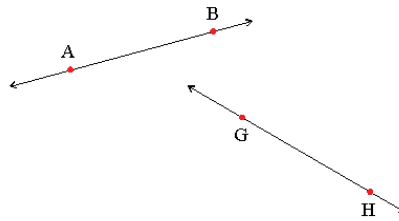


Contoh: Berikut ini adalah diagram dua garis: garis AB dan garis HG.

Anak-anak panah menandakan bahwa memperpanjang garis tanpa batas di setiap arah.

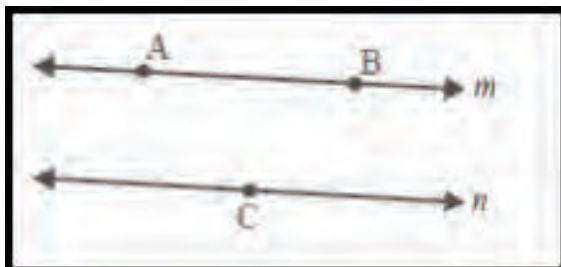
Ciri-ciri garis :

- Tidak mempunyai pangkal
- Tidak mempunyai ujung
- Panjangnya tidak terhingga



Sifat – sifat garis :

- Jika diketahui kedua titik sembarang dalam ruang, melalui titik itu dapat dibuat satu garis.
- Suatu garis dapat diperpanjang secara tak terbatas di kedua arahnya.
- Suatu garis mungkin mempunyai banyak nama.



Pada gambar di samping ini terlihat garis yang melalui dua buah titik, yaitu titik A dan titik B dapat dibuat tepat satu garis, yaitu garis m. Selanjutnya, apabila dari titik C di luar garis m dibuat garis sejajar garis m yang melalui titik tersebut, ternyata hanya dapat dibuat tepat satu garis, yaitu garis n.

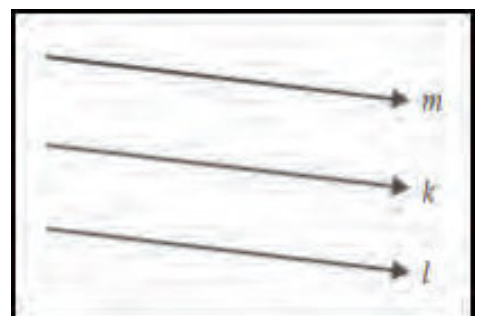
Berdasarkan uraian di atas, secara umum diperoleh sifat sebagai berikut. Melalui satu titik di luar sebuah garis dapat ditarik tepat satu garis yang sejajar dengan garis itu.

Pada gambar di samping diketahui garis m sejajar dengan garis n ($m \parallel n$) dan garis l memotong garis m di titik P. Apabila garis l yang memotong garis m di titik P diperpanjang, garis l akan memotong garis n di satu titik, yaitu titik Q.

Jika sebuah garis memotong salah satu dari dua garis yang sejajar, garis itu juga akan memotong garis yang kedua.

Sekarang, perhatikan gambar di samping. Pada gambar tersebut, mula-mula diketahui garis k sejajar dengan garis l dan garis m. Tampak bahwa garis k sejajar dengan garis l atau dapat ditulis $k \parallel l$ dan garis k sejajar dengan garis m, ditulis $k \parallel m$. Karena $k \parallel l$ dan $k \parallel m$, maka $l \parallel m$. Hal ini berarti bahwa garis l sejajar dengan garis m.

Jika sebuah garis sejajar dengan dua garis lainnya, kedua garis itu sejajar pula satu sama lain.



- Siswa mengerjakan soal tentang garis paralel, tegak lurus, dan berpotongan.



Ayo Amati

- Siswa mengamati gambar. Dorong siswa untuk dapat mengamati gambar dengan sangat detail. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu ataupun berpasangan.
- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa.
- Guru mendorong siswa untuk aktif memberikan pendapat saat berdiskusi menemukan jawaban dari pertanyaan yang ada.
- Guru mengonfirmasi jawaban siswa dan menanyakan hal-hal lain yang ingin diketahui lebih lanjut kepada siswa.



Ayo Cari Tahu

- Siswa membaca bacaan tentang salah satu lembaga di bidang sosial. Kaitkan materi dengan tema, yaitu cita-cita.
- Siswa diminta untuk berpendapat tentang contoh cita-cita yang berhubungan dengan bidang sosial.
- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku (sebagai bahan bacaan guru tentang WALHI, guru dapat membacanya pada halaman 45).
- Siswa diminta untuk berdiskusi tentang hak dan kewajiban warga negara terhadap lingkungan tempat tinggalnya.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Kegiatan mengenal lembaga sosial dapat dilakukan juga dengan melakukan kunjungan langsung ke salah satu lembaga sosial yang dekat dengan lingkungan sekolah. Siswa dapat melakukan wawancara langsung dengan pengurus/anggota dari lembaga itu. Setelah kegiatan, siswa dapat membuat jurnal/catatan tentang hal-hal apa saja yang dipelajari dari kunjungan tersebut.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep)

Penilaian

1. PJOK

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1. Rol depan	<ul style="list-style-type: none">• Sikap permulaan jongkok, kedua tangan menumpu pada matras selebar bahu.• Kedua kaki diluruskan, siku tangan ditekuk, kepala dilipat sampai dagu menyentuh dada.• Mengguling ke depan dengan mendaratkan tengkuk terlebih dahulu dan kedua kaki dilipat rapat pada dada.• Kedua tangan melepaskan tumpuan dari matras, pegang mata kaki dan berusaha bangun dan kembali ke sikap semula atau berdiri.	Siswa hanya mampu memenuhi 3 kriteria yang benar	Siswa hanya mampu memenuhi 2 kriteria yang benar	Siswa hanya mampu memenuhi 1 kriteria yang benar
2. Rol belakang	<ul style="list-style-type: none">• Sikap permulaan dalam posisi jongkok, kedua tangan di depan dan kaki sedikit rapat.• Kepala ditundukkan kemudian kaki menolak ke belakang.• Pada saat panggul mengenai matras, kedua tangan segera dilipat ke samping telinga dan telapak tangan menghadap ke bagian atas untuk siap menolak.• Kaki segera diayunkan ke belakang melewati kepala, dengan dibantu oleh kedua tangan menolak kuat dan kedua kaki dilipat sampai ujung kaki dapat mendarat di atas matras, ke sikap jongkok.	Jika siswa mampu melakukan 3 kriteria dengan benar	Jika siswa mampu melakukan 2 kriteria dengan benar	Jika siswa mampu melakukan 1 kriteria dengan benar
3. Sikap kayang	<ul style="list-style-type: none">• Sikap permulaan tidur telentang, kedua tangan menumpu di samping telinga.• Kedua kaki ditekuk dan dibuka selebar bahu.• Perut diangkat ke atas sehingga membentuk posisi badan melengkung bagai busur.• Menahan posisi kayang dalam waktu 5 detik.	Siswa hanya mampu memenuhi 3 kriteria yang benar	Siswa hanya mampu memenuhi 2 kriteria yang benar	Siswa hanya mampu memenuhi 1 kriteria yang benar

4. Sikap Lilin	<ul style="list-style-type: none"> • Tidur telentang, kedua tangan di samping badan, pandangan ke atas. • Angkat kedua kaki lurus ke atas dan rapat. • Yang menjadi landasan adalah seluruh pundak dibantu kedua tangan menopang pada pinggang. • Pertahankan sikap ini beberapa saat. 	Siswa hanya mampu memenuhi 3 kriteria yang benar	Siswa hanya mampu memenuhi 2 kriteria yang benar	Siswa hanya mampu memenuhi 1 kriteria yang benar
----------------	--	--	--	--

Nilai: $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Teknik Penilaian

2. Daftar Periksa Matematika

Keterangan	Sudah	Belum
Menentukan garis paralel dengan benar		
Menentukan garis berpotongan dengan benar		
Menuliskan kesimpulan tentang sifat garis paralel		

3. Daftar Periksa IPS

Kriteria	Sudah	Belum
Menjelaskan perubahan kenampakan hutan secara lengkap		
Menjelaskan dampak negatif dari perubahan akibat kenampakan hutan		
Memberikan pendapat tentang kenampakan hutan yang terjadi		
Memberikan ide perbaikan kenampakan hutan		

4. Daftar Periksa PPKn

Kriteria	Sudah	Belum
Menjelaskan tentang salah satu lembaga sosial (WALHI)		
Memberikan ide tentang kegiatan yang dapat dilakukan di lingkungan masyarakat		
Memberikan ide untuk pengembangan lembaga sosial		
Menyebutkan salah satu contoh lembaga sosial yang ada di daerah tempat tinggal		
Menyebutkan kewajiban masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggalnya		
Menyebutkan hak masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggalnya		

5. Penilaian Sikap (cinta lingkungan, menghargai, peduli). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mencari bentuk-bentuk lain yang menerapkan konsep garis sejajar/paralel, garis tegak lurus, dan garis berpotongan di sekitarnya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.15 Mengenal sifat dari garis paralel
- 4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Indikator:

- Menemukan garis paralel pada gambar
- Memahami konsep sudut sehadap dan sudut berseberangan

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Mengidentifikasi penggunaan salah satu sumber daya alam pada kehidupan sehari-hari
- Menyimpulkan sifat bahan yang berasal dari alam dan buatan

Subtema 1

Aku dan Cita-citaku



PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan aturan-aturan yang harus dijalankan saat kegiatan percobaan.
- Mengikuti aturan percobaan.

Fokus pembelajaran:
Matematika, IPA, dan PPKn

Tujuan pembelajaran:

- Setelah kegiatan eksplorasi, siswa mampu menyebutkan jenis sumber daya alam yang dimanfaatkan pada kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- Setelah kegiatan membuat batik jumputan, siswa mampu menjelaskan sifat bahan benda yang terbuat dari sumber daya alam alami dan buatan dengan benar.
- Melalui kegiatan eksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi konsep dari sudut sehadap dan bersebrangan dengan benar.
- Melalui kegiatan percobaan, siswa mampu mengenal aturan-aturan yang ada dengan benar.
- Setelah kegiatan percobaan, siswa mampu menceritakan pengalamannya tentang manfaat aturan dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Kegiatan belajar:

Apakah setiap pekerjaan juga memiliki alat khusus yang digunakan? Pekerjaan apa ya? Yuk, kita cari tahu bersama.

Setiap pekerjaan memiliki alat khusus yang dimilikinya. Alat tersebut digunakan dengan berbagai tujuan untuk mempermudah suatu pekerjaan. Salah satu pekerjaan yang membutuhkan banyak peralatan adalah seorang pembatik.

Ayo Amati

Ini adalah alat-alat yang digunakan untuk membuat serta motif-motif batik yang dihasilkan.

Motif Batik 1

Motif Batik 2

Motif Batik 3

Motif Batik 4

Tuliskan hal-hal yang kamu ketahui dari gambar tadi. Temukan juga jenis-jenis garis yang ada. Sampaikan jawabanmu kepada teman dan gurumu.

Tema 7 Subtema 1: Aku dan Cita-citaku 23



Ayo Amati

- Siswa bersama dengan guru berdiskusi tentang alat-alat yang digunakan oleh beberapa pekerja yang dicontohkan oleh guru.
- Siswa menuliskan berbagai hal yang ia ketahui tentang gambar yang ada. (jenis motif, sumber daya alam, pekerjaan yang menggunakannya, dll)



Ayo Lakukan

- Siswa membuat percobaan dengan memanfaatkan salah satu sumber daya alam yaitu daun suji.

- Siswa melakukan kegiatan membuat dengan mengamati demonstrasi guru dan mengamati instruksi yang ada.
- Siswa mengisi tabel untuk dapat membandingkan daya serap kain yang berbeda-beda.
- Ajak siswa untuk berfikir kritis dengan mengajukan beberapa pertanyaan:
Apa yang menyebabkan hasil jumptan berbeda?
Apa yang terjadi bila jumptan itu direndam dengan waktu yang berbeda?
dll
- Siswa dapat pula diajak untuk mengamati jenis kain yang digunakan atau kain-kain lain yang ada di lingkungan sekolah.



Ayo Ceritakan

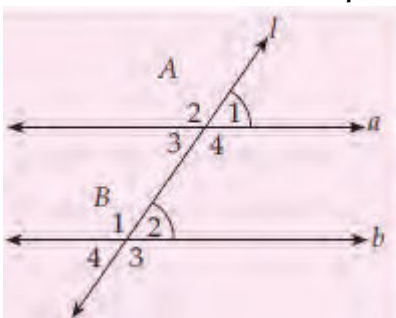
- Siswa berdiskusi dengan teman dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang seharusnya dilakukan dan tidak lakukan pada saat melakukan percobaan.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa lain mendengarkan dan dapat memberikan pendapatnya atas presentasi temannya.
- Guru mengonfirmasi jawaban siswa.



Ayo Berlatih

- Siswa memperhatikan instruksi yang ada di buku.
- Mereka akan mengamati gambar berikut:

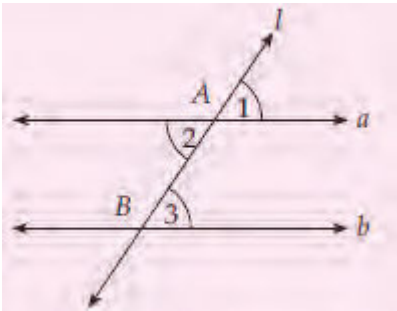
a. Sudut-Sudut Sehadap



Garis a dan b sejajar dipotong oleh garis l, maka $\angle A1$ dan $\angle B2$ adalah sudut-sudut sehadap. Perhatikan Gambar dibawah ini. Apakah benar $\angle A1 = \angle B2$?

Untuk membuktikan kebenaran $\angle A1 = \angle B2$, lakukanlah kegiatan berikut ini. Jiplak atau salin $\angle A1$ pada Gambar diatas, kemudian guntinglah! Letakan $\angle A1$ hasil guntingan tadi pada $\angle B2$. Apakah $\angle A1$ dan $\angle B2$ berimpit dengan tepat? Dengan demikian, terbukti $\angle A1 = \angle B2$. Selanjutnya, lakukanlah hal seperti di atas untuk $\angle A2$, $\angle A3$, dan $\angle A4$

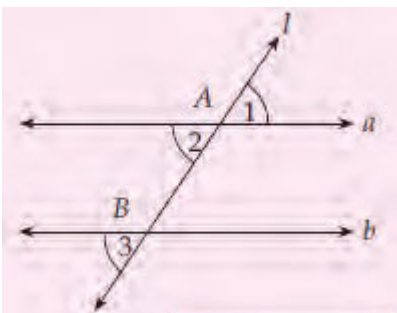
b. Sudut Dalam Berseberangan



Garis a dan b sejajar yang dipotong oleh garis l maka $\angle A2$ dan $\angle B3$ adalah sudut-sudut dalam berseberangan. Buktikanlah bahwa $\angle A2 = \angle B3$. Perhatikan gambar di bawah ini.

Bukti: $\angle A1 = \angle A2$ (bertolak belakang) dan
 $\angle A1 = \angle B3$ (sehadap), maka
 $\angle A2 = \angle B3$ (terbukti)

c. Sudut Luar Berseberangan



Garis a dan b sejajar yang dipotong oleh garis l , maka $\angle A1$ dan $\angle B3$ adalah sudut-sudut luar berseberangan. Buktikanlah bahwa $\angle A1 = \angle B3$. Perhatikan gambar di bawah ini.

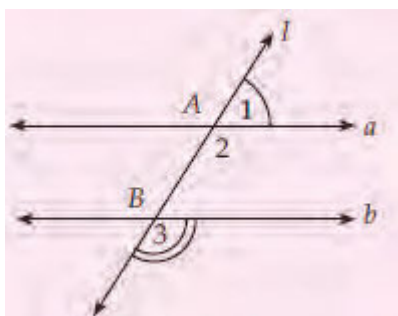
Bukti: $\angle A2 = \angle A1$ (bertolak belakang)
 $\angle A2 = \angle B3$ (sehadap)
 $\angle A1 = \angle B3$ (terbukti)

Sudut Dalam Sepihak

d. Garis a sejajar b dipotong oleh garis l maka $\angle A2$ dan $\angle B3$ adalah sudut dalam sepihak. Perhatikan gambar di bawah ini. Buktikanlah bahwa $\angle A2 + \angle B3 = 180^\circ$.

Bukti: $\angle A1 = \angle B3$ (sehadap) dan
 $\angle A1 + \angle A2 = 180^\circ$ (saling berpelurus), maka:
 $\angle B3 + \angle A2 = 180^\circ$ (terbukti)
 Jumlah sudut dalam sepihak adalah 180°

e. Sudut Luar Sepihak



Garis a sejajar b dipotong oleh garis l , $\angle A2$ dan $\angle B3$ adalah sudut luar sepihak. Perhatikan gambar di bawah ini. Buktikan bahwa $\angle A1 + \angle B3 = 180^\circ$.

Bukti: $\angle A2 = \angle B3$ (sehadap) dan
 $\angle A1 + \angle A2 = 180^\circ$ (saling berpelurus), maka
 $\angle A1 + \angle B3 = 180^\circ$ (terbukti)



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Pada kegiatan kewajiban mentaati aturan, siswa juga dapat membahas tentang aturan berkendara di jalan, aturan pejalan kaki dan aturan lain yang perlu dikuatkan lagi di sekolah masing-masing.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep)

Bila siswa ada yang belum memahami konsep garis pararel, berpotongan, dan tegak lurus dapat diberikan tambahan waktu belajar pada saat pulang sekolah/disesuaikan dengan waktu luang yang ada di setiap sekolah.

Penilaian

1. Daftar Periksa IPA

Kriteria	Sudah	Belum
Menuliskan sumber daya alam dan manfaatnya sehari-hari		
Menemukan alasan perbedaan hasil celupan dari kedua kain		
Menemukan perbedaan hasil celupan dari kedua kain		

2. Daftar Periksa Matematika

Kriteria	Sudah	Belum
Menemukan konsep sudut sehadap		
Menemukan konsep sudut berseberangan		
Menemukan contoh sudut sehadap lain		
Menemukan contoh sudut berseberangan lain		

3. Daftar Periksa PPKn

Kriteria	Sudah	Belum
Menuliskan hal–hal yang boleh dilakukan saat melakukan percobaan		
Menuliskan hal–hal yang tidak boleh dilakukan saat melakukan percobaan		
Menuliskan manfaat mematuhi aturan		

4. Penilaian Sikap (cinta lingkungan, menghargai, peduli). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mencari informasi tentang sumber daya alam yang paling banyak digunakan di lingkungan daerah tempat tinggalmu.

Pemetaan Indiktor Pembelajaran

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator:

- Menuliskan kewajiban sebagai seorang pelajar
- Membuat rencana untuk melaksanakan kewajiban sebagai pelajar
- Menjelaskan manfaat kerja sama dengan teman
- Mengaplikasikan konsep kerja sama

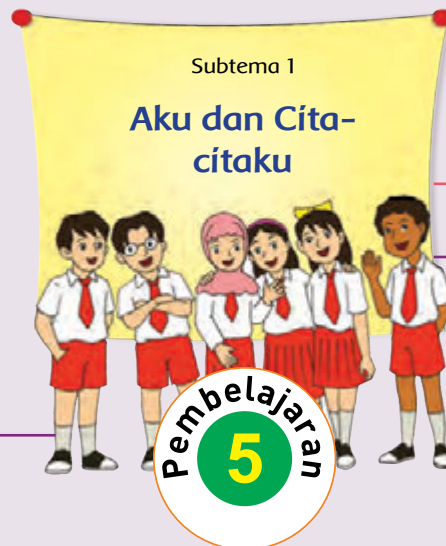
Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.15 Mengenal sifat dari garis paralel
- 4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Indikator:

- Mengidentifikasi garis paralel pada gambar
- Mengenal konsep pola geometri



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

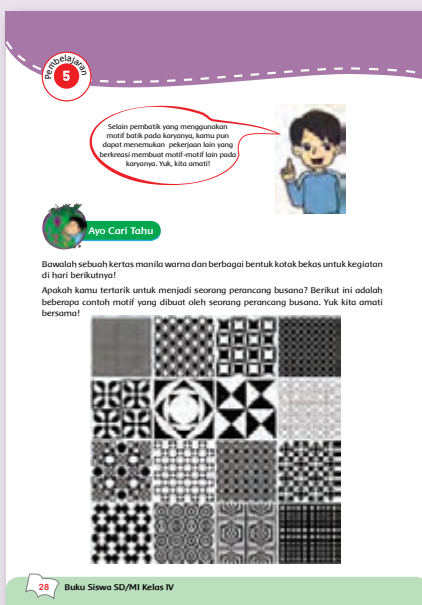
- Mempraktikkan teks instruksi
- Menceritakan kembali teks instruksi

Fokus pembelajaran:
PPKn, Bahasa Indonesia, dan Matematika

Tujuan pembelajaran:

- Setelah kegiatan berdiskusi, siswa mampu menuliskan kebiasaan-kebiasaan baik yang harus dimiliki oleh seorang pelajar dengan benar.
- Setelah kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat catatan tentang kewajiban sebagai seorang pelajar dengan mandiri.
- Melalui kegiatan membaca instruksi, siswa mampu mengaplikasikan konsep kerja sama dengan mandiri.
- Melalui kegiatan membaca dan menganalisis gambar, siswa mampu membuat sebuah karya kreatif dengan benar.
- Melalui kegiatan menganalisis gambar, siswa mampu menemukan konsep pola geometri.
- Setelah kegiatan membaca teks, siswa mampu mempraktikkan teks instruksi dengan benar.
- Setelah kegiatan bekerja sama, siswa mampu menceritakan kembali proses penerapan teks instruksi secara runtut.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:
Kardus bekas dengan berbagai bentuk



Kegiatan belajar:



Ayo Cari Tahu

- Siswa mengamati berbagai bentuk bangun pada corak batik yang ditemukan. Saat kegiatan mengamati, guru mendorong siswa untuk melakukan pengamatan dengan saksama. Giring siswa pada tema cita-cita agar menjadi seorang pelajar yang teliti.



Ayo Amati

- Siswa diminta memerhatikan berbagai bentuk motif kain batik berdasarkan buku siswa.
- Mereka akan menuliskan pasangan-pasangan garis sejajar yang dapat ditemukan.
- Mereka akan menuliskan bangun-bangun persegi pada gambar tersebut.
- Siswa menghubungkan titik tengah dari bangun tadi.
- Siswa bereksplorasi dengan membuat bangun persegi sebanyak mungkin.



Ayo Diskusikan

- Siswa melakukan refleksi yang diawali dengan menuliskan minimal 8 kebiasaan baik yang perlu dimiliki sebagai seorang pelajar di sekolah dan di rumah dan mendiskusikan dengan teman lain di kelas.
- Siswa membuat penilaian diri tentang hal-hal yang sudah dan belum dilakukan sebagai seorang pelajar.
- Siswa menuliskan refleksi dan rencana untuk mengembangkan diri dengan lebih baik.



Ayo Bekerja Sama

- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 9 orang siswa.
- Setiap kelompok akan membuat instruksi cara membuat kartu ucapan selamat atas telah diraih suatu prestasi (contoh: naik kelas, memenangkan lomba).
- Setiap anggota melakukan kegiatan sesuai dengan instruksi yang diberikan kepada anggota masing-masing.
- Guru mengingatkan siswa untuk mematuhi instruksi yang ada dan tidak melakukan kegiatan yang bukan menjadi tugasnya.
- Selama kegiatan, guru berkeliling mengecek kelengkapan dan kesesuaian instruksi yang ada. Jika terjadi kesalahan, minta kelompok tersebut kembali lagi pada instruksi awal untuk memperbaikinya.



Ayo Ceritakan

- Siswa menuliskan pengalaman bekerja sama membuat kartu pada kegiatan sebelumnya.
- Guru dapat memberikan pertanyaan pendukung seperti:

- Apa yang kamu rasakan saat bekerja sama dengan temanmu itu?
 - Apakah setiap temanmu melakukan pekerjaan yang sama?
 - Apakah setiap orang mempunyai kewajiban untuk mengerjakan tugasnya dengan baik?
 - Hal apa saja yang dapat kamu pelajari dari kegiatan itu?
- Guru mendorong dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang ingin siswa ketahui lebih lanjut.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Kegiatan mengamati pola geometri dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan untuk menemukan gambar di sekitar sekolah yang memiliki pola geometri.

Kegiatan lainnya yaitu dengan meminta siswa untuk membawa gambar/kain/benda lain yang memiliki pola geometri.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep)

Bila siswa ada yang belum memahami sifat garis paralel, dapat diberikan tambahan waktu belajar pada saat pulang sekolah atau disesuaikan dengan waktu luang yang ada di tiap sekolah.

Penilaian

1. Daftar Periksa PPKn

Kriteria	Sudah	Belum
Menuliskan 8 kebiasaan baik sebagai seorang pelajar		
Menuliskan refleksi sikap diri		
Membuat rencana perbaikan		

2. Daftar Periksa Bahasa Indonesia dan PPKn

Kriteria	Sudah	Belum
Melakukan kegiatan sesuai instruksi		
Melakukan kegiatan tepat waktu		
Bekerja sama		

3. Matematika

Kriteria	Sudah	Belum
Menemukan pasangan garis sejajar		
Menemukan bangun persegi yang diminta		
Menyimpulkan tentang pola geometri		
Menemukan pola geometri pada gambar		

4. Penilaian Sikap (cinta lingkungan, menghargai, peduli).

Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu tentang yang hal-hal yang orang tua lakukan guna meraih cita-citanya.

Pemetaan Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Mempraktikkan teks instruksi
- Menceritakan kembali teks instruksi

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.15 Mengenal sifat dari garis paralel

Indikator:

- Mengaplikasikan garis paralel, berpotongan dan tegak lurus

Subtema 1
**Aku dan
Cita-Citaku**



EVALUASI

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.4 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan

4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam

Indikator:

- Mengenal karya tiga dimensi
- Membuat sebuah karya tiga dimensi

Fokus pembelajaran:

SBdP, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Evaluasi

Tujuan pembelajaran:

- Setelah mendengar penjelasan guru, siswa mampu mengenal karya tiga dimensi dengan benar.
- Setelah melihat demonstrasi dari guru, siswa mampu membuat sebuah karya tiga dimensi dengan benar.
- Setelah kegiatan membuat boneka diri, siswa mampu menceritakan kembali teks instruksi secara runtut dan benar.
- Menganalisis penggunaan garis paralel, berpotongan, dan tegak lurus.

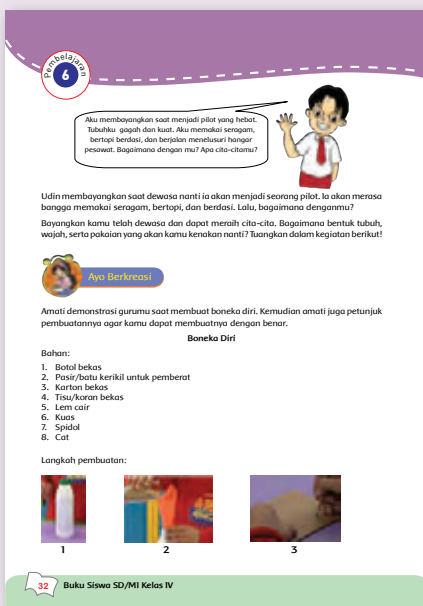
Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Botol bekas, pasir/batu kerikil, karton bekas, tisu/koran bekas, lem cair, kuas, spidol, cat.

Kegiatan belajar:



Ayo Berkreasi



Pembelajaran 6

Aku membayangkan saat menjadi pilot yang hebat. Tubuhku gagah dan kuat. Aku memakai seragam, berpengetahuan, dan berprestasi menelusuri lautan pesawat. Bagaimana denganmu? Apa cita-citamu?

Udin membayangkan saat dewasa nanti ia akan menjadi seorang pilot. Ia akan merasa bangga memakai seragam, berpengetahuan, dan berprestasi. Lalu, bagaimana denganmu? Bayangkan kamu telah dewasa dan dapat meraih cita-citu. Bagaimana bentuk tubuh, wajah, serta pakaian yang akan kamu kenakan nanti? Sampaikan dalam kegiatan berikut!

Ayo Berkreasi




Amati demonstrasi gurumu saat membuat boneka diri. Kemudian amati juga petunjuk pembuatannya agar kamu dapat membuatnya dengan benar.

Boneka Diri

Bahan:

1. Botol bekas
2. Pasir/batu kerikil untuk pemberat
3. Karton bekas
4. Tisu/koran bekas
5. Lem cair
6. Kuas
7. Spidol
8. Cat

Langkah pembuatan:

1. 
2. 
3. 

32 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa mengamati cara pembuatan boneka diri yang didemonstrasikan oleh guru.
- Siswa membuat boneka diri sesuai kreasi dirinya
- Siswa menuliskan cara membuat boneka diri secara runtut.

Dalam tulisannya siswa juga menuliskan perasaannya saat kegiatan membuat boneka diri.



Ayo Berlatih

- Siswa mengerjakan evaluasi.

Selama kegiatan evaluasi, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan secara mandiri selama kurang lebih 1 jam.

- Setelah itu, guru berdiskusi dengan siswa untuk membahas soal evaluasi. Bagi siswa yang belum dapat mengerjakan sebagian besar soal dengan benar, dicatat oleh guru dan dikomunikasikan kepada orang tua. Guru juga akan membuat program khusus agar siswa dapat meningkatkan pemahaman tentang materi belajar 1 minggu ini.

Dalam kegiatan evaluasi siswa diminta untuk:

- Membuat sebuah denah lokasi yang di dalamnya terdapat:
 1. Bentuk garis paralel
 2. Bentuk garis perpotongan
- Membuat sebuah aturan yang isinya tentang hak dan kewajiban dalam pemakaian kendaraan di jalan raya tersebut.
- Menulis sebuah karangan dengan tema "Jika aku menjadi seorang presiden Republik Indonesia". Dalam cerita yang dibuatnya harus terdapat cerita yang menunjukkan perilaku masyarakat yang mengamalkan setiap sila dalam Pancasila.

- Sila pertama dari Pancasila adalah Ketuhanan Yang Maha Esa. Contoh pengamalannya adalah kita harus bersikap toleransi kepada setiap umat beragama. Kita tidak boleh membeda-bedakan cara bergaul hanya karena ras, suku, dan agama. Kita harus mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- Sila kedua yaitu Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab. Dalam hal ini kita harus berbuat adil kepada setiap manusia, menjunjung tinggi HAM, memperjuangkan pengadilan yang jujur dan tidak membeda-bedakan antaragama, ras, dan suku dalam bergaul.
- Sila ketiga yaitu Persatuan Indonesia. Contoh pengamalannya adalah kita mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan. Kita juga harus mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.

- Sila keempat yaitu Kerakyatan Yang Dipimpin oleh Khidmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan. Dalam hal ini kita harus bermusyawarah mufakat dalam setiap pengambilan keputusan, kita tidak boleh memaksakan kehendak kita kepada orang lain, menghormati dan menghargai pendapat orang lain, berhati besar untuk menerima keputusan apa pun yang dihasilkan oleh musyawarah dan bekerja sama untuk mempertanggungjawabkan keputusan tersebut.
- Sila kelima yaitu Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Dalam pengamalannya kita harus mengembangkan sikap adil terhadap sesama, menjaga keseimbangan hak dan kewajiban, menghormati hak orang lain dan menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.

- Menjelaskan tentang Walhi

- Walhi adalah organisasi lingkungan hidup yang independen, nonprofit, dan terbesar di Indonesia.
- Menumbuhkan kesadaran lingkungan hidup dan mempromosikan kedaulatan rakyat dalam pengelolaan sumber-sumber kehidupan.
- Memelopori gerakan lingkungan hidup di Indonesia dan bagian dari gerakan lingkungan hidup global.
- Mengangkat masalah dari tingkat rakyat paling bawah sampai ke proses pembuatan kebijakan di tingkat lokal, regional, dan nasional.
- Mendukung perjuangan puluhan kelompok masyarakat untuk menegaskan hak mereka atas lingkungan dan pengelolaan sumber-sumber kehidupan.
- Menjadi narasumber untuk persoalan lingkungan hidup di Indonesia bagi media, industri, dan pembuat kebijakan dan pemerintah.

Nilai Perjuangan Walhi

Untuk melawan segala bentuk penindasan atas rakyat jelata dan sumber-sumber kehidupannya tersebut, Walhi setia pada nilai-nilai perjuangannya, yaitu:

- Demokrasi: Seluruh rakyat harus terlibat dalam proses pengambilan keputusan apa pun yang akan berdampak bagi keberlanjutan kehidupan rakyat.
- Keadilan antargenerasi: Semua generasi baik sekarang maupun mendatang berhak atas lingkungan yang berkualitas dan sehat.
- Keadilan gender: Semua orang berhak memperoleh kehidupan dan lingkungan hidup yang layak tanpa membedakan jenis kelamin, agama, dan status sosial.
- Penghormatan terhadap makhluk hidup: Semua makhluk hidup baik manusia maupun non manusia memiliki hak dihormati dan dihargai.
- Persamaan hak masyarakat adat: Masyarakat adat di seluruh pelosok Nusantara berhak menentukan nasibnya sendiri untuk berkembang sesuai kebudayaannya.

- Solidaritas sosial: Semua orang memiliki hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang sama
- Anti Kekerasan: Negara dilarang melakukan kekerasan fisik dan nonfisik kepada seluruh rakyat.
- Keterbukaan: Seluruh rakyat berhak atas semua informasi berkenaan dengan kebijakan dan program yang akan memengaruhi kehidupannya.
- Keswadayaan: Semua pihak diharapkan mendukung keswadayaan politik dan ekonomi masyarakat.
- Profesionalisme: Semua pihak hendaknya bekerja secara profesional, sepenuh hati, efektif, sistematis, dan tetap mengembangkan semangat kolektivitas

Visi

Terwujudnya gerakan rakyat yang mampu mempertahankan fungsi sumber-sumber kehidupan

Misi

- Walhi menjadi organisasi advokasi lingkungan berbasis masyarakat.
- Mendorong rakyat memiliki akses dan kontrol terhadap sumber kehidupan di Jawa Barat
- Memastikan adanya jaminan keselamatan kawasan ekologi
- Mendorong kebijakan pemerintah yang berpihak kepada rakyat.
- Membangun kekuatan alternatif

3. Siswa mengelompokkan sumber daya alam hayati dan nonhayati dan memberikan alasan setiap jawaban.

- Sumber daya alam adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup, agar manusia yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita hidup lebih sejahtera. Sumber daya alam terdapat di mana saja seperti di dalam tanah, air, permukaan tanah, dan udara. Contoh dasar sumber daya alam: seperti barang tambang, sinar matahari, tumbuhan, dan hewan.
- A. Sumber daya alam berdasarkan jenis:
 - sumber daya alam hayati/biotik adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup
contoh: tumbuhan, hewan, mikroorganisme, dan lain-lain
 - sumber daya alam nonhayati/abiotik adalah sumber daya alam yang berasal dari benda mati.

contoh: bahan tambang, air, udara, batuan, dan lain-lain

- B. Sumber daya alam berdasarkan sifat pembaharuan:
 - sumber daya alam yang dapat diperbaharui/*renewable* yaitu sumber daya alam yang dapat digunakan berulang-ulang kali dan dapat dilestarikan.

contoh: air, tumbuh-tumbuhan, hewan, hasil hutan, dan lain-lain

– sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui/*nonrenewable* ialah sumber daya alam yang tidak dapat di daur ulang atau bersifat hanya dapat digunakan sekali saja atau tidak dapat dilestarikan serta dapat punah.
contoh: minyak bumi, batubara, timah, gas alam.

– Sumber daya alam yang tidak terbatas jumlahnya/*unlimited*

contoh: sinar matahari, arus air laut, udara, dan lain lain.

• C. Sumber daya alam berdasarkan kegunaan atau penggunaannya

– sumber daya alam penghasil bahan baku adalah sumber daya alam yang dapat digunakan untuk menghasilkan benda atau barang lain sehingga nilai gunanya akan menjadi lebih tinggi.

contoh: hasil hutan, barang tambang, hasil pertanian, dan lain-lain

– sumber daya alam penghasil energi adalah sumber daya alam yang dapat menghasilkan atau memproduksi energi demi kepentingan umat manusia di muka bumi.

misalnya: ombak, panas bumi, arus air sungai, sinar matahari, minyak bumi, gas bumi, dan lain sebagainya



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep)

Bila siswa ada yang belum memahami materi dapat diberikan tambahan waktu belajar pada saat pulang sekolah/disesuaikan dengan waktu luang yang ada di tiap sekolah.

Penilaian

1. Daftar Periksa SBdP

Kriteria	Sudah	Belum
Melakukan kegiatan sesuai instruksi		
Melakukan kegiatan tepat waktu		
Bekerja sama		

2. Daftar Periksa Matematika

Kriteria	Sudah	Belum
Menemukan semua garis paralel		
Menemukan semua garis berpotongan		
Menemukan semua garis tegak lurus		

3. Rubrik Bahasa Indonesia

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu berlatih lagi
Isi	Keseluruhan isi cerita yang ditulis terdapat hal-hal yang diminta.	Sebagian besar isi cerita yang ditulis terdapat hal-hal yang diminta.	Sebagian isi cerita yang ditulis terdapat hal-hal yang diminta.	Sebagian kecil isi cerita yang ditulis terdapat hal-hal yang diminta.
Tata Bahasa	Keseluruhan isi cerita sudah mengaplikasikan penggunaan huruf besar dan huruf kecil, tanda koma, dan kata sambung dengan semua benar.	Sebagian besar isi cerita sudah mengaplikasikan penggunaan huruf besar dan huruf kecil, tanda koma, dan kata sambung dengan semua benar.	Sebagian isi cerita sudah mengaplikasikan penggunaan huruf besar dan huruf kecil, tanda koma, dan kata sambung dengan semua benar.	Sebagian kecil isi cerita sudah mengaplikasikan penggunaan huruf besar dan huruf kecil, tanda koma, dan kata sambung dengan semua benar.
Kosakata	Seluruh cerita menggunakan kosakata baku.	Sebagian besar cerita menggunakan kosakata baku.	Sebagian cerita menggunakan kosakata baku.	Sebagian kecil cerita menggunakan kosakata baku.

Sikap	Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan dan mandiri.	Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan namun masih sedikit mendapat bantuan guru.	Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan mandiri namun perlu waktu lebih.	Belum dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan dan belum mandiri.
-------	--	--	---	--

4. Penilaian Sikap (cinta lingkungan, menghargai, peduli).

Contoh terlampir di halaman 151.

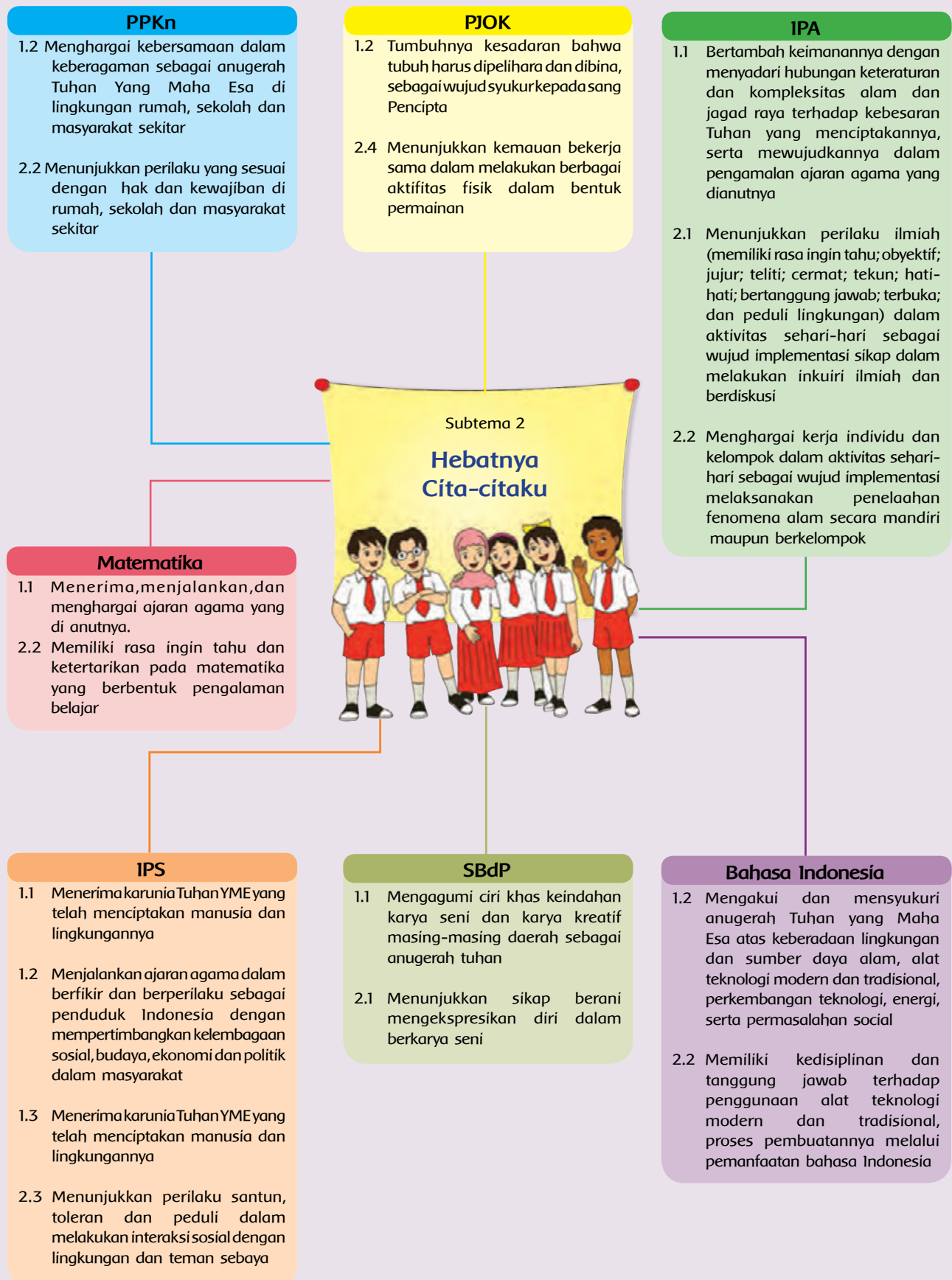


Kerja Sama dengan Orang Tua

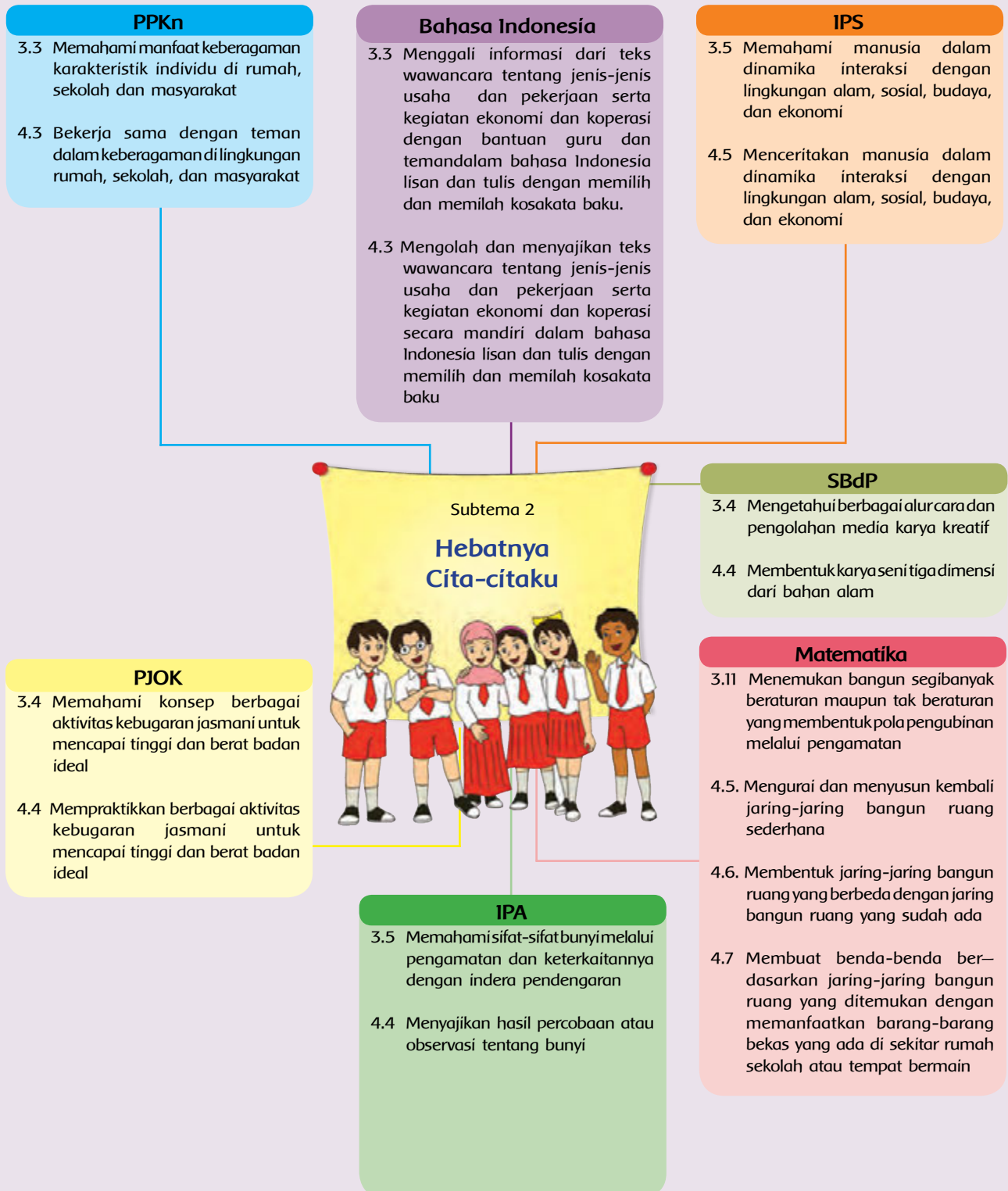
Mengulang kembali materi yang belum dikuasai siswa.

Subtema 2: Hebatnya Cita-citaku

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 dan KI-2



Pemetaan Kompetensi Dasar KI-3 dan KI-4



Subtema 2: Hebatnya Cita-citaku

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Membuat percakapan Percobaan bunyi Mengulas informasi bacaan mengenai suatu cita-cita 	<p>Sikap: Rasa ingin tahu, kreatif, kerja sama.</p> <p>Pengetahuan: Teks wawancara, aplikasi sifat bunyi, satu jenis pekerjaan.</p> <p>Keterampilan: Membuat percakapan, berkomunikasi, dan observasi.</p>
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi jaring-jaring bangun ruang Menggal informasi suatu cita-cita Mengulas informasi bacaan mengenai suatu cita-cita 	<p>Sikap: Rasa ingin tahu, kreatif, kerja sama.</p> <p>Pengetahuan: Jaring-jaring kubus, jenis dan manfaat teknologi, mengenal jenis pekerjaan.</p> <p>Keterampilan: Menganalisis, mengukur, dan mencari informasi.</p>
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mempraktikkan percakapan Mengulas informasi bacaan mengenai suatu cita-cita Percobaan bunyi 	<p>Sikap: Rasa ingin tahu, kreatif, kerja sama.</p> <p>Pengetahuan: Teks wawancara, aplikasi sifat bunyi, jenis pekerjaan.</p> <p>Keterampilan: Membuat percakapan dan mencari informasi.</p>
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Berkreasi membuat celengan dari barang bekas Menggambar dan membuat jaring-jaring bangun ruang Menggal informasi suatu cita-cita 	<p>Sikap: Rasa ingin tahu, kreatif, kerja sama.</p> <p>Pengetahuan: Membuat celengan kardus, jenis teknologi, jenis-jenis pekerjaan.</p> <p>Keterampilan: Mencari informasi dan menulis.</p>
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan teknologi Mempraktikkan kegiatan lari zig-zag, lari cepat, dan lari bolak-balik Menggal informasi satu jenis pekerjaan 	<p>Sikap: Rasa ingin tahu, kreatif, kerja sama.</p> <p>Pengetahuan: Perkembangan teknologi, jenis-jenis pekerjaan.</p> <p>Keterampilan: Menganalisis, berdiskusi, dan menulis.</p>
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan manfaat kerja sama Berkreasi membuat diorama Evaluasi 	<p>Sikap: Rasa ingin tahu, kreatif, kerja sama.</p> <p>Pengetahuan: Manfaat kerja sama, membuat diorama.</p> <p>Keterampilan: Menganalisis, berdiskusi, dan membuat diorama.</p>

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.3. Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.3. Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan dan menuliskan 5 informasi secara tepat dari teks percakapan tentang suatu cita-cita dalam bentuk peta pikiran
- Membuat dan mempraktikkan teks percakapan tentang cita-cita dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca

IPS

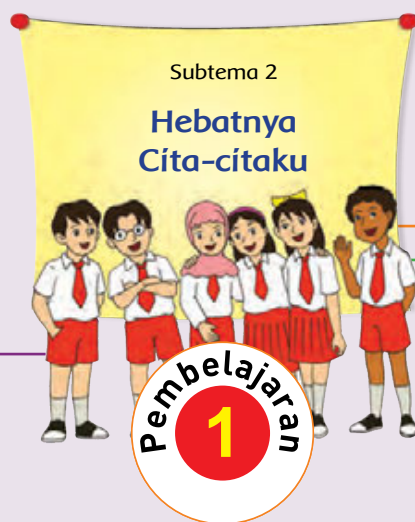
Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Menunjukkan interaksi yang positif melalui diskusi.
- Menuliskan manfaat suatu cita-cita bagi masyarakat.



IPA

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran

4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

Indikator:

- Menemukan hubungan sifat bunyi dengan benda
- Menarik kesimpulan hasil percobaan sifat bunyi

Fokus pembelajaran:
BAHASA INDONESIA, IPA, dan IPS

Tujuan pembelajaran:

- Berdasarkan teks percakapan, siswa mampu menuliskan informasi mengenai suatu cita-cita dengan benar.
- Dengan diskusi dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu membuat teks percakapan mengenai cita-cita dengan benar.
- Berdasarkan pengamatan, siswa mampu menjelaskan hubungan sifat bunyi dengan benda dengan benar.
- Berdasarkan pengamatan, siswa mampu membuat laporan tentang percobaan sifat bunyi serta manfaatnya dengan benar.
- Dengan diskusi dan mendengarkan, siswa mampu menunjukkan sikap kerja sama dalam kegiatan kelas dengan benar.
- Dengan membaca mendalam dan diskusi, siswa mampu menuliskan manfaat suatu cita-cita (dokter) bagi masyarakat dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:
Gambar alat kedokteran.

Subtema 2
Hebatnya Cita-citaku

Tahukah kamu, cita-cita yang hebat itu harus bermanfaat bagi orang banyak. Apa cita-citamu? Apa kehebatannya?

Tahukah Kamu?

Kalian pasti masih ingat pekerjaan petani dan nelayan yang sudah dipelajari di semester 1. Diskusikan dengan kelompokmu tentang kehebatan petani dan nelayan.

Ayo Amati

Ayo amati gambar di bawah ini!

Hal baik apa yang bisa kamu contoh?

Dokter sedang memeriksa pasien.
(Sumber: www.aman.co.id)

Tema 7 Subtema 2: Hebatnya Cita-Citaku 38

Kegiatan belajar:



Siswa berdiskusi mengenai kehebatan nelayan dan petani. Guru memberikan stimulan-stimulan pertanyaan. Contoh:

- Apa yang biasa dikerjakan nelayan dan petani?
- Apa yang terjadi jika tidak ada nelayan dan petani?

Tiap kelompok yang terdiri atas empat orang akan saling mengemukakan hasil pendapat. Kelompok lainnya diminta memberikan pendapat dan mengajukan pertanyaan.



Ayo Amati

Guru juga perlu memberikan stimulan pertanyaan berdasarkan gambar di buku siswa. Contoh pertanyaan:

- Apa yang dilakukan orang tersebut?
- Bagaimana keadaan yang digambarkan di foto tersebut?
- Apa yang menarik dari gambar tersebut?
- Apa saja yang bisa kamu lihat dari gambar.
- Apa yang biasa dikerjakan dokter?
- Apa yang terjadi jika tidak ada dokter?

Tiap kelompok yang terdiri atas empat orang akan saling mengemukakan hasil pendapat. Kelompok lainnya diminta memberikan pendapat dan mengajukan pertanyaan.



Ayo Belajar

Siswa membaca teks secara mendalam mengenai pengabdian seorang dokter. Setelah membaca teks, mereka akan berdiskusi dengan pasangan mengenai isi teks. Guru akan meminta perwakilan pasangan untuk memberikan kesimpulan mengenai bacaan. Setelah itu, secara individu siswa akan menuliskan kehebatan seorang dokter.

Saat membuat pertanyaan, minta siswa untuk memperhatikan beberapa hal berikut:

- Tanggung jawab
- Kesulitan yang dihadapi
- Teknologi dan alat yang digunakan
- Sumber daya alam yang digunakan
- Manfaatnya bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya
- Sikap yang perlu dicontoh



Ayo Bacalah

Siswa membaca teks percakapan mengenai satu cita-cita. Siswa secara berpasangan dapat berlatih membaca teks tersebut. Ajarkan siswa untuk memahami bacaan secara detail dan cermat. Setelah itu, mereka akan menuliskan kembali informasi yang mereka dapat dari teks percakapan tersebut. Sebelum membuat percakapan, siswa diingatkan kembali mengenai cara membuat teks percakapan. Contoh:

- Pertanyaan dan jawaban dalam percakapan harus berkaitan.
- Perhatikan kalimat baku.
- Penggunaan kalimat langsung dalam percakapan.



Ayo Menulis

Siswa secara berpasangan akan membuat percakapan mengenai kehebatan cita-cita. Mereka akan membuat minimal 5 pertanyaan dari percakapan. Untuk anak yang kemampuannya lebih tinggi, dapat membuat lebih dari 5 kalimat. Begitu pun sebaliknya. Untuk anak yang kemampuannya kurang, dapat membuat 3 pertanyaan. Dalam hal pemilihan pasangan, guru perlu memerhatikan kemampuan siswa yang seimbang. (Penilaian 2)



Ayo Lakukan

Siswa memperagakan pembacaan teks percakapan yang mereka buat dengan suara yang nyaring dan jelas. Mereka juga perlu memerhatikan intonasi dan jeda yang tepat. Guru akan memberi contoh cara menilai rubrik serta cara membaca teks percakapan sesuai kriteria rubrik. Beberapa anak akan saling menilai kemampuan membaca.

Rubrik penilaian pembacaan teks wawancara.

Kriteria pengukuran	Nama teman yang menilai:		Nama teman yang menilai:		Nama teman yang menilai:	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dapat membaca teks percakapan dengan suara nyaring.						
Dapat membaca teks percakapan dengan pengucapan yang jelas.						
Dapat membaca teks percakapan dengan intonasi dan jeda yang tepat.						
Teks percakapan yang dibaca dapat dimengerti						



Ayo Cari Tahu

- Guru mengingatkan kembali tentang teknologi yang digunakan dokter siswa akan menyebutkan contohnya.
- Pada saat siswa menyebutkan stetoskop guru akan menghubungkan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu melakukan percobaan pembuatan stetoskop sederhana.

Guru dapat memberikan stimulan-stimulan pertanyaan seperti:

Apa yang kamu ketahui tentang stetoskop?
Bagaimana langkah pembuatan stetoskop sederhana?
Apa saja yang perlu diperhatikan?

- Guru akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 orang. Mereka dapat membawa alat dan bahan dari rumah atau sudah dipersiapkan guru.

Bahan:

- Karton tebal berbentuk silinder
- Isolasi

- Corong

Alat:

- Gunting



Langkah:

- Rekatkan karton tebal silinder dengan isolasi.
- Jika selesai kalian bisa saling mendengarkan denyut jantung.



- Setelah itu, mereka akan membuat stetoskop sederhana, mereka akan mengisi laporan percobaan dalam buku siswa serta membuat kesimpulan mengenai hubungan sifat bunyi dengan stetoskop. (Penilaian 3)



Ayo Ceritakan

Siswa akan menceritakan dan menuliskan manfaat seorang dokter bagi masyarakat. Sebelumnya guru akan mengingatkan siswa mengenai informasi yang telah mereka dapat mengenai kehebatan seorang dokter. Siswa perlu diingatkan kembali bahwa cita-

cita yang hebat itu memberikan manfaat bagi orang banyak. Guru dapat memberikan pertanyaan seperti:

1. Apa yang kamu ketahui mengenai dokter?
2. Apa yang ingin kamu tanyakan mengenai kehebatan seorang dokter? (Penilaian 4)



Ayo Renungkan

1. Sebutkan satu sikap yang dapat kamu pelajari dari seorang dokter .

2. Apakah kamu tertarik menjadi dokter, mengapa?.

Pengayaan

Siswa yang telah selesai membuat teks percakapan akan diminta melanjutkan membuat pertanyaan-pertanyaan lainnya.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep)

Siswa yang belum bisa menyimpulkan dan membuat teks percakapan secara mandiri akan mendapatkan bimbingan dengan membaca kembali teks percakapan dengan stimulan pertanyaan guru selama 30 menit setelah jam sekolah.

Penilaian

1. Rubrik diskusi IPS

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Perlu Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3) ✓	Mendengarkan teman yang berbicara, tetapi sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, dan suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, dan pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, dan merespons sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{total nilai}}{9} \times 10$$

$$\text{Contoh} : \frac{2 + 3 + 1}{9} \times 10 = \frac{6}{9} \times 10 = 6,7$$

2. Daftar periksa Bahasa Indonesia

Kriteria	Ya	Tidak
Topik pembicaraan jelas		
Kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban		
Menggunakan kosa kata baku		

3. Rubrik IPA

Kriteria pengukuran	Pertahankan ya!	Tingkatkan lagi kemampuanmu!	Lebih baik ya
Isi laporan percobaan	<ul style="list-style-type: none">Isi laporan mencakup nomor 1-5 yang diminta dengan lengkap dan benar.Kesimpulan benar.	<ul style="list-style-type: none">Isi laporan mencakup nomor 1-5 yang diminta, namun kurang lengkap dan benar.Kesimpulan benar.	<ul style="list-style-type: none">Isi laporan mencakup nomor 1-5 yang diminta, benar, namun kurang lengkap.Kesimpulan benar.
Penulisan laporan percobaan	Laporan ditulis dengan rapi, langkah jelas, dan menggunakan kosakata baku.	Laporan ditulis kurang rapi, namun langkah jelas, dan menggunakan kosakata baku.	Laporan ditulis kurang rapi, langkah kurang jelas, dan menggunakan kosakata baku.

4. Penilaian sikap (rasa ingin tahu).

Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan tentang kehebatan dokter Oen kepada orang tuamu. Diskusikan sikap dokter Oen yang dapat kamu praktikkan dalam kehidupanmu sehari-hari.

Pemetaan Indiktor Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.11 Menemukan bangun segibanyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan
- 4.11 Mengurai dan menyusun kembali jaring-jaring bangun ruang sederhana

Indikator:

- Mengidentifikasi bangun segi-banyak pada pola pengubinan jaring-jaring kubus
- Menggambar model jaring-jaring kubus dari bangun ruang yang sudah ada

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang isi teks
- Menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan menggunakan kata-katanya sendiri



IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

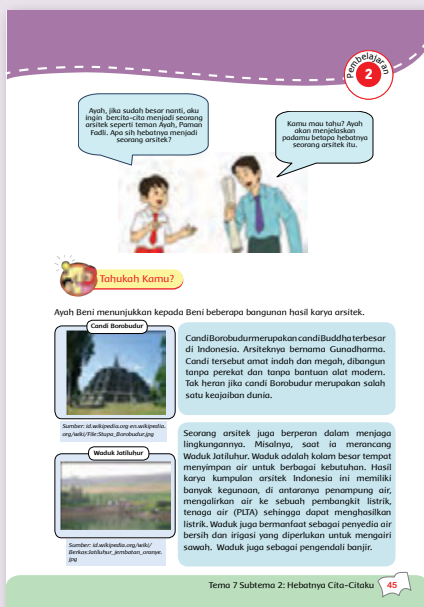
Indikator:

- Mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap lingkungan alam, sosial, dan budaya
- Menuliskan manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat, lingkungan alam dan budaya

Fokus pembelajaran:
IPS, Matematika, dan Bahasa Indonesia

Tujuan pembelajaran:

- Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap lingkungan alam, sosial, dan budaya dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan manfaat cita-cita terhadap masyarakat, lingkungan alam, dan budaya dengan benar.
- Dengan mengamati benda konkret dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi bangun segi banyak pada pola pengubinan jaring-jaring kubus dengan benar.
- Dengan mengamati benda konkret dan melakukan eksplorasi, siswa mampu menggambar model jaring-jaring kubus dengan benar.
- Dengan membaca teks secara mendalam, siswa mampu membuat pertanyaan lain tentang isi bacaan dengan benar.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dengan benar.



Tahukah Kamu?

Ayah Beni menunjukkan kepada Beni beberapa bangunan hasil karya arsitek.

Candi Borobudur

Candi Borobudur merupakan candi Buddha terbesar di Indonesia. Arsiteknya bernama Gunadharma. Candi tersebut amat indah dan megah, dibangun tanpa perekat dan tanpa bantuan alat modern. Tak heran jika candi Borobudur merupakan salah satu keajaiban dunia.

Waduk Jatiluhur

Seorang arsitek juga berperan dalam menajagi lingkungannya. Misalnya, saat ia merancang Waduk Jatiluhur. Waduk adalah kolam besar tempat menyimpan air untuk berbagai kebutuhan. Hasil karya kumpulan arsitek Indonesia ini memiliki banyak kegunaan, di antaranya penampungan air, mengalirkan air ke sebuah pembangkit listrik, tenaga air (PLTA) sehingga dapat menghasilkan listrik. Waduk juga bermanfaat sebagai penyedia air bersih dan irigasi yang diperlukan untuk mengairi sawah. Waduk juga sebagai pengendali banjir.

Tema 7 Subtema 2: Hebatnya Cita-citaku 45

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:
Model kubus dari kardus bekas pakai

Kegiatan belajar:



Siswa membaca teks pengantar mengenai kehebatan hasil rancangan arsitek.

- Siswa akan menghubungkan manfaat arsitek terhadap lingkungan lewat rancangan bangunan waduk. Siswa diminta memberikan contoh lainnya, misalnya taman kota.

- Siswa akan menghubungkan manfaat arsitek terhadap masyarakat lewat rancangan bangunan jembatan. Siswa diminta memberikan contoh lainnya, misalnya rumah, gedung, dan tempat ibadah.
- Siswa akan menghubungkan manfaat arsitek terhadap budaya lewat rancangan bangunan candi. Siswa diminta memberikan contoh lainnya, misalnya museum dan monumen.

Guru mengajukan pertanyaan berikut kepada siswa:

1. Sebutkan 3 informasi apa yang kamu dapat dari bacaan di atas?
2. Apa saja yang membuat arsitek hebat?
3. Apa saja manfaat arsitek bagi masyarakat?



Ayo Cari Tahu

Siswa akan membaca teks mengenai beberapa contoh rumah antigempa yang ada di Indonesia. Dari kegiatan ini siswa akan menghubungkan manfaat arsitek terhadap masyarakat lewat rancangan bangunan rumah antigempa. Siswa diminta memberikan contoh lainnya, seperti rumah joglo dan rumah panggung.

Siswa diminta menggarisbawahi kata-kata atau kalimat penting untuk memudahkannya mencari informasi.

Siswa diminta bertanya jika ada kosakata yang sulit untuk dipahami maknanya.

Siswa akan membuat 5 pertanyaan berdasarkan bacaan yang mereka baca.
Contoh:

1. Mengapa rumah dome dikatakan antigempa?
2. Apa bahan yang digunakan untuk membuat rumah di Kampung Naga tahan gempa?
3. Mengapa rumah gadang tahan gempa?



Ayo Ceritakan

Siswa menceritakan kembali teks bacaan dari buku secara lisan kepada temanya yang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri. Guru mengingatkan mereka untuk menggunakan kosakata baku.

- Ketika siswa bercerita, guru berkeliling mengamati proses dan membuat catatan tentang proses dan hasil cerita.
- Guru memberikan motivasi dan saran apabila diperlukan untuk memotivasi siswa agar lebih banyak bercerita atau menjadi pendengar yang aktif ketika pasangan mereka sedang bercerita.
- Siswa juga diharapkan saling mempertanyakan deskripsi yang disampaikan oleh pasangan mereka.



Ayo Belajar

- Siswa akan diingatkan kembali mengenai penggunaan maket oleh seorang arsitek. (Agar rancangannya dapat dilihat jelas. Arsitek juga perlu membuat sebuah maket, yaitu bentuk ruang yang yang lebih kecil menyerupai bangunan aslinya)
- Siswa akan mengamati bangun ruang yang dilihatnya pada buku siswa. Mintalah mereka menyebutkan bangun ruang yang dapat mereka lihat.
- Siswa diperlihatkan benda atau kardus bekas berbentuk kubus.
- Siswa diminta menganalisis model kardus yang dibuka atau direbahkan.
- Mereka akan memprediksi dengan membuat gambar pada tabel dalam buku siswa dan mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya.
- Mereka akan menggambar kubus dan kemungkinannya pada tabel yang telah disediakan.
- Setelah itu, mereka akan membuktikan hasil pengamatan mereka dengan membuka kardus berbentuk kubus tersebut. Setiap kelompok akan menerima jaring-jaring kubus yang berbeda. Tanyakan kepada mereka bentuk bangun apa yang mereka temui serta banyaknya bangun.
- Minta mereka mengamati posisi dan letak susunannya. Siswa juga diminta melihat pola dan bangun segi banyak yang membentuk jaring kubus dari susunan bangun yang berbeda pada setiap kelompok.

Perkiraan						Setelah dibuka					

- Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai jaring-jaring kubus.

Jaring-jaring kubus adalah sebuah bangun datar yang jika dilipat menurut ruas-ruas garis pada dua persegi yang berdekatan akan membentuk bangun kubus. Jaring-jaring kubus terdiri atas 6 buah persegi.

- Siswa juga diminta menggambar kubus dan jaring-jaring kubus dari bangun ruang yang diberikan guru.
- Guru juga meminta siswa untuk mengidentifikasi pola pengubinan dari jaring-jaring kubus yang berbeda.

Contoh:



- Siswa akan membuat pola jaring-jaring lainnya dari model bangun ruang yang sudah ada dan menyusunnya menjadi bentuk kubus. Siswa juga akan membuat kesimpulan di buku siswa. (Penilaian 2).

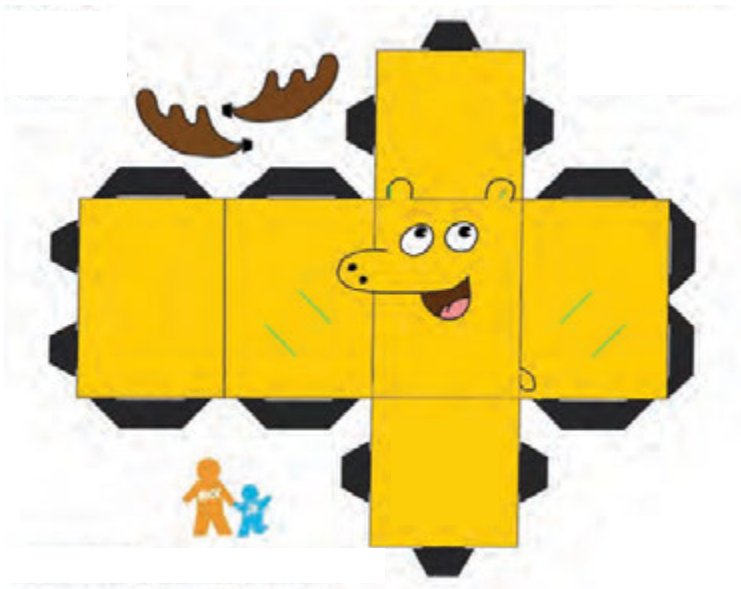
Tugas: Siswa diminta membawa kardus bekas dari rumah sebagai bahan eksplorasi di pembelajaran berikutnya.

Alternatif:

Pembelajaran bangun ruang dengan memanfaatkan media *paper craft* lebih menyenangkan bagi anak. Runtutan materi yang banyak dapat dikerjakan dengan satu bentuk media saja. Media *paper craft* dapat diunduh di internet lewat beberapa link: <http://craftyville.squidoo.com/origamimoose>, manfaat.com.



wapikweb.org/article/detail/asyiknya-belajar-bangun-ruang-AA-00812.php



Ayo Ceritakan

Dari informasi yang didapatnya, siswa menceritakan manfaat seorang arsitek terhadap lingkungan alam serta masyarakat. Sebelumnya, siswa berdiskusi, terlebih dahulu dan membuat kesimpulan mengenai kehebatan arsitek secara berpasangan.



Ayo Renungkan

Siswa melakukan perenungan tentang pembelajaran 2 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.

1. Apa 3 hal penting yang kamu pelajari hari ini?
2. Apa yang akan kamu lakukan setelah mendapatkan pelajaran hari ini?

Guru dapat mengembangkan pertanyaan perenungan dengan berpedoman kepada panduan perenungan yang terlampir pada halaman 151.

Pengayaan

Siswa yang telah selesai membuat model dari jaring-jaring kubus akan diminta membuat variasi jaring-jaring kubus lebih banyak lagi.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep)

Siswa yang belum dapat memahami konsep jaring-jaring kubus akan diberikan kegiatan tambahan selama 30 menit setelah pulang sekolah. Guru akan melatih siswa untuk bereksplorasi dengan benda konkret sesuai dengan tema yang sedang dibahas. Selain itu, guru juga memberi penguatan kepada siswa tentang jaring-jaring kubus.

Penilaian

1. Daftar periksa tentang pada teks bacaan (Bahasa Indonesia)

Beri tanda \checkmark pada kolom yang sesuai.

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Membuat minimal 5 pertanyaan tentang teks bacaan.		
2.	Menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan lengkap, dengan menggunakan kata-katanya sendiri.		
3.	Menceritakan kembali teks bacaan dengan percaya diri.		

2. Daftar periksa IPS

Kriteria	Ya	Tidak
Menjelaskan manfaat arsitek dalam masyarakat.		

3. Daftar Periksa Matematika

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup Bagus	Berlatih Lagi
Ketepatan	Siswa mampu menggambar seluruh jaring-jaring kubus dengan akurat.	Sebagian besar gambar jaring-jaring kubus digambar dengan akurat.	Sebagian besar jaring-jaring kubus digambar dengan tidak akurat.
Bentuk geometri	Seluruh bentuk bangun digambar sesuai	Sebagian besar bentuk geometri digambar sesuai.	Sebagian besar bangun digambar sesuai.
Model	Siswa dapat membuat 3 model jaring-jaring kubus.	Siswa dapat membuat 2 model jaring-jaring kubus.	Siswa dapat membuat 1 model jaring-jaring kubus.
Siswa membuat kesimpulan yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk bangun • Jumlah segi-banyak • Pola 	Memenuhi 2 kriteria.	Memenuhi 3 kriteria.	Memenuhi 1 kriteria.

4. Penilaian Sikap (kreatif). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Buatlah sebuah kotak berbentuk kubus dari kardus bekas di rumahmu dengan menggunakan jaring-jaring kubus. Mintalah orang tuamu memberikan komentar atas pekerjaanmu. Bawalah kotak kardus bekas pakai yang ada di rumah sebagai pembelajaran jaring-jaring bangun ruang berikutnya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.3. Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.3. Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menceritakan kehebatan suatu cita-cita dari informasi yang dibaca
- Membuat dan mempraktikkan percakapan tentang suatu cita-cita dengan memperhatikan kosakata baku

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

Indikator:

- Mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat
- Menuliskan manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat



IPA

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

Indikator:

- Menemukan hubungan sifat bunyi dengan benda
- Menarik kesimpulan hasil percobaan sifat bunyi

Fokus pembelajaran:
Bahasa Indonesia, IPS, IPA

Tujuan pembelajaran:

- Dengan membaca informasi dan diskusi, siswa mampu menceritakan kehebatan suatu cita-cita dari informasi yang dibaca dengan benar.
- Dengan membaca informasi dan diskusi, siswa mampu membuat dan mempraktikkan percakapan tentang suatu cita-cita dengan memperhatikan kosakata baku dengan benar.
- Dengan diskusi dan membaca teks bacaan secara mendalam, siswa mampu mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat dengan benar.
- Dengan diskusi dan membaca teks bacaan secara mendalam, siswa mampu menjelaskan manfaat suatu cita-cita bagi manusia, alam, budaya, dan ekonomi dengan benar.
- Berdasarkan pengamatan, siswa mampu menjelaskan hubungan sifat bunyi dengan benda dengan benar.
- Berdasarkan pengamatan, siswa mampu membuat laporan tentang percobaan sifat bunyi serta manfaatnya dengan benar.

3
Pembelajaran

Apa sih hebatnya polisi itu?
Ayo kita cari tahu.

Aku bercita-cita menjadi polisi. Menurutku polisi itu hebat.

Ayo Amati

Amati gambar-gambar berikut!

gambar: archive.kalbar.ac.id

gambar: foto.kabare.com

gambar: rama-karabintangdi.blogspot.com

gambar: bagaspragati.blogspot.com

Tema 7 Subtema 2: Hebatnya Cita-Citaku 51

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:
Teks bacaan dan gambar

Kegiatan belajar:



Ayo Amati

- Siswa mengamati foto pekerjaan polisi.
- Siswa menganalisis gambar dan mengidentifikasi manfaat polisi bagi masyarakat.

Guru memberikan stimulan-stimulan pertanyaan. Contoh:

- *Apa saja yang kamu dapat lihat dari gambar?
- *Apa manfaat berita tersebut bagi masyarakat?
- *Apa yang terjadi jika masyarakat tidak melihat berita tersebut?
- *Apa yang biasa dikerjakan polisi?
- *Mengapa polisi bermanfaat bagi orang banyak?

Setelah diskusi, mereka akan menuliskan manfaat seorang polisi bagi masyarakat dan lingkungan.



Ayo Ceritakan

Secara berpasangan siswa menganalisis gambar di halaman sebelumnya mereka akan diberikan pertanyaan-pertanyaan dalam buku siswa. Guru juga perlu memberikan stimulan pertanyaan berdasarkan gambar di buku siswa. Contoh pertanyaan:

- Apa yang dilakukan orang tersebut?
- Bagaimana keadaan yang digambarkan di foto tersebut?
- Apa yang menarik dari gambar tersebut?
- Apa saja yang bisa kamu lihat dari gambar.
- Apa yang biasa dikerjakan polisi?
- Apa yang terjadi jika tidak ada polisi?



Ayo Diskusikan

Siswa mendiskusikan kehebatan seorang polisi dengan kata-kata mereka sendiri. Siswa menjelaskan manfaat polisi terhadap masyarakat dan lingkungan. Untuk siswa yang mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas, dapat diminta untuk membaca kembali teks bacaan mengenai polisi. (Penilaian 1)



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca teks secara mendalam mengenai pekerjaan polisi. Ajarkan siswa untuk memahami bacaan secara rinci dan cermat. Setelah itu, mereka akan menuliskan kembali informasi yang mereka dapat dari teks bacaan tersebut.
- Siswa membuat paling sedikit 3 pertanyaan berdasarkan foto-foto tersebut. Saat membuat pertanyaan minta siswa untuk memperhatikan beberapa hal berikut:
 - Tanggung jawab
 - Suka-duka dalam pekerjaan
 - Sikap yang diperlukan
 - Bagaimana seorang polisi dapat memengaruhi lingkungan dan masyarakat

- Siswa menukarkan hasil pengamatan yang telah dibuat dengan seorang teman. Guru akan berkeliling mengecek pertanyaan yang dibuat siswa serta menuliskan beberapa contoh pertanyaan yang menarik (menggunakan pertanyaan tingkat tinggi seperti kata mengapa dan bagaimana) di papan tulis.
- Siswa diingatkan untuk memerhatikan penggunaan tanda baca yang tepat.



Ayo Ceritakan

Siswa akan mengamati gambar. Mereka menjawab pertanyaan.

Guru memberikan stimulan-stimulan pertanyaan. Contoh:

*Apa saja yang kamu dapat lihat dari gambar?

Kemudian siswa menceritakan mengenai gambar dalam buku siswa secara berpasangan.
(Penilaian 3)



Ayo Menulis

- Siswa berperan sebagai polisi dan akan membuat percakapan dengan tokoh idola mereka mengenai cita-cita. Setelah itu, mereka akan mempraktikkannya **(Penilaian 2)**.
- Siswa memperagakan pembacaan teks percakapan yang mereka buat dengan suara yang nyaring dan jelas, serta pengucapannya.



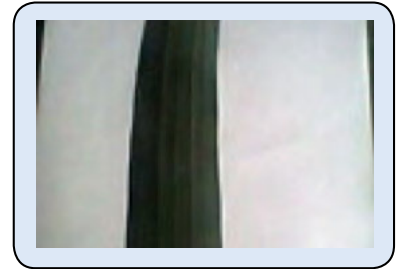
Ayo mencoba

Siswa membuat peluit sederhana sebagai aplikasi konsep sifat-sifat bunyi yang telah dipelajari di semester sebelumnya. Guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai sifat bunyi untuk mengingatkan mereka kembali mengenai pembelajaran di semester 1!

Bahan dan Alat:

Daun pisang dan tali rafia.

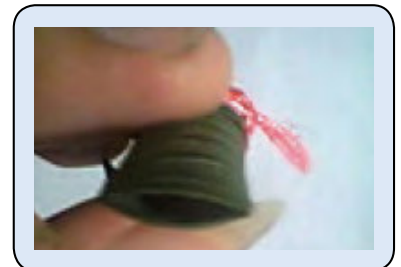
Sobek sedikit daun pisang yang agak hijau, tak perlu menggunakan pisau langsung saja sobek dengan tangan.



lalu, jepit bagian yang bolong dengan jari tangan kamu sampai menutupi bolong tersebut dan buka kembali setelah dijepit dengan jari tangan kamu,



Sobek sedikit daun pisang yang agak hijau, tak perlu menggunakan pisau langsung saja sobek dengan tangan.



Caranya sangat mudah cukup sediakan, setelah itu tiuplah terompet yang tadi kamu buat. Cukup sederhana bukan.



sumber: oneap.xtgem.com



Ayo Renungkan

1. Apa arti seorang polisi untukmu?

2. Sikap apa yang dapat kamu pelajari dari seorang polisi?

Pengayaan

Siswa yang telah selesai membuat teks percakapan akan diminta melanjutkan membuat pertanyaan lanjutan.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep)

Siswa yang belum bisa membuat teks percakapan secara mandiri akan mendapatkan bimbingan dengan stimulan pertanyaan guru selama 30 menit setelah jam sekolah.

Penilaian

1. Daftar periksa Bahasa Indonesia

Kriteria	Ya	Tidak
Membuat teks percakapan mengenai cita-cita sebanyak 8 kalimat.		
Membaca naskah dengan suara nyaring, pengucapan yang jelas, intonasi, dan jeda yang tepat.		

2. Daftar periksa IPS

Kriteria	Ya	Tidak
Menjelaskan 3 manfaat polisi terhadap masyarakat, alam, budaya, dan ekonomi.		

3. Rubrik IPA

Kriteria pengukuran	Pertahankan ya!	Tingkatkan lagi kemampuanmu!	Lebih baik ya
Isi laporan percobaan	<ul style="list-style-type: none">Isi laporan mencakup nomor 1-5 yang diminta dengan lengkap dan benar.Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none">Isi laporan mencakup nomor 1-5 yang diminta, namun kurang lengkap dan benar.Kesimpulan benar.	<ul style="list-style-type: none">Isi laporan mencakup nomor 1-5 yang diminta, benar, namun kurang lengkap.Kesimpulan benar.
Penulisan laporan percobaan	Laporan ditulis dengan rapi, langkah jelas, dan menggunakan kosakata baku.	Laporan ditulis kurang rapi, namun langkah jelas, dan menggunakan kosakata baku.	Laporan ditulis kurang rapi, langkah kurang jelas, dan menggunakan kosakata baku.

Penilaian Sikap (rasa ingin tahu).

Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa berdiskusi dengan orang tua tentang bagaimana televisi dapat membantu mewujudkan cita-citamu.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.11 Menemukan bangun segibanyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan
- 4.5 Mengurai dan menyusun kembali jaring-jaring bangun ruang sederhana
- 4.6 Membentuk jaring-jaring bangun ruang yang berbeda dengan jaring bangun ruang yang sudah ada
- 4.7 Membuat benda-benda berdasarkan jaring-jaring bangun ruang yang ditemukan dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar rumah sekolah atau tempat bermain.

Indikator:

- Mengidentifikasi bangun segi-banyak pada pola pengubinan jaring-jaring balok, limas dan prisma.
- Menggambar berbagai variasi jaring-jaring balok
- Membuat jaring jaring balok dari karton
- Membuat kreasi benda (kotak celengan) dari bahan bekas berdasarkan jaring-jaring balok atau kubus

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam.

Indikator:

- Menceritakan alur pembuatan media karya kreatif
- Membuat kotak celengan dari kardus bekas



IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

Indikator:

- Mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita dengan lingkungan alam, sosial, dan budaya
- Menuliskan manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat, lingkungan alam dan budaya

Fokus pembelajaran:
Matematika, SBdP, dan IPS

Tujuan pembelajaran:

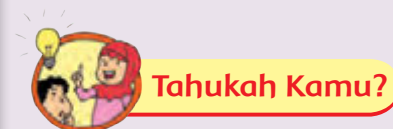
- Dengan pengamatan dan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi bangun segibanyak pada pola pengubinan jaring-jaring balok dengan benar.
- Dengan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menggambar berbagai jaring-jaring balok dengan benar.
- Dengan pengamatan dan eksplorasi, siswa mampu membuat jaring-jaring balok dari karton dengan benar.
- Dengan pengamatan dan eksplorasi, siswa mampu membuat kreasi benda dari bahan bekas berdasarkan jaring-jaring balok atau kubus dengan benar.
- Berdasarkan teks instruksi, siswa mampu menceritakan alur pembuatan media karya kreatif dengan benar.
- Berdasarkan teks instruksi, siswa mampu membuat kotak celengan dari kardus bekas dengan benar.
- Dengan diskusi dan membaca teks bacaan secara mendalam, siswa mampu mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita dengan lingkungan alam, sosial, dan budaya dengan benar.
- Dengan diskusi dan membaca teks bacaan secara mendalam, siswa mampu menuliskan manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat, lingkungan alam, dan budaya dengan benar.



Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Teks bacaan, Kardus bekas

Kegiatan belajar:



Siswa membaca teks dan mengamati gambar. Siswa akan menganalisis gambar dan mengidentifikasi bahan yang digunakan seorang perajin.

Guru memberikan stimulan-stimulan pertanyaan.

Contoh:

- Apa saja yang kamu dapat lihat dari gambar?
- Bahan apa yang digunakan oleh perajin?
- Apa manfaat barang yang dibuat perajin tersebut bagi masyarakat?
- Apa yang terjadi jika tidak ada perajin?

Setelah diskusi, mereka akan menjawab pertanyaan bacaan secara berpasangan.



Ayo Bacalah

- Siswa membaca teks bacaan mengenai kehebatan seorang perajin. Ajarkan siswa untuk memahami bacaan secara rinci dan cermat dengan cara memahami setiap kalimat yang dibacanya.
- Siswa dapat menanyakan kosakata yang sulit kepada guru atau melihatnya di *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Siswa menuliskan kembali informasi yang mereka dapat dari teks bacaan tersebut dan menjawab pertanyaan.



Ayo Belajar

- Pada pertemuan sebelumnya siswa diminta membawa bungkus kotak/kardus bekas makanan dari rumahnya. Bisa berupa kotak susu, kotak pasta gigi, dan sebagainya. Semakin banyak model kardus yang dibawa semakin baik.

Guru menyiapkan potongan-potongan bangun datar untuk dibentuk menjadi bangun ruang.

- Siswa diminta memerhatikan kotak/kardus yang mereka bawa dan membandingkannya dengan sebuah bangun datar yang sudah disiapkan oleh guru.

Guru menjelaskan bahwa kegiatan hari ini adalah untuk membuat bangun ruang 'bongkar pasang'.

- Siswa diminta bersama-sama mengamati kotak yang mereka bawa dan memerhatikan bangun datar yang membentuknya.
- Siswa akan menggambarkan prediksi jaring-jaring bangun datar yang membentuk kardus yang mereka bawa dalam tabel yang ada di buku siswa.
- Setelah itu, siswa membuka kotak kemasan yang mereka bawa dan memerhatikan jaring-jaring atau bangun-bangun datar yang membentuknya. (*guru juga mempersiapkan kemasannya sendiri dari rumah.

Catatan: Guru harus memperhatikan bahwa desain kardus kemasan jaring-jaringnya tidak sama dengan jaring-jaring sederhana sehingga harus disederhanakan dulu. Contoh: bagian yang digunakan untuk menempel bisa dibuang terlebih dahulu.

- Mereka akan menggambar jaring-jaring dari kotak kardus yang benar.



- Siswa memperhatikan demonstrasi guru yang memotong jaring-jaring kemasan menjadi bangun datar tunggal.
- Siswa mulai mendemonstrasikan membongkar pasang bangun tersebut menjadi susunan-susunan baru yang bisa membentuk bangun ruang yang sama. Setiap menemukan pola jaring-jaring yang baru, siswa langsung menggambar di buku siswa. (Penilaian 1)
- Siswa terbagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri atas 5 orang. Kelima orang tersebut mendapat bangun ruang yang berbeda: kubus, balok, prisma segitiga, limas segitiga, limas segiempat. Bagikan potongan-potongan bangun datar sesuai kelompoknya.
- Guru meminta siswa membongkar-pasang bangun ruang yang mereka punya sehingga membentuk jaring-jaring baru sesuai dengan jenis bangun ruang yang ditentukan. Untuk menghubungkan antarbangun, gunakan lem.
- Jika susunan yang siswa buat bisa menutup dan membentuk bangun ruang dengan sempurna, jaring-jaring tersebut berhasil. Jika tidak, guru menggiring siswa mencari tahu mana yang letaknya kurang tepat.
- Siswa juga akan mengidentifikasi bangun segibanyak pada pola pengubinan jaring-jaring balok, limas, dan prisma.
- Dalam waktu berkala (misalnya setiap 10 menit), beri tanda (bisa peluit atau sekedar tepukan tangan) dan minta siswa bertukar bangun ruang dengan teman-teman sekelompoknya.

- Dari gambar-gambar yang telah mereka buat, siswa akan mengidentifikasi jenis-jenis bangun datar yang membentuk bangun ruang tersebut. Misalnya: limas segiempat, terdiri atas: 4 segitiga dan 1 persegi.
- Siswa mengidentifikasi bangun segibanyak pada pola pengubinan jaring-jaring balok, limas, dan prisma.
- Dari kegiatan eksplorasi, siswa akan membuat kesimpulan mengenai bangun pola pengubinan kubus.

Catatan:

1. Jika jumlah siswa banyak dan guru kesulitan membuat potongan-potongan bangun datar untuk semua siswa, guru cukup mempersiapkan cetakan dasar berupa segitiga, persegi, dan persegi panjang dengan ukuran tertentu untuk diperbanyak secara mandiri oleh siswa pada saat kegiatan.
2. Bangun ruang tabung dan kerucut sengaja tidak disertakan dalam permainan "bongkar pasang" ini karena bangun tersebut tidak mempunyai variasi jaring-jaring sehingga mudah dikenali. Namun, guru harus mengajarkannya.
3. Potongan bangun datar mudah tercerai-berai dan tertukar. Menyiasati hal tersebut, berilah kode sederhana pada potongan-potongan itu, misalnya P3 untuk pembentuk prisma segitiga, K untuk pembentuk kubus, L4 untuk limas segiempat, dan lain-lain.
4. Strategi ini bisa dikembangkan menjadi berbagai macam permainan. Misalnya pada permainan "manakah yang salah?", guru menggambar jaring-jaring di papan tulis dan murid diminta menyusun sesuai dengan gambar dan menentukan mana jaring-jaring yang tidak tepat.



Ayo Berkreasi

- Siswa akan mengamati dan menceritakan alur pembuatan celengan kardus di buku siswa kepada teman di dekatnya dengan kata-katanya sendiri.
- Siswa akan membuat karya 3 dimensi dengan memanfaatkan jaring-jaring kubus dengan membaca langkah-langkah di buku siswa. Siswa juga bisa menggunakan jaring-jaring bangun ruang lainnya. Bahan dan peralatan telah dipersiapkan siswa satu hari sebelumnya. Mengenai pelubangan celengan sebaiknya dilakukan oleh guru. (Penilaian 2)



Langkah 1 Buatlah jaring-jaring kubus dengan ukuran 10 cm pada tiap sisinya



Langkah 2 Lubangi kardus dan berikan tempat memasukan koinnya (*lihat gambar*)



Langkah 3 Berikan tali untuk merekatkan bagiannya



Alternatif kegiatan:

Jika dianggap sulit untuk siswa menjelujur dengan tali, siswa dapat menggantinya dengan mengelem. Siswa juga dapat membuat jaring-jaring yang mereka sukai, misalnya: balok, prisma, limas, atau tabung. Mereka juga perlu diingatkan dalam hal kerapian menggunting, ketelitian dalam membuat jaring, serta proses pengeleman.



Ayo Ceritakan

Siswa akan menceritakan hebatnya seorang perajin bagi masyarakat. Sebelumnya mereka akan mengulas kembali mengenai kehebatan seorang perajin lewat pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Contoh pertanyaan:

- Apa yang kamu ketahui tentang kehebatan perajin?
- Apa yang kalian ingin kalian tanyakan mengenai perajin? (Penilaian 3)



Ayo Renungkan

1. Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini!
2. Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik?
3. Bagian mana yang belum kamu pahami?
4. Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?

Pengayaan

Siswa yang telah menguasai materi jaring-jaring dapat diminta untuk membuat soal sendiri dan bertukar soal dengan teman untuk dijawab.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep)

Apabila siswa belum dapat menguasai materi jaring-jaring, guru dapat membantu menguatkan kembali materi tersebut dengan memberikan tambahan waktu belajar sepulang sekolah selama kurang lebih 30 menit.

Penilaian

1. Daftar periksa Matematika

Rubrik SBDP

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup Bagus	Berlatih Lagi
Ketepatan	Siswa mampu menggambar seluruh jaring-jaring balok dengan akurat.	Sebagian besar gambar jaring-jaring balok digambar dengan akurat.	Sebagian besar jaring-jaring balok digambar dengan tidak akurat.
Bentuk geometri	Seluruh bentuk bangun digambar sesuai.	Sebagian besar bentuk geometri digambar sesuai.	Sebagian besar bangun digambar sesuai.
Model	Siswa dapat membuat 3 model jaring-jaring balok.	Siswa dapat membuat 2 model jaring-jaring balok.	Siswa dapat membuat 1 model jaring-jaring balok.
Siswa membuat kesimpulan yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none">• Bentuk bangun• Jumlah segibanyak• Pola	Memenuhi 2 kriteria.	Memenuhi 3 kriteria.	Memenuhi 1 kriteria.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$$

$$\text{Contoh} : \frac{4+4+3}{12} \times 10 = \frac{11}{12} \times 10 = 9,1$$

2. Daftar periksa IPS

Kriteria	Ya	Tidak
Mencari informasi minimal 5 tentang kehebatan perajin dari teks bacaan		
Menjelaskan 3 manfaat perajin dalam masyarakat		

3. Penilaian Sikap (kreatif). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa membuat kreasi kerajinan tangan dengan memanfaatkan kardus bekas yang ada di rumah dengan menggunakan jaring-jaring balok atau kubus. Mintalah komentar orang tuamu mengenai hasil pekerjaanmu!

Pemetaan Indiktor Pembelajaran

PJOK

Kompetensi Dasar :

- 3.4 Memahami konsep berbagai aktifitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal
- 4.4 Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal

Indikator:

- Melakukan latihan lari zig-zag
- Melakukan lari cepat
- Melakukan lari mengubah gerak tubuh arah arus/lari bolak balik (*shuttle run*)

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat
- Menuliskan manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat

Subtema 2

Hebatnya Cita-Citaku



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang isi teks
- Menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan menggunakan kata-katanya sendiri

Fokus Pembelajaran:
PJOK, Bahasa Indonesia, dan IPS

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan melihat demonstrasi dari guru dan praktik, siswa mampu melakukan lari zig-zag dengan benar.
- Dengan melihat demonstrasi dari guru dan praktik, siswa mampu melakukan lari cepat dengan benar.
- Dengan melihat demonstrasi dari guru dan praktik, siswa mampu melakukan lomba lari mengubah gerak tubuh arah arus/lari bolak balik (*shuttle run*) dengan benar
- Dengan membaca teks secara mendalam, siswa mampu membuat pertanyaan lain tentang isi bacaan dengan benar.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap lingkungan alam, sosial, dan budaya dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat, lingkungan alam, dan budaya dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:
Teks bacaan, gambar

Kegiatan belajar:



- Siswa membaca teks secara mendalam mengenai guru rimba.

Guru mengajarkan siswa untuk memahami bacaan secara terperinci dan cermat.

- Siswa menjawab pertanyaan dari buku.
- Siswa yang telah menyelesaikan tugas dapat saling memeriksa hasil pekerjaan.
- Siswa dan guru membahas dan mendiskusikannya bersama-sama.



Tahukah Kamu?

Jika besar nani, aku bercita-cita menjadi seorang guru. Teman-teman ayo kita cari tahu informasi tentang cita-cita seorang guru.

Siapa Guru Anak Rimba?

Guru yang mengajar di tengah hutan ini namanya Butet Manurung. Meski mengajar di tengah hutan rimba, ada nama sekolahnya, lho. Namanya Sakola Rimba. Tempatnya di Bukit Dua Belas, Jambi.

Butet Manurung mulai mengajar suku pedalaman pada tahun 1999. Saat itu ia mengajar Orang Rimba atau Suku Kubu atau disebut juga Suku Anak Dalam.

Awalnya masyarakat suku ini tidak bisa membaca dan menulis. Mereka sering ditipu oleh para pendatang atau orang-orang dari luar suku mereka.

Untung saja ada Ibu guru Butet. Ia berhasil mengajar mereka, khususnya anak-anak hingga bisa membaca, menulis juga berhitung. Ia mengajar anak-anak yang mendengarkannya sambil bermain.

Butet memang menjadi guru untuk anak-anak dan masyarakat Orang Rimba. Namun demikian, Butet juga punya guru, lho. Caranya adalah anak-anak dan masyarakat setempat itu.

Mereka bergantian mengajarkan Butet bagaimana caranya hidup di tengah hutan serta bagaimana adat istiadat Orang Rimba. Terbukti kan, kalau pekerjaan guru itu hebat dan sangat mulia. Siapa di antara kalian yang mau menjadi guru?

(buku/latihan: Dari berbagai sumber)

62 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Siswa akan membaca teks mengenai beberapa contoh rumah antigempa yang ada di Indonesia. Dari kegiatan ini siswa akan menghubungkan manfaat arsitek terhadap masyarakat lewat rancangan bangunan rumah antigempa. Siswa diminta memberikan contoh lainnya, seperti rumah joglo dan rumah panggung.

Siswa diminta menggarisbawahi kata-kata atau kalimat penting untuk memudahkannya mencari informasi.

Siswa diminta bertanya jika ada kosakata yang sulit untuk dipahami maknanya.

Siswa akan membuat 5 pertanyaan berdasarkan bacaan yang mereka baca.
Contoh:

1. Siapakah Butet Manurung?
2. Di mana sekolah rimba?
3. Apa yang dilakukan Butet Manurung?



Ayo Ceritakan

Berdasarkan bacaan, siswa menceritakan teks bacaan dengan kata-kata mereka sendiri. (Penilaian 1)



Ayo Diskusikan

- Siswa akan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil diskusi secara berpasangan.
- Setiap kelompok akan memberikan kesimpulan dari hasil diskusi mereka.



Ayo Menulis

Siswa akan menulis tentang pengalaman mereka yang berkesan terhadap gurunya, mereka juga akan menuliskan pentingnya seorang guru bagi mereka.



Ayo Lakukan

Siswa akan belajar berbagai aktivitas kebugaran jasmani, antara lain lari zig-zag, lomba lari berkelompok dan lari mengubah gerak tubuh arah lurus/lari bolak-balik (*shuttle run*).

Kegiatan PJOK dapat diberikan sebanyak dua kali dalam seminggu disesuaikan dengan kebutuhan.

Berikut ini adalah informasi yang perlu dibaca guru yang nantinya akan dijelaskan kepada siswa.

Pengertian Kebugaran Jasmani

Kebugaran jasmani merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas sehari-hari dengan efisien tanpa mengalami kelelahan yang berarti dan masih mempunyai cadangan tenaga untuk melakukan aktivitas selanjutnya.

Ada beberapa hal yang memengaruhi kebugaran jasmani seseorang. Hal-hal yang memengaruhi kebugaran jasmani antara lain:

4. Makanan yang cukup dan bergizi

Fungsi makanan adalah untuk mendapatkan tenaga, zat-zat pembangun sel tubuh, dan membantu kelancaran proses yang terjadi di dalam tubuh.

5. Kebiasaan hidup sehat

Kebiasaan hidup yang sangat teratur dan dilakukan secara terus menerus akan dapat memengaruhi tingkat kebugaran jasmani seseorang.

6. Istirahat dan tidur yang cukup

7. Olahraga yang teratur

Unsur-unsur kebugaran jasmani:

1. Kecepatan (*speed*)
2. Kekuatan (*strength*)
3. Daya tahan (*endurance*) Jantung Paru
4. Kelenturan (*flexibility*)
5. Kelincahan (*agility*)
6. Daya/tenaga (*power*)
7. Keseimbangan
8. Reaksi

Manfaat kebugaran jasmani

Manfaat melakukan latihan kebugaran jasmani secara teratur dan benar dalam jangka waktu yang cukup adalah sebagai berikut.

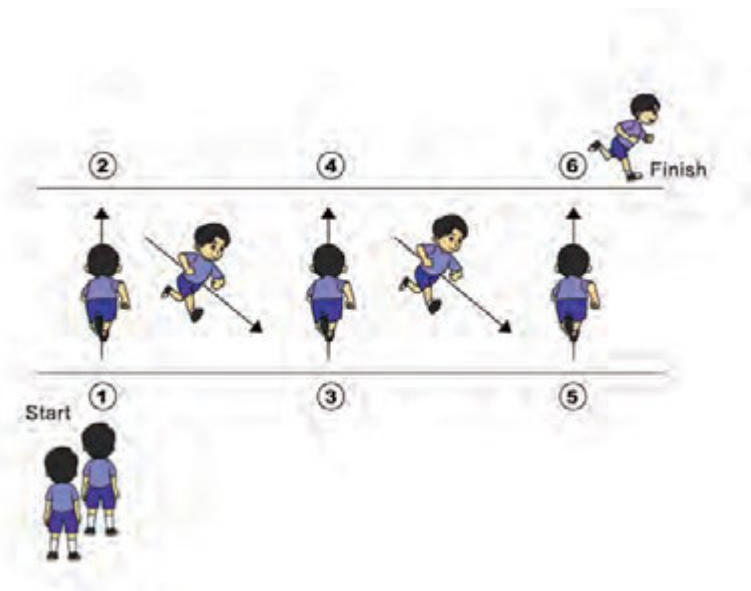
1. Mempertahankan dan meningkatkan taraf kesegaran jasmani yang baik.
2. Mengadakan koreksi terhadap kesalahan sikap dan gerak.
3. Membentuk sikap dan gerak.
4. Membentuk kondisi fisik (kekuatan otot, kelincahan, ketahanan, keluwesan, dan kecepatan).
5. Membentuk berbagai sikap kejiwaan (membentuk keberanian, kepercayaan, dan kesiapan diri, serta kesanggupan bekerja sama).
6. Memberikan rangsangan bagi pertumbuhan tubuh, khususnya bagi anak-anak.
7. Memupuk rasa tanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri dan masyarakat.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut: (Penilaian 3)

1. Lari zig-zag

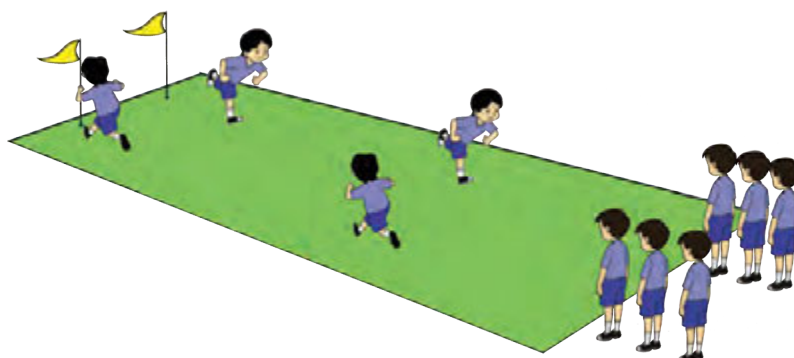
Tujuannya melatih mengubah gerak tubuh arah berbelok-belok. Cara melakukannya adalah sebagai berikut.

- Guru membuat lintasan lari zig-zag.
- Siswa dibariskan menjadi satu baris ke belakang.
- Gerakan ini dilakukan dengan cara berlari bolak-balik dengan cepat sebanyak 2–3 kali di antara beberapa titik (misalnya 4–5 titik)
- Jarak setiap titik sekitar dua meter.



2. Lari cepat

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang sama banyak.
- Guru membuat lintasan lari jarak 8 m bolak-balik dengan kecepatan dilakukan untuk tujuan kelincahan sebagai penanda.
- Semua anggota tim berdiri di belakang garis start.
- Pada isyarat tertentu anggota pertama dari setiap tim lari menuju patok, kemudian berputar pada patok ini dan kembali menuju garis start tempat anggota tim berikutnya berdiri. begitu seterusnya sampai semua anggota tim melakukan semua langkah.



3. Latihan mengubah gerak tubuh arah lurus/lari bolak-balik (*shuttle run*)

Tujuannya, melatih mengubah gerak tubuh arah lurus.

Cara melakukannya adalah sebagai berikut:

- Guru membuat lintasan lari bolak-balik.
- Siswa dibariskan menjadi beberapa kelompok.
- Lari bolak-balik dilakukan secepat mungkin sebanyak 6-8 kali (jarak 5 meter)
- Setiap kali sampai pada suatu titik sebagai batas, si pelari harus secepatnya berusaha mengubah arah untuk berlari menuju titik lainnya.
- Perlu diperhatikan bahwa jarak antara kedua titik tidak terlampau banyak sehingga menyebabkan kelelahan bagi si pelari.
- Dalam latihan ini yang diperhatikan ialah kemampuan mengubah arah dengan cepat pada waktu bergerak.



Ayo Renungkan

1. Apa arti seorang guru untukmu?

2. Bagaimana kamu harus bersikap terhadap guru?

Pengayaan

Siswa yang telah selesai menuliskan kesimpulan mengenai teknologi yang digunakan sehari-hari dapat menjelaskan teknologi lain yang ada di sekitar mereka.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep)

Siswa yang belum dapat menulis cerita secara runtut dan rinci akan diberikan kegiatan tambahan selama 30 menit setelah pulang sekolah. Selain itu, guru juga memberi penguatan kepada siswa tentang bagaimana menulis secara runtut.

Penilaian

1. Daftar periksa IPS

Kriteria	Ya	Tidak
Menuliskan manfaat suatu cita-cita bagi masyarakat.		

2. Daftar periksa IPA

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menjelaskan perkembangan media tulis.		

3. Rubrik PJOK

Kriteria	Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)
Melakukan gerak dasar lari bolak-balik.	<ul style="list-style-type: none">• Kaki melangkah lebar dan secepat mungkin.• Lengan diayunkan secara bergantian dan konsisten.• Sikap posisi badan agak condong ke depan.	Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar.	Jika siswa mampu melakukan satu kriteria dengan benar.

Nilai untuk keterampilan gerak dasar lari bolak-balik

$$\text{NILAI} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4. Penilaian Sikap (rasa ingin tahu).

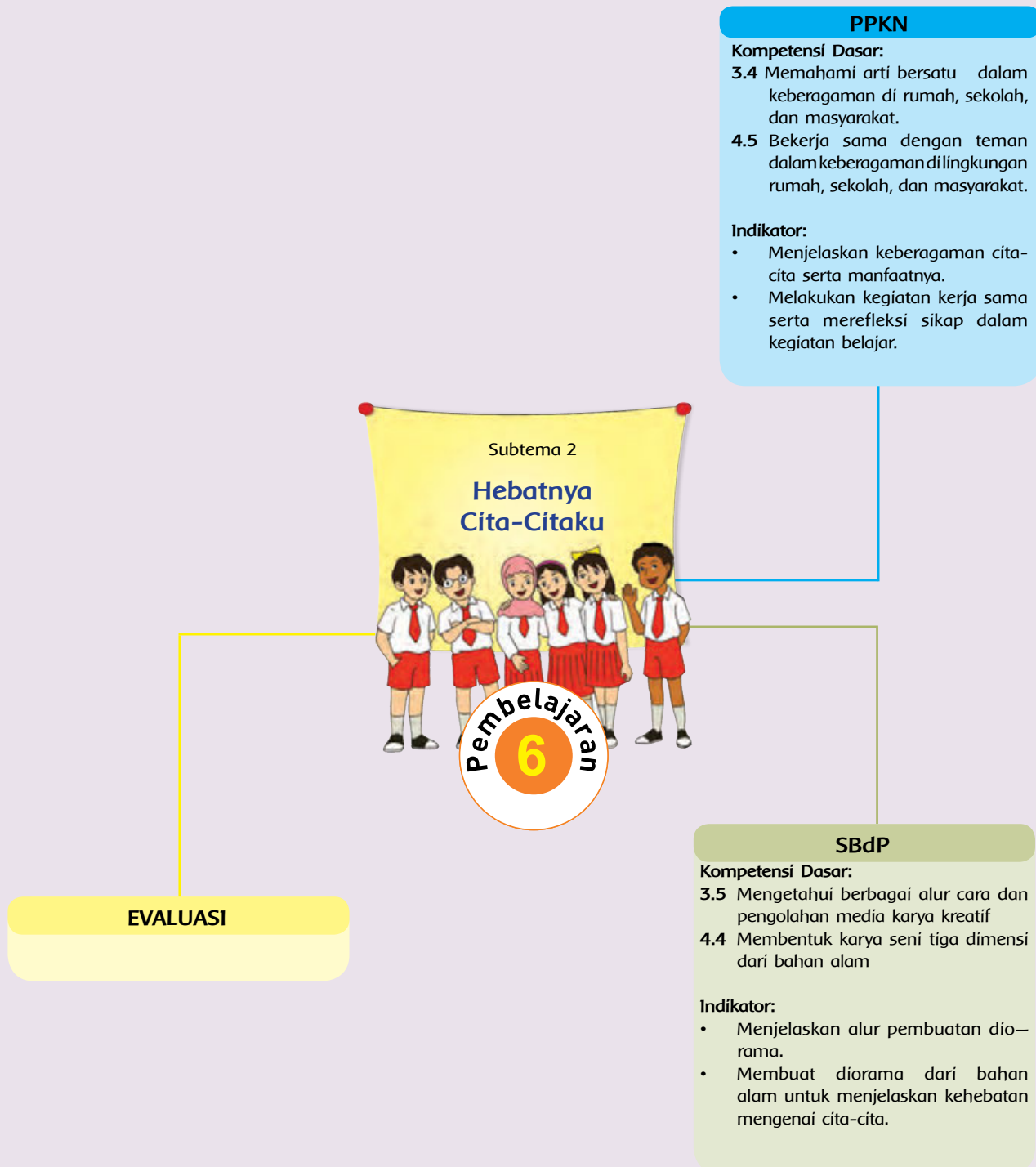
Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mencari informasi bersama dengan orang tua mengenai kehebatan cita-citamu dari berbagai media.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus pembelajaran:
PPKN, SBdP, dan Evaluasi

Tujuan pembelajaran:

- Dengan melakukan kegiatan bekerja sama dan diskusi, siswa mampu menjelaskan keberagaman cita-cita serta manfaatnya dengan benar.
- Dengan kegiatan bekerja sama, siswa mampu melakukan kegiatan kerja sama serta merefleksi sikap dalam kegiatan belajar dengan baik.
- Dengan membaca dan mengamati teks instruksi, siswa mampu menjelaskan alur pembuatan diorama dengan benar.
- Dengan membaca dan mengamati teks instruksi, siswa mampu membuat diorama dari bahan alam untuk menjelaskan kehebatan mengenai cita-cita dengan benar.

Kamu telah mengenal kehebatan cita-cita Siti dan kawan-kawannya. Semasa cita-cita yang mereka impikan adalah hebat karena bermanfaat bagi orang banyak. Apakah semua cita-cita membutuhkan kerja sama? Mengapa? Mari kita cari tahu!

Ayo Bekerja Sama

Dalam kelompok, susun potongan-potongan kertas yang diberikan gurumu menjadi sebuah gambar kehebatan cita-cita. Waktu penyusunan selama 10 menit. Lakukan kegiatan bersama.

Jawab pertanyaan di bawah ini dengan teman kelompokmu!

- Cita-cita apakah yang ditunjukkan pada gambar yang telah tersusun?
- Dengan siapa saja orang tersebut dapat bekerja sama? (Sebutkan 5!)

Contoh: seorang dokter perlu bekerja sama dengan suster untuk merawat dan mengganti posisi.

- Mengapa mereka perlu bekerja sama? Apa yang dapat kalian simpulkan?
- Menurutmu, mengapa kita perlu bekerja sama? Apa manfaat dari bekerja sama? Diskusikan secara berpasangan.
- Sampaikan hasilnya kepada teman sebangkumu

- Kerja sama dapat membuat pekerjaan kita cepat selesai sesuai tujuan.
- Kerja sama dapat mempererat hubungan antarsesama.

Tema 7 Subtema 2: Hebatnya Cita-Citaku 67

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Teks bacaan, kardus bekas, karton, alat tulis, penggaris, dan pensil warna

Kegiatan belajar:



Ayo Bekerja Sama

- Siswa akan bekerja sama dengan teman sebangkunya.
- Siswa akan terbagi menjadi beberapa kelompok, kemudian meminta mereka akan menyusun kepingan gambar menjadi satu gambar cita-cita.
- Dalam kelompok, siswa akan mendiskusikan bentuk kerja sama yang dilakukan jenis pekerjaan tersebut.
- Siswa mencari bentuk-bentuk kerja sama yang terjadi di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat sesuai cita-cita mereka. Minta siswa untuk keluar kelas dan menemukan bentuk kerja sama yang terjadi di lingkungan sekolah jika ada. Misalnya, guru perlu bekerja sama dengan kepala sekolah. Selanjutnya minta siswa untuk mencari bentuk kerja sama lain, misalnya dokter perlu bekerja sama dengan pasien dan suster.
- Dengan kelompok akan menyampaikan hasil pengamatan dan diskusi dalam bentuk lisan. Kelompok lain dapat memberikan komentar.
- Guru dan siswa menyimpulkan hasil yang ada.

- Guru bertanya: apa manfaat dari bekerja sama?
- Guru meminta siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan manfaat dari bekerja sama. Jika telah selesai, bertukar anggotalah dengan pasangan yang lain untuk bertukar informasi dengan pasangan lain, sebanyak 3-5 pasangan.
- Guru memberi aba-aba untuk penukaran posisi pasangan.

- Guru dan siswa menyimpulkan hasil yang ada.

- Kerja sama dapat membuat pekerjaan kita cepat selesai sesuai tujuan.
- Kerja sama dapat mempererat hubungan antara satu orang dan yang lain.



Ayo Ceritakan

Guru meminta siswa secara individu untuk menuliskan manfaat berkerja sama dalam berbagai cita-cita. Contoh:

- Jika bercita-cita menjadi dokter, ia harus berkerja sama dengan asisten dokter, perawat, dan apoteker untuk melayani pasien sebaik mungkin.
- Jika bercita-cita menjadi penyiar televisi, ia harus berkerja sama dengan tim produksi, wartawan, kamerawan, dan sebagainya.
- Jika bercita-cita menjadi guru, ia harus berkerja sama dengan kepala sekolah, guru lain, bagian administrasi, dan sebagainya.

Siswa menuliskan contoh-contoh jenis kerja sama yang sesuai cita-cita dan manfaatnya dalam buku siswa. (Penilaian 1)

<p>Manfaat kerja sama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 	<p>Kerja sama yang dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5.
<p>Cita-citaku:</p>	



Ayo Cari Tahu

- Siswa juga akan melakukan wawancara mengenai kehebatan cita-citanya serta mengisi tabel yang ada dalam buku siswa. Beri waktu 15-20 menit.
- Sebelum mereka melakukan wawancara guru menjelaskan bagaimana cara bertanya dan mencatat hasil wawancara.
- Sebelum melakukan wawancara siswa diminta membuat daftar pertanyaan. Contoh: Apa kehebatan dokter menurutmu? Mengapa?



Ayo Amati

Siswa juga akan melakukan wawancara mengenai kehebatan cita-citanya serta mengisi tabel yang ada dalam buku siswa. Beri waktu 15-20 menit.

- Siswa mengamati 2 gambar diorama.
- Siswa akan membaca penjelasan dalam buku siswa dan mendengarkan penjelasan guru mengenai diorama.
- Siswa akan membaca langkah-langkah pembuatan diorama.
- Guru akan menyimulasikan cara membuat diorama sederhana.
- Siswa memerhatikan secara saksama.
- Siswa menceritakan langkah pembuatan diorama kepada teman-teman.

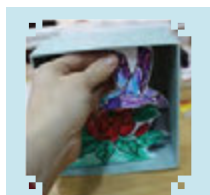


Ayo Berkreasi

- Siswa akan membuat diorama secara individual.
- Siswa akan menceritakan diorama yang telah dibuat kepada teman dalam satu kelompok secara bergantian.
- Siswa dalam kelompok dapat saling mempertanyakan gambar yang telah dibuat untuk menggali informasi lebih lanjut, baik tentang proses pembuatan maupun objek yang terdapat pada gambar. **(Penilaian 2)**



Siapkan kardus bekas susu atau sepatu.



Buat latar belakang kardus sesuai tema.



Buat isi diorama dengan kertas dan tempelkan pada kardus agar lebih tebal!



Susun kertas tersebut menjadi satu (lihat gambar)!





Ayo Ceritakan

Siswa menceritakan diorama yang telah mereka buat kepada teman dalam satu kelompok secara bergantian. Anggota kelompok dapat saling mempertanyakan gambar yang telah siswa buat untuk menggali informasi lebih lanjut, baik tentang proses pembuatan maupun objek yang terdapat pada gambar.



Ayo Temukan Jawabannya

Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran 7 Subtema 2

Isian

1. Menuliskan informasi yang ingin diketahui.

Membuat daftar pertanyaan

2. Contoh

A : Bu Ani, apa saja tugas seorang guru?

B : Guru bertugas membantu murid dalam belajar.

A : Apa kelebihan menjadi guru?

B : Guru membantu mencerdaskan bangsa.

3. 1. Televisi berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

2. Traktor berguna untuk membantu petani membajak sawah dengan mudah dan cepat.

3. Mesin penanak nasi membantu memasak nasi dengan mudah dan cepat.

4. a. Petani: Petani bekerja sama dengan petani lain dalam membajak sawah.

b. Dokter: Dokter bekerja sama dengan suster dalam mengobati pasien.

c. Penyiar televisi: Penyiar televisi bekerja sama dengan tim produksi untuk menyiarkan berita.

5. Contoh : Padi digunakan petani

Rotan dibuat perajin

Tanaman dibuat obat tradisional oleh dokter

6. A

7. B

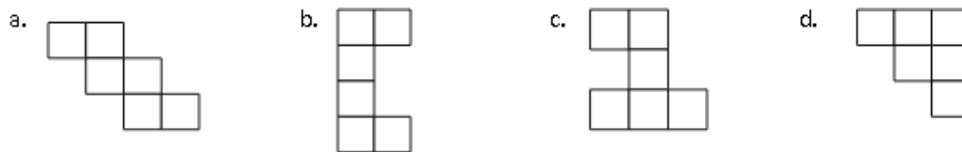
8. B

9. Banyak variasi

10. Banyak variasi

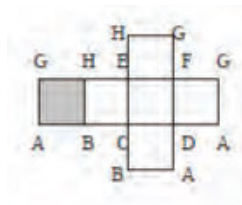
Alternatif soal

1. Gambar di bawah ini yang merupakan jaring-jaring kubus adalah



2. Pada gambar jaring-jaring kubus di bawah ini, sisi yang berhadapan dengan sisi yang diarsir adalah

- A. ADFG
- B. BCEH
- C. CDEF
- D. EFGH



Ayo Renungkan

1. Hal baik apa saja yang akan kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari selama mengikuti pembelajaran satu minggu ini?

2. Bagaimana sikap belajarmu selama satu minggu ini?

Pengayaan

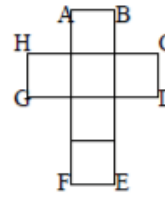
Siswa yang telah selesai mengerjakan soal evaluasi dapat mengerjakan soal tambahan dengan kesulitan yang lebih tinggi.

Contoh:

EBTANAS-SD-02-04

Jika jaring-jaring kubus di bawah ini, dilipat dapat membentuk kubus, maka sisi yang akan bertemu adalah ...

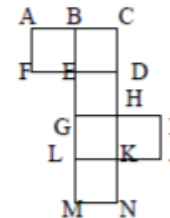
- A. AB dan EF
- B. AB dan CD
- C. CD dan EF
- D. CD dan GH



EBTANAS-SD-99-24

Pada gambar di samping jika dibentuk kubus garis berimpit dengan garis ...

- A. JJ
- B. HD
- C. KN
- D. AF



Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep)

Remedial dilakukan dengan memetakan dahulu materi apa saja yang perlu dikuatkan kembali oleh guru. Setelah pemetaan selesai, remedial dapat diatur waktunya sesuai dengan waktu yang tersedia di sekolah.

Penilaian

1. Daftar periksa PPKn

Kriteria	Ya	Tidak
Menjelaskan 3 manfaat kerja sama		
Menunjukkan sikap kerja sama saat kegiatan		

2. Rubrik SBdP

Kualitas	Kriteria			
	Bagus Sekali 4	Bagus 3	Cukup 2	Perlu Berlatih Lagi 1
1. Pemilihan gambar	Aku dapat memadukan gambar dan warna yang menarik dan sesuai dengan konsep yang aku buat (lingkungan alam/buatan) secara mandiri.√)	Aku dapat memadukan gambar dan warna yang menarik dan sesuai dengan konsep yang aku buat (lingkungan alam/buatan) dengan sedikit bantuan guru.	Aku dapat memadukan gambar dan warna yang menarik dan sesuai dengan konsep yang aku buat (lingkungan alam/buatan) dengan bantuan guru.	Aku belum dapat memadukan gambar dan warna yang menarik dan sesuai dengan konsep yang aku buat (lingkungan alam/buatan).
2. Pemakaian material (gunting, lem)	Menggunting dan mengelem dengan rapi tanpa dibantu guru √).	Aku dapat menggunting dan mengelem dengan mandiri tetapi belum rapi.	Aku dapat menggunting dan mengelem dengan sedikit bantuan guru.	Aku belum dapat membuat sesuatu dengan rapi sehingga harus dibantu oleh guru.

Kualitas	Kriteria			
	Bagus Sekali 4	Bagus 3	Cukup 2	Perlu Berlatih Lagi 1
3. Desain dan kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> - Aku dapat memadukan gambar secara proporsional. - Dioramaku memiliki keterkaitan antar gambar. - Dioramaku memperlihatkan keserasian warna. 	Mempelihatkan 2 kriteria.	Memperlihatkan 1 Kriteria (✓).	Masih memerlukan bimbingan dalam setiap kriteria.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\text{total nilai}}{16} \times 10 =$ Contoh: $\frac{4+4+2}{12} \times 10 = 8,3$

3. Semua evaluasi dinilai dengan angka

4. Penilaian Sikap (kreatif)

Contoh terlampir di halaman 151.

Refleksi Guru

Jurnal dan Refleksi:

Guru membuat refleksi hasil pencapaian belajar siswa selama satu minggu.

- | | |
|-------------------------------------|---------------------------------|
| a. Apa yang telah berhasil dicapai? | c. Apa kendala yang dihadapi? |
| b. Apa yang belum berhasil dicapai? | d. Apa yang perlu dikembangkan? |

1. Hal baik apa saja yang akan kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari selama mengikuti pembelajaran satu minggu ini?
2. Bagaimana sikap belajarmu selama satu minggu ini?

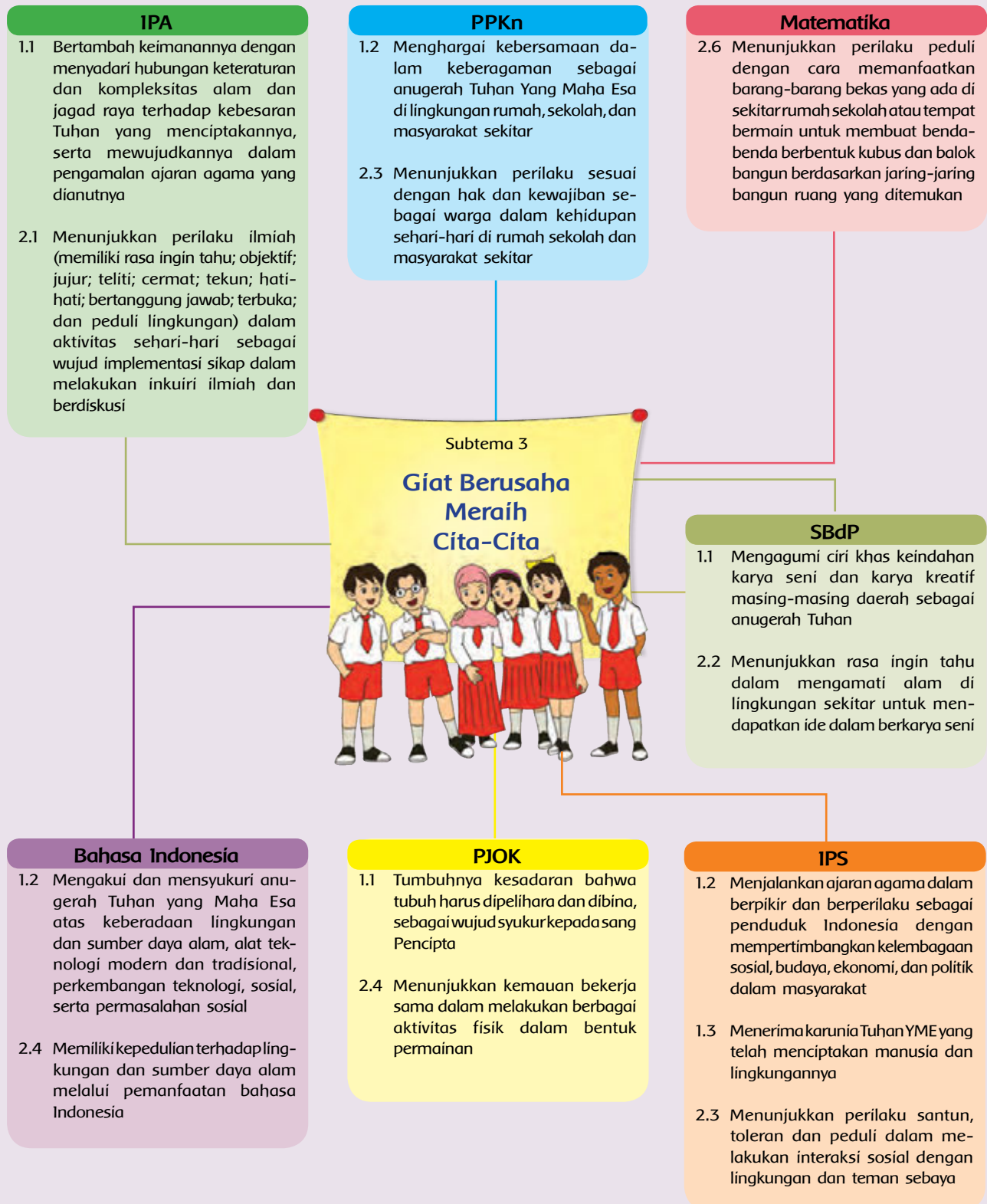


Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mengulang kembali soal evaluasi yang belum dikerjakannya dengan benar.

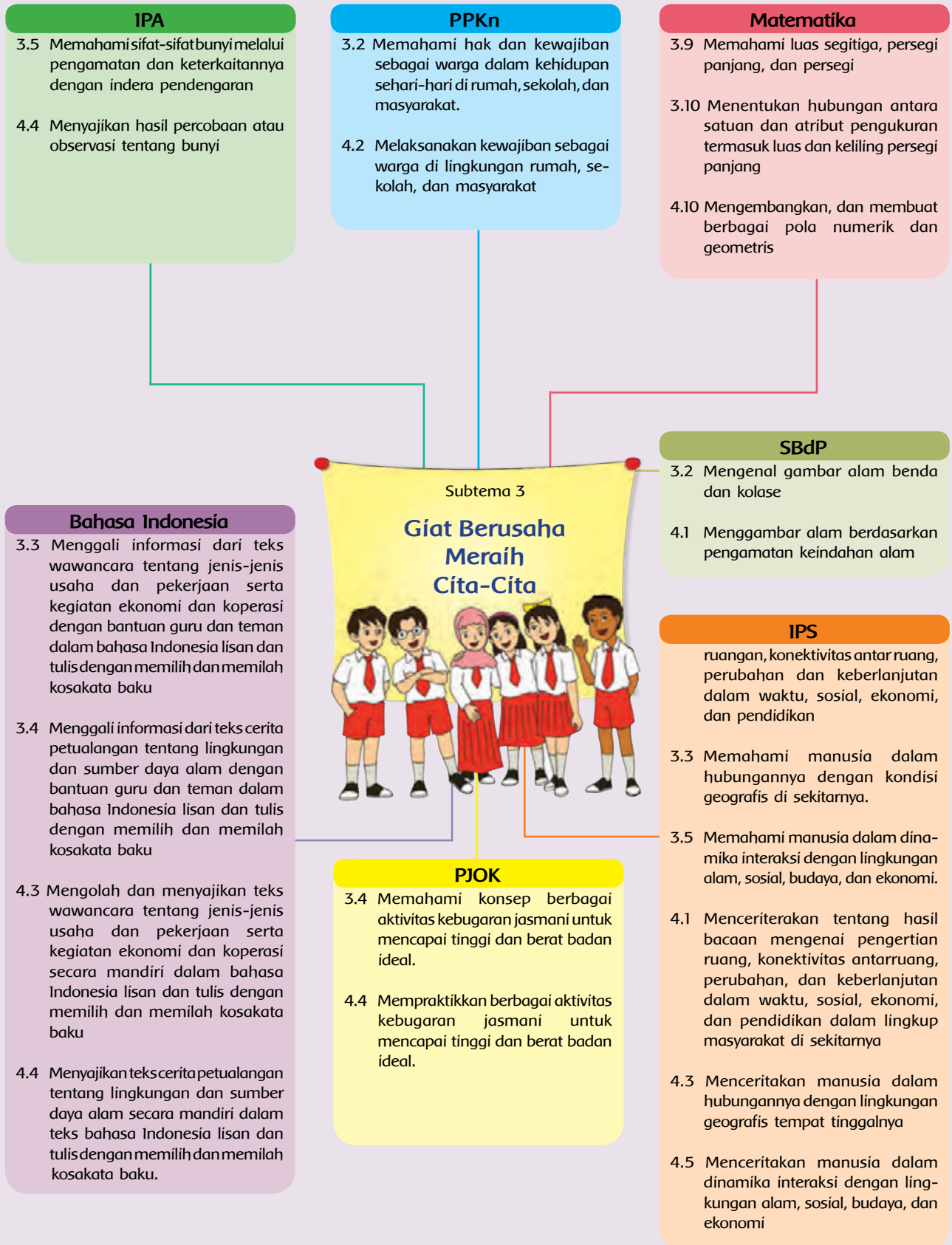
Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 dan KI-2



Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-3 dan KI-4



Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal tentang astronaut Melakukan wawancara Mempraktikkan drama Menganalisis keberagaman individu 	<p>Sikap: Menghargai, percaya diri, bekerja sama, giat berusaha</p> <p>Pengetahuan: Wawancara, drama</p> <p>Keterampilan: Wawancara, drama, analisis</p>
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan gagasan pokok paragraf Menceritakan kembali suatu teks secara lisan Berdiskusi tentang kasus yang diberikan Membuat laporan tertulis 	<p>Sikap: Teliti, menghargai, bekerja sama, kerapian, percaya diri</p> <p>Pengetahuan: Gagasan pokok, laporan</p> <p>Keterampilan: Membaca, bercerita, berdiskusi</p>
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan membandingkan sudut Membuat ringkasan cerita Bereksplorasi dengan sudut segitiga 	<p>Sikap: Teliti, kreatif, menghargai</p> <p>Pengetahuan: Sudut, ringkasan, sudut segitiga</p> <p>Keterampilan: Membandingkan, membuat ringkasan</p>
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sudut Bereksplorasi dengan sudut segiempat Mempraktikkan keterampilan melompati rintangan 	<p>Sikap: Menghargai, teliti, bekerja sama, sportif, pantang menyerah</p> <p>Pengetahuan: Sudut, sudut segiempat, melompati rintangan</p> <p>Keterampilan: Melompati rintangan, mengidentifikasi</p>
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Bereksplorasi dengan lagu <i>Gambang Suling</i> Berdiskusi tentang satu cita-cita Bercerita tentang keberagaman individu 	<p>Sikap: Menghargai, bekerja sama, disiplin, kreatif</p> <p>Pengetahuan: Lagu, cita-cita, keberagaman individu</p> <p>Keterampilan: Bernyanyi, berdiskusi, bercerita</p>
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Menari <i>Sajojo</i> Berdiskusi tentang satu cita-cita Bereksplorasi dengan sudut segitiga dan segiempat Berlatih soal evaluasi 	<p>Sikap: Menghargai, bekerja sama, kreatif, teliti</p> <p>Pengetahuan: Tari <i>Sajojo</i>, sudut segitiga, dan segiempat</p> <p>Keterampilan: Menari, berdiskusi, mengidentifikasi</p>

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menjawab dan membuat pertanyaan tentang teks cerita petualangan
- Bermain peran tentang teks cerita petualangan dengan menggunakan kosakata baku

IPS

Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Membuat daftar cita-cita dan usaha yang perlu diraih untuk mencapai cita-cita
- Menceritakan interaksi yang dilakukannya dengan lingkungan sosial yang berkaitan dengan cita-citanya



PPKn

Kompetensi Dasar:

3.3. Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat

4.3. Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator:

- Menyebutkan manfaat keberagaman sifat individu di sekolah
- Menunjukkan kerja sama dengan teman dalam kegiatan bermain peran

Fokus pembelajaran:
Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn

Tujuan pembelajaran:

- Dengan membaca teks, siswa mampu menjawab pertanyaan dan membuat pertanyaan lain tentang teks cerita petualangan dengan benar.
- Dengan bekerja sama, siswa mampu bermain peran tentang teks cerita petualangan dengan menggunakan kosakata baku dengan benar.
- Dengan melakukan wawancara, siswa mampu membuat daftar cita-cita dan usaha yang perlu diraih untuk mencapainya dengan benar.
- Dengan kegiatan bermain peran, siswa mampu menceritakan interaksi yang dilakukannya dengan lingkungan sosial dengan kegiatan bermain peran dan mewawancarai teman-temannya tentang cita-cita dengan benar.
- Dengan kegiatan bermain peran, siswa mampu menyebutkan manfaat keberagaman sifat individu di sekolah dengan benar.
- Dengan kegiatan bermain peran, siswa mampu menunjukkan sikap bekerja sama dengan teman dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Gambar-gambar tentang astronaut dan ruang angkasa (bila ada).

Subtema 3
Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

Aku bercita-cita menjadi astronaut! Namun demikian, ada banyak hal yang belum aku ketahui tentangnya. Bagaimana dengan kalian? Menurutku, menjadi astronaut itu seru! Aku bisa melayang-layang di ruang angkasa!

Tahukah Kamu?

Menjadi astronaut adalah cita-cita Lani sejak kecil. "Aku sudah tidak sabar untuk pergi ke Bulan, Yah!" seru Lani suatu hari kepada ayahnya. "Bulan terlihat cantik sekali dari sini. Ayah Lani tersenyum mendengar perkataan putrinya.

1. Tidak mudah lho untuk menjadi astronaut. Banyak yang harus kamu persiapkan."
"Oh ya? Apa saja itu, Yah?" tanya Lani ingin tahu.

"Pertama, tubuhmu harus sehat. Penglihatanmu pun harus normal. Artinya tidak boleh memakai kacamata. Kedua, kamu harus bisa berbahasa Inggris," kata ayah. "Mengapa begitu, Yah?"

"Kamu akan bekerja sama dengan orang-orang dari negara lain. Kode-kode yang digunakan haruslah menggunakan bahasa yang sama. Nah, bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan oleh berbagai negara di dunia," kata ayah. Lani mendengarkan dengan serius.

"Lalu apa lagi yang harus dipersiapkan, Yah?" tanya Lani lagi.
"Apa lagi hal yang sangat penting untuk dimiliki seorang astronaut," lanjut ayah.
"Apakah itu?" "Kamu harus disiplin, mau bekerja keras, dan dapat bekerja sama dengan orang lain," tegas ayah. "Menurutmu, mampukah kamu memenuhi persyaratan itu? Tentang itu hanya sebagian saja lho. Masih ada yang lain lagi!"
"Aku akan berusaha sebaik-baiknya, Ayah. Aku akan meraih cita-citaku dengan sekuat tenaga."

Kegiatan belajar:



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca teks bacaan tentang Lani yang bercita-cita ingin menjadi seorang astronaut.
- Siswa menjawab beberapa pertanyaan secara individu.

- Guru berkeliling melihat jawaban siswa.
- Minta siswa melakukan strategi dalam membaca, misalnya menggarisbawahi kata atau kalimat penting untuk membantunya dalam menjawab pertanyaan.
- Ingatkan siswa untuk menulis dengan rapi dan menggunakan kosakata baku.

- Siswa menuliskan pertanyaan tentang hal-hal lain yang ingin ia ketahui lebih lanjut. Siswa menukarkan pertanyaannya dengan pertanyaan temannya. Mereka dapat saling menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

• Guru meminta beberapa siswa untuk berbagi tentang pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat berikut jawabannya. Tanyakan perasaan mereka tentang pengetahuan yang mereka dapatkan dengan berbagi informasi.



Ayo Cari Tahu

- Siswa mencari tahu tentang cita-cita beberapa teman di kelas, paling sedikit 5 siswa. Ia akan bertindak sebagai wartawan yang akan mewawancarai teman-temannya.
- Siswa membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada temannya dalam wawancara tersebut.

• Jika siswa terlihat belum dapat membuat pertanyaan secara mandiri, guru dapat mengajak siswa untuk berdiskusi secara berpasangan atau berkelompok dengan teman-temannya. Hal ini untuk memancing munculnya kepercayaan diri siswa.

- Siswa mencatat informasi yang ia dapatkan dalam tabel yang tersedia.
- Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan kegiatan wawancara tadi.



Ayo Mencoba

- Siswa mencoba mempraktikkan sebuah drama tentang isi bacaan tadi dengan seorang temannya.
- Siswa diharapkan dapat membuat naskah dramanya terlebih dahulu dengan menggunakan kata-kata sendiri. Hal ini untuk meningkatkan kreativitasnya.
- Siswa meminta beberapa pasangan lain untuk melihatnya bermain peran bersama pasangannya.

Guru mengingatkan siswa agar selalu menggunakan kosakata baku, pengucapan yang keras dan jelas, intonasi atau nada suara yang tepat, serta ekspresi wajah dan tubuh yang sesuai dalam penampilan drama tersebut.

- Siswa melakukan refleksi tentang penampilannya bermain peran tadi dengan menuliskan pendapatnya serta hal-hal apa saja yang masih perlu diperbaiki.



Ayo Temukan Jawabannya

- Siswa menganalisis karakter tiap individu di dalam kelasnya dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa.
- Siswa menuliskan manfaat dari keberagaman sifat diri mereka, minimal sebanyak 2!

- Siswa mengetahui bahwa sikap bekerja sama adalah sikap yang sangat penting dalam usahanya untuk meraih cita-citanya. Tanpa kerja sama, kita tidak akan mencapai hasil yang maksimal.
- Siswa menyebutkan paling sedikit 3 cita-cita atau pekerjaan yang mengharuskannya untuk bekerja sama dengan orang lain. Siswa menuliskan contoh kerja sama yang dilakukan dalam cita-cita atau pekerjaan tersebut nantinya. Siswa menuliskannya di dalam bagan yang tersedia.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa membuat pertanyaan-pertanyaan lain yang ingin ia ketahui tentang cita-citanya dan dapat mendiskusikannya dengan guru.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.)

Siswa yang belum mampu menampilkan kegiatan bermain peran sesuai kriteria yang diharapkan akan berlatih dengan guru. Kegiatan remedial dilakukan selama 30 menit setelah waktu sekolah.

Penilaian

1. Daftar periksa tentang teks bacaan (Bahasa Indonesia)

Beri tanda \checkmark pada kolom yang sesuai.

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu menjawab 5 pertanyaan tentang teks bacaan.		
2.	Siswa mampu membuat minimal 3 pertanyaan tentang teks bacaan.		

2. Daftar periksa kegiatan membuat daftar cita-cita (IPS)

Beri tanda \checkmark pada kolom yang sesuai.

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu membuat minimal 3 pertanyaan untuk tugas wawancara.		
2.	Siswa mampu mengisi tabel dengan benar.		

3. Rubrik kegiatan bermain peran (Bahasa Indonesia)

Beri tanda \checkmark pada kolom yang sesuai.

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Penggunaan kosakata baku	Siswa mampu menggunakan kosakata baku di sepanjang penampilannya.	Siswa mampu menggunakan kosakata baku di sebagian besar penampilannya.	Siswa sedikit menggunakan kosakata baku dalam penampilannya.	Siswa tidak mampu menggunakan kosakata baku dalam penampilannya.
Pengucapan	Siswa mampu menunjukkan pengucapan yang keras dan jelas di sepanjang penampilannya.	Siswa mampu menunjukkan pengucapan yang keras dan jelas di sebagian besar penampilannya.	Siswa sedikit menunjukkan pengucapan yang keras dan jelas dalam penampilannya.	Siswa tidak mampu menunjukkan pengucapan yang keras dan jelas dalam penampilannya.
Intonasi atau nada suara	Siswa mampu menunjukkan intonasi atau nada suara yang tepat di sepanjang penampilannya.	Siswa mampu menunjukkan intonasi atau nada suara yang tepat di sebagian penampilannya.	Siswa sedikit menunjukkan intonasi atau nada suara yang tepat dalam penampilannya.	Siswa tidak mampu menunjukkan intonasi atau nada suara yang tepat dalam penampilannya.
Ekspresi wajah dan tubuh	Siswa mampu menunjukkan ekspresi wajah dan tubuh yang sesuai di sepanjang penampilannya.	Siswa mampu menunjukkan ekspresi wajah dan tubuh yang sesuai di sebagian besar penampilannya.	Siswa sedikit menunjukkan ekspresi wajah dan tubuh yang sesuai dalam penampilannya.	Siswa tidak mampu menunjukkan ekspresi wajah dan tubuh yang sesuai dalam penampilannya.

4. Daftar periksa tentang sikap bekerja sama (PPKn)

Beri tanda \checkmark pada kolom yang sesuai.

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu menuliskan minimal 2 manfaat dari keberagaman sifat diri yang dimilikinya dan teman-temannya.		
2.	Siswa mampu menuliskan dalam bagan paling sedikit 3 cita-cita atau pekerjaan yang mengharuskan kita untuk bekerja sama dengan orang lain.		

5. Penilaian Sikap (percaya diri, bekerja sama, giat berusaha).

Contoh terlampir pada halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa bercerita kepada orang tua tentang cita-citanya.
- Siswa bertanya kepada orang tua tentang hal-hal apa saja yang diperlukan agar ia dapat meraih cita-cita dengan sebaik-baiknya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

Indikator:

- Mengidentifikasi hubungan antara manusia dan kondisi sosial
- Menceritakan interaksi yang dilakukan manusia dengan lingkungan sosial yang berkaitan dengan cita-cita

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan gagasan utama paragraf dalam teks
- Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang isi teks
- Menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan menggunakan kata-katanya sendiri



IPA

Kompetensi Dasar:

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

Indikator:

- Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam, teknologi, dan masyarakat
- Membuat laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan untuk memudahkan masyarakat

Fokus pembelajaran:
Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA

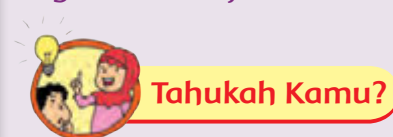
Tujuan pembelajaran:

- Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan gagasan utama/pokok 8 paragraf dengan benar.
- Dengan membaca teks, siswa mampu membuat pertanyaan lain tentang isi bacaan dengan benar.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dengan benar.
- Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi interaksi yang dilakukan manusia dengan lingkungan sosial dengan benar.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menceritakan interaksi yang dilakukan manusia dengan lingkungan sosial dengan benar.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan antara sumber daya alam, teknologi, dan masyarakat dengan benar.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu membuat laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan untuk memudahkan masyarakat dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Gambar-gambar berbagai cita-cita/pekerjaan dengan teknologi beserta sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk mewujudkan pekerjaan atau cita-cita tersebut.

Kegiatan belajar:



- Siswa membaca teks bacaan tentang seorang pemain sepak bola yang mengalami hambatan dalam meraih cita-citanya, tetapi ia tidak pernah berputus asa.



Perhatikan kamu mendengar kisah seseorang yang hampir gagal dalam meraih cita-citanya? Simaklah cerita berikut ini, lalu umbar nilai-nilai penting di dalamnya.

Tahukah Kamu?

Bacalah teks berikut dalam hati dengan teliti! Temukan gagasan utama/pokok dalam tiap paragrafnya.

Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa

Tawa riang dan teriakan kembang datang dari pemilik kaki-kaki kecil yang menyepak bola kaki di tanah lapang. Kecamatan Ledakombo pun berwarna. Langit mulai berwarna jingga, awan kelam, pertanda siang telah berganti malam. Pemilik kaki kecil itu pun kembali ke rumah berkumpul dalam hangatny keluarga dan sejuaknya udara desa.

Kini kaki-kaki kecil itu telah menjadi kaki-kaki yang kukuh dan lincah menari di atas rumput hijau stadion besar. Bukan lagi di tanah lapang yang retak-retak di kala musim kemarau tiba dan penuh lumpuh di kala musim hujan melanda. Pemilik kaki-kecil kecil itu adalah Bayu Gatra Sanggijowan. Ia lahir pada tanggal 12 November 1991 di Kecamatan Ledakombo, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Menjadi pemain sepak bola profesional adalah impiannya sejak kecil. Keluarganya adalah penyuka olahraga ini. Ayahnya bekerja sebagai pegawai bank, sedangkan ibunya membuka warung sembako di rumah.

Pada tahun 2005, Bayu memutuskan bergabung dengan tim kebanggaan warga Jember, yaitu Persib Jember karena ia ingin mendapatkan latihan yang lebih baik. Hal ini membuat perjuangannya menjadi menantang. Ia harus menghabiskan waktu 45 menit untuk menuju tempat latihan dari rumahnya. Namun, itu menjadi titik awal kariernya sebagai bintang muda. Uang sebesar Rp150 ribu menjadi gaji pertamanya.

Tema 7 Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-cita 75

- Guru mengajak siswa untuk membaca nyaring. Guru mengingatkan siswa untuk berhenti pada tanda titik atau berhenti sejenak pada tanda koma.
- Guru dapat meminta siswa membaca berpasangan dan saling memeriksa bacaan masing-masing.

- Siswa menemukan gagasan utama/pokok tiap paragraf dari teks tersebut.

- Guru dan siswa mengingat kembali gagasan utama/pokok yang telah dipelajari pada materi di semester sebelumnya.
- Guru meminta siswa menggarisbawahi kata-kata atau kalimat penting di dalam tiap paragraf untuk memudahkannya menemukan gagasan utama/pokok.



Ayo Temukan Jawabannya

- Siswa mencari gagasan utama/pokok tiap paragraf dan menuangkan hasilnya pada bagan yang tersedia. Pada setiap bagian dituliskan paragraf yang dimaksud dan gagasan utama/pokoknya.

Guru berkeliling memeriksa hasil pekerjaan siswa, terutama siswa yang terlihat belum memahami cara menemukan gagasan utama/pokok.

- Siswa diperbolehkan mencari gagasan utama/pokok pada paragraf 1 bersama seorang temannya, tetapi harus melanjutkan tugasnya secara individu.
- Siswa membandingkan hasil gagasan utama/pokoknya dengan temannya dan melihat apakah ada persamaan dan perbedaan di antara hasil kerja mereka.



Ayo Berlatih

- Siswa berlatih membuat minimal 5 pertanyaan yang terkait dengan teks bacaan yang ditulis dalam bagan yang tersedia.
- Siswa meminta seorang teman untuk menjawab pertanyaan. Siswa juga menanyakan temannya apakah pertanyaan-pertanyaan yang ia buat sudah sesuai dengan isi bacaan atau belum.
- Siswa menuliskan paling sedikit 2 hal yang ingin ditanyakan tentang cita-cita dalam teks tadi.



Ayo Ceritakan

- Dengan menggunakan gagasan utama/pokok tiap paragraf yang baru saja ia temukan, siswa menceritakan kembali teks tersebut secara lisan kepada teman yang lain dengan menggunakan kata-katanya sendiri.
- Siswa harus menggunakan kosakata baku ketika menceritakannya. (Penilaian no. 1)



Ayo Diskusikan

- Secara berkelompok, siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan teman di dalam kelompoknya. (Penilaian no. 2)
- Siswa menuliskan hasilnya pada buku masing-masing.

Guru membuat kelompok yang terdiri paling banyak 3 siswa. Pengelompokan dapat dilakukan berdasarkan pemerataan kemampuan akademik dan berdasarkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi.



Ayo Membuat Laporan

- Dari tabel yang siswa buat bersama teman sekelompok tadi, siswa memilih 1 cita-cita beserta teknologi atau sumber daya alam yang digunakan agar dapat mewujudkan cita-cita tersebut.
- Siswa membuat laporan tertulis berdasarkan hasil diskusi di kolom yang tersedia. Siswa juga menjelaskan hubungan antara manusia/masyarakat, teknologi, dan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk meraih cita-cita. (Penilaian no. 3)

- Guru mengarahkan siswa pada jawaban bahwa manusia/masyarakat membutuhkan teknologi dan sumber daya alam sebagai usaha untuk meraih cita-citanya.
- Guru dapat mencontohkan seperti yang terjadi pada Bayu, tokoh dalam teks, bahwa ia membutuhkan motor sebagai alat teknologi dan bensin sebagai sumber daya alam yang membantunya mewujudkan cita-citanya.

- Siswa menuliskan alasan mengapa ia memilih cita-cita tersebut sebagai laporannya.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa menuliskan hal-hal yang dapat dilakukan ketika ia menemukan kesulitan atau hambatan dalam meraih cita-citanya.
- Siswa juga dapat melakukan studi pustaka atau mencari informasi tentang kisah seseorang yang mengalami hal sama seperti tokoh pada teks.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.)

Siswa yang belum mampu menemukan gagasan utama/pokok tiap paragraf minimal sebanyak 50% akan berlatih dengan guru dengan diberi pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada pemahaman tentang gagasan utama/pokok. Kegiatan remedial dilakukan selama 30 menit setelah waktu sekolah.

Penilaian

1. Daftar periksa tentang pada teks bacaan (Bahasa Indonesia)

Beri tanda \surd pada kolom yang sesuai.

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu menemukan semua gagasan utama/pokok dari tiap paragraf.		
2.	Siswa mampu menggunakan suatu strategi dalam menemukan gagasan-gagasan utama/pokok tersebut, misalnya dengan menggarisbawahi kata-kata atau kalimat pentingnya.		
3.	Siswa mampu membuat minimal 5 pertanyaan tentang teks bacaan.		
4.	Siswa mampu menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan lengkap dan menggunakan kata-katanya sendiri.		
5.	Siswa mampu menceritakan kembali teks bacaan dengan percaya diri.		

2. Rubrik diskusi kelompok (IPS)

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Perlu Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara, tetapi sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (2)	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{total nilai}}{9} \times 10 \quad \frac{\text{total nilai}}{9} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{2+3+1}{9} \times 10 = \frac{6}{9} \times 10 = 6,7 \quad \frac{6}{9} \times 10 = 6,7$$

3. Daftar periksa laporan (IPA)

Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai.

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu menemukan 1 cita-cita serta teknologi dan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan cita-cita tersebut.		
2.	Siswa mampu menulis laporan yang berisi hubungan antara sumber daya alam, teknologi, dan masyarakat.		

Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai.

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu menuliskan minimal 2 manfaat dari keberagaman sifat diri yang dimilikinya dan teman-temannya.		
2.	Siswa mampu menuliskan dalam bagan paling sedikit 3 cita-cita atau pekerjaan yang mengharuskan kita untuk bekerja sama dengan orang lain.		

4. Penilaian Sikap (Percaya diri, bekerja sama, giat berusaha).

Contoh terlampir pada halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa berdiskusi dengan orang tua jika ia mengalami hambatan dalam mencapai cita-cita.
- Siswa bercerita kepada orang tua tentang hal-hal yang mungkin terjadi, serta meminta dukungan mereka agar ia dapat mewujudkan mimpinya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.12 Menenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda

4.14 Membandingkan jumlah sudut suatu segitiga dengan jumlah sudut suatu segiempat

Indikator:

- Mengidentifikasi sudut siku-siku di antara sudut-sudut lainnya melalui pengamatan
- Membuat kesimpulan dari eksplorasi tentang sudut segitiga

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Meringkas teks bacaan dengan menggunakan kosakata baku
- Menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan menggunakan kosakata baku



PPKn

Kompetensi Dasar:

3.3. Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat

4.3. Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator:

- Menemukan manfaat keberagaman sifat individu di sekolah
- Menunjukkan kerja sama dengan teman dalam kegiatan pembelajaran

Fokus pembelajaran:
Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn

Tujuan pembelajaran:

- Dengan membaca teks, siswa mampu meringkas teks bacaan dengan benar.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menceritakannya kembali secara lisan dengan menggunakan kosakata baku dengan benar.
- Dengan mengamati sudut, siswa mampu mengidentifikasi sudut siku-siku di antara sudut-sudut lainnya dengan benar.
- Dengan bereksplorasi, siswa mampu membuat kesimpulan dari eksplorasi tentang sudut segitiga benar.
- Dengan bekerja sama, siswa mampu menemukan manfaat keberagaman sifat individu di sekolah dengan benar.
- Dengan bekerja sama, siswa mampu menunjukkan dan menceritakan kerja sama dengan teman dalam kegiatan pembelajaran dengan benar.

Masih ingatkah kamu tentang pembelajaran mengenai sudut siku-siku? Di manakah kamu menemukan sudut siku-siku? Apa yang kamu ketahui tentang sudut dalam segitiga?

Tahukah Kamu?

Hari Minggu yang lalu, Edo diajak ibu berkunjung ke rumah sahabatnya semasa SD dahulu. Bu Febri namanya. Sesampainya di sana, Edo tertarik melihat dinding rumah Bu Febri. Di sana banyak hiasan yang memiliki bangun-bangun segitiga dan segiempat, serta bangun datar lainnya.

"Bu Febri, bolehkah aku bertanya? Mengapa banyak sekali hiasan bangun datar di rumah, Ibu?" tanya Edo setelahnya di sana.

"Oohh, iya, Edo. Hiasan ini adalah hiasan kesukaan Bu Febri. Sejak dulu Bu Febri sangat menyukai pelajaran matematika tentang bangun. Oleh karena itu, Bu Febri memasang hiasan-hiasan ini untuk mengenang masa bersekolah dulu," jawab Bu Febri penuh semangat.

"Wah, aku juga suka belajar tentang bangun datar, Bu. Menarik sekali hiasan-hiasan ini!"

Ibu hanya tersenyum melihat Edo mengagumi hiasan-hiasan dinding sahabatnya itu.

"Kalau di hiasan pertama, aku melihat banyak sudut siku-sikunya," kata Edo.

"Bagaimana dengan hiasan yang ini?" tanya Bu Febri sambil menunjuk kepada salah satu hiasan lainnya.

"Di hiasan ini justru tidak ada sudut siku-sikunya," ujar Edo.

"Ya, betul, Edo. Kamu memang cerdas!" seru Bu Febri.

"Alh, biasa saja kok, Bu," ucap Edo dengan wajah memerah.

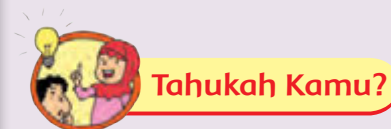
Bu Febri juga sempat bercerita bahwa pembuat hiasan itu adalah temannya sendiri yang bernama Pak Budi yang sejak dulu bercita-cita menjadi perancang tata ruang.

Tema 7 Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-cita 81

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Berbagai bentuk segitiga dari kertas, pensil, busur derajat, penggaris, gunting.

Kegiatan belajar:



- Siswa membaca cerita tentang Edo dan ibu yang berkunjung ke rumah Bu Febri, sahabat ibu. Di sana Edo melihat hiasan dinding berupa segitiga-segitiga.

Guru dapat mengajak siswa untuk membaca teks ini di dalam kelompok. Minta 1 siswa untuk membaca, sedangkan siswa lain menyimak. Jika ada siswa yang salah membaca, misalnya ada kata yang salah pengucapannya atau intonasinya tidak sesuai, siswa lain dapat mengingatkan.



Ayo Menulis

- Siswa membuat ringkasan cerita dari teks bacaan dengan menggunakan paling sedikit 8 kalimat. Siswa harus menggunakan kosakata baku, serta tulisan harus bersih dan rapi.
- Siswa menulis ringkasan teks di kolom yang tersedia.
- Siswa membandingkan pekerjaannya dengan pekerjaan teman.
- Siswa menjawab pertanyaan “Apakah menurutmu kamu sudah berusaha sebaik-baiknya dalam membuat ringkasan ini?”

Guru menekankan bahwa giat berusaha tidak hanya ketika mengejar atau mewujudkan cita-cita. Pekerjaan kecil dalam tugas belajar pun dapat dinilai sebagai upaya giat berusaha.

(Penilaian no. 1)



Ayo Amati

- Siswa mengamati gambar hiasan dinding segitiga. Siswa menuliskan jawaban tentang sudut siku-siku dan contoh sudut siku-siku yang ia temui sehari-hari, paling sedikit 5 contoh.

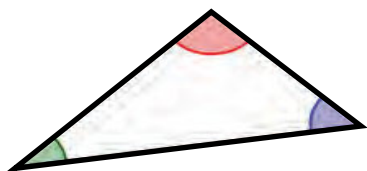
Guru meminta siswa mengukur sudut-sudut yang ditemukannya di dalam gambar dengan menggunakan busur derajat. Besar sudut dapat dituliskan di buku tulis.

- Siswa menemukan sudut siku-siku pada hiasan dinding yang ada.
- Siswa menjawab beberapa pertanyaan tentang sudut lancip dan sudut tumpul yang terdapat pada hiasan dinding.
- Siswa membandingkan sudut siku-siku, lancip, dan tumpul, dan menuliskan hasilnya di dalam kolom. (Penilaian no. 2)



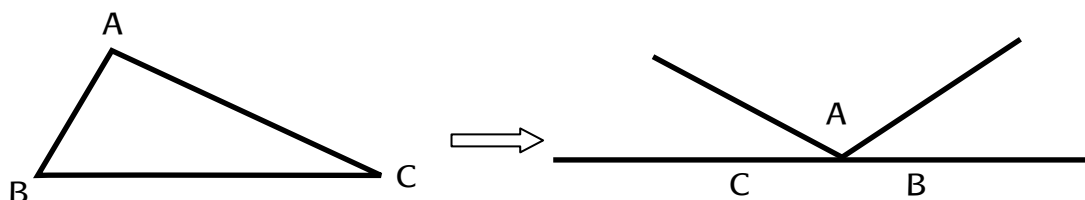
Ayo Belajar

- Siswa mengamati gambar-gambar segitiga yang tersedia.
- Siswa membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan segitiga-segitiga tersebut berkaitan dengan besar sudutnya.
- Siswa memperhatikan segitiga dan mengenal tentang sudut dalam.

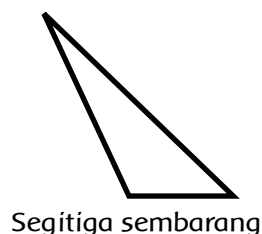
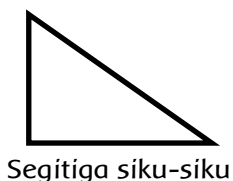


Pada segitiga di samping, bagian yang berwarna hijau, merah muda, dan biru disebut sudut dalam. Sudut dalam adalah sudut yang berada di dalam suatu bangun.

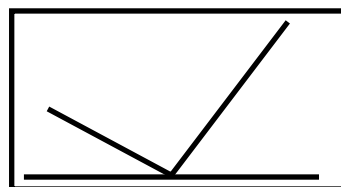
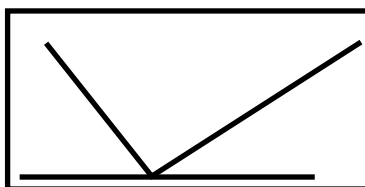
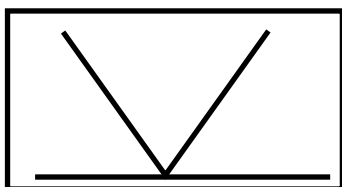
- Siswa bereksplorasi membuat segitiga dari kertas dan menamai ketiga sudutnya. Selanjutnya siswa menyusun ketiga sudut tersebut untuk membentuk sebuah sudut berpelurus. Ketiga sudut itu dapat diwarnai sedikit dengan pensil warna atau pulpen sehingga ketika disatukan akan terlihat bahwa besarnya adalah seperti sudut berpelurus.



- Siswa memperhatikan segitiga-segitiga berikut.



- Siswa memperhatikan sudut-sudut yang terbentuk dari segitiga-segitiga yang sudut-sudutnya telah digunting dan disusun, seperti tampak di bawah ini.



Guru bertanya:

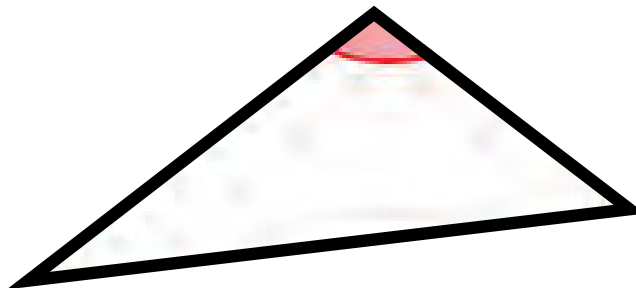
- Jika sudut-sudut dari setiap segitiga digabungkan, sudut apa yang akan kamu temukan? (Sudut berpelurus)
- Berapakah besar sudut yang digabungkan tersebut?
- Bagaimanakah cara untuk membuktikan besar sudut tiap segitiga?

- Siswa membuktikan besar sudutnya menggunakan busur derajat.



- Guru mengajak siswa menyampaikan hasil penghitungan ukuran sudut-sudut. Sudut-sudut yang terbentuk dari segitiga sama sisi masing-masing besarnya adalah 60° .
- Guru bertanya: kesimpulan apa yang dapat kamu ambil dari aktivitas ini?

- Siswa menemukan besar jumlah sudut dalam segitiga berdasarkan eksplorasi tersebut, yakni 180° .



Ayo Diskusikan

- Secara berpasangan, siswa mendiskusikan cara menjawab soal-soal tentang mencari sudut dalam yang hilang.
- Siswa menjawab pertanyaan tentang proses kerja sama yang dilakukannya secara berpasangan tadi, apakah prosesnya memberikan manfaat atau tidak.

- Guru memberi penguatan bahwa sesungguhnya setiap manusia diciptakan dengan karakter atau sifat yang berbeda-beda. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bagi setiap individu untuk melakukan kerja sama dalam mewujudkan suatu tujuan.
- Siswa diminta melakukan refleksi apakah mereka sudah dapat bekerja sama dengan orang lain dengan baik atau belum. Kerja sama juga merupakan sifat yang sangat penting dalam usaha mewujudkan cita-cita. Bahkan, ketika seseorang sudah dapat mewujudkan mimpi atau cita-citanya, sikap bekerja sama pasti akan terus dibutuhkan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

- Siswa menuliskan proses kerja sama dengan temannya tadi. Di dalamnya harus tertulis kerja sama apa yang ia lakukan dan apa manfaatnya. (Penilaian no. 3)



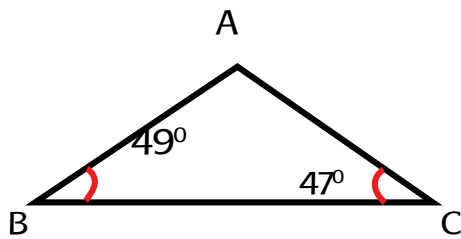
Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa menggambar 3 segitiga yang berbeda dan mengukur 2 sudutnya. Siswa menentukan 1 sudut yang belum diketahui dengan cara berhitung seperti yang ada pada buku siswa. Selanjutnya siswa akan membuktikan apakah penghitungannya benar dengan mengukur besar sudut tersebut menggunakan busur derajat.

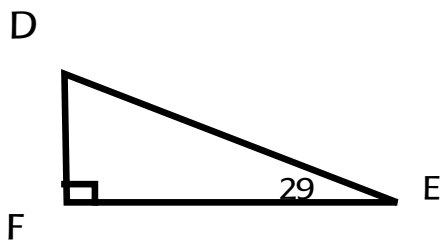
1. Ukuran sudut A pada segitiga berikut.



$$\begin{aligned} \text{Sudut A} &= 180^\circ - (\text{sudut B} + \text{sudut C}) \\ &= 180^\circ - (49^\circ + 47^\circ) \\ &= 180^\circ - 96^\circ \\ &= 84^\circ \end{aligned}$$

Jadi, ukuran sudut A adalah 84° .

2. Ukuran sudut D pada segitiga berikut.



$$\begin{aligned} \text{Sudut D} &= 180^\circ - (\text{sudut E} + \text{sudut F}) \\ &= 180^\circ - (90^\circ + 29^\circ) \\ &= 180^\circ - 119^\circ \\ &= 61^\circ \end{aligned}$$

Jadi, ukuran sudut D adalah 61° .

Segitiga yang terlihat adalah segitiga siku-siku.

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.)

Siswa yang belum dapat menentukan besar sudut yang hilang meskipun sudah dilakukan dengan bekerja sama, perlu diberi soal-soal seperti pada buku siswa. Kegiatan remedial dilakukan selama 30 menit setelah waktu sekolah.

Penilaian

1. Daftar periksa tentang pada teks bacaan (Bahasa Indonesia)

Beri tanda \checkmark pada kolom yang sesuai.

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu meringkas teks bacaan dengan menggunakan kosakata baku, minimal dengan menggunakan 8 kalimat.		
2.	Siswa mampu menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan menggunakan kosakata baku.		

2. Daftar periksa perbandingan sudut (Matematika)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu menuliskan gambar/contoh dan ciri-ciri sudut lancip dengan benar.		
2.	Siswa mampu menuliskan gambar/contoh dan ciri-ciri sudut siku-siku dengan benar.		
3.	Siswa mampu menuliskan gambar/contoh dan ciri-ciri sudut tumpul dengan benar.		
4.	Siswa mampu membuat kesimpulan tentang besar sudut dalam segitiga.		

3. Daftar periksa tentang kerja sama (PPKn)

Beri tanda \surd pada kolom yang sesuai.

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu menuliskan refleksi tentang kerja sama dengan menuliskan kerja sama yang dilakukannya dengan teman.		
2.	Siswa mampu menuliskan refleksi tentang kerja sama dengan menuliskan manfaat yang ia peroleh dari bekerja sama dengan teman.		

4. Penilaian sikap (Percaya diri, bekerja sama, giat berusaha, teliti)

Contoh terlampir pada halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa bercerita kepada orang tua tentang kegiatan yang sudah ia pelajari hari ini, misalnya tentang sudut-sudut dalam pada segitiga.
- Siswa membuat soal menemukan ukuran sudut dalam segitiga yang hilang seperti di buku siswa. Jika orang tua tidak dapat menjawabnya, siswa diharapkan dapat membantu mereka dan jelaskan cara mengerjakan soal tersebut.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.12 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda
- 4.14 Membandingkan jumlah sudut suatu segitiga dengan jumlah sudut suatu segiempat

Indikator:

- Mengidentifikasi sudut siku-siku dengan sudut-sudut lainnya melalui pengamatan
- Membuat kesimpulan dari eksplorasi tentang sudut segiempat

PJOK

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Memahami konsep berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal.
- 4.4 mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal.

Indikator:

- Mengidentifikasi cara lari melewati rintangan dan meloncati ban
- Mempraktikkan keterampilan melompati rintangan



IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Mengidentifikasi hubungan antara manusia dan kondisi sosial
- Menceritakan interaksi yang dilakukan manusia dengan lingkungan sosial yang berkaitan dengan cita-cita

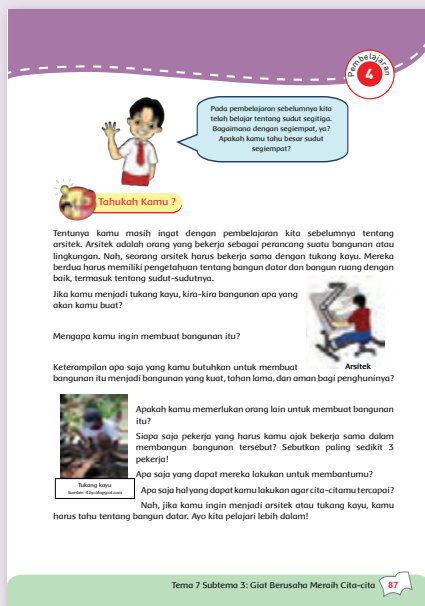
Fokus pembelajaran:
Matematika, PJOK, dan IPS

Tujuan pembelajaran:

- Siswa mampu mengidentifikasi sudut siku-siku setelah melakukan pengamatan terhadap bangun-bangun datar dengan cermat.
- Dengan bereksplorasi, siswa mampu membuat kesimpulan tentang sudut bagian dalam segiempat dengan benar.
- Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi hubungan antara manusia dan kondisi sosial dengan benar.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menceritakan interaksi yang dilakukan manusia dengan lingkungan sosial dengan benar.
- Dengan bereksplorasi dan melihat demonstrasi guru, siswa mampu mengidentifikasi cara lari melewati rintangan dan meloncati ban.
- Dengan bereksplorasi dan melihat demonstrasi dari guru, siswa mampu melakukan lari melewati rintangan kardus dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:
Busur derajat, kardus-kardus

Kegiatan belajar:



Tahukah Kamu?

Pada pembelajaran sebelumnya kita telah belajar tentang sudut segiempat. Bagaimana dengan segiempat, ya? Apakah kamu tahu besar sudut segiempat?

Tentunya kamu masih ingat dengan pembelajaran kita sebelumnya tentang arsitek. Arsitek adalah orang yang bekerja sebagai perancang suatu bangunan atau lingkungan. Nah, seorang arsitek harus bekerja sama dengan tukang kayu. Mereka berdua harus memiliki pengetahuan tentang bangun datar dan bangun ruang dengan baik, termasuk tentang sudut-sudutnya.

Jika kamu menjadi tukang kayu, kira-kira bangunan apa yang akan kamu buat?

Mengapa kamu ingin membuat bangunan itu?

Keterampilan apa saja yang kamu butuhkan untuk membuat bangunan itu menjadi bangunan yang kuat, tahan lama, dan aman bagi penghuninya?

Apakah kamu memerlukan orang lain untuk membuat bangunan itu?

Sapa saja pekerja yang harus kamu ajak bekerja sama dalam membangun bangunan tersebut? Sebutkan paling sedikit 3 pekerja!

Apa saja yang dapat mereka lakukan untuk membantumu?

Apakah hal yang dapat kamu lakukan agar cita-citamu tercapai?

Nah, jika kamu ingin menjadi arsitek atau tukang kayu, kamu harus tahu tentang bangun datar. Ayo kita pelajari lebih dalam!

Tema 7 Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-cita 87

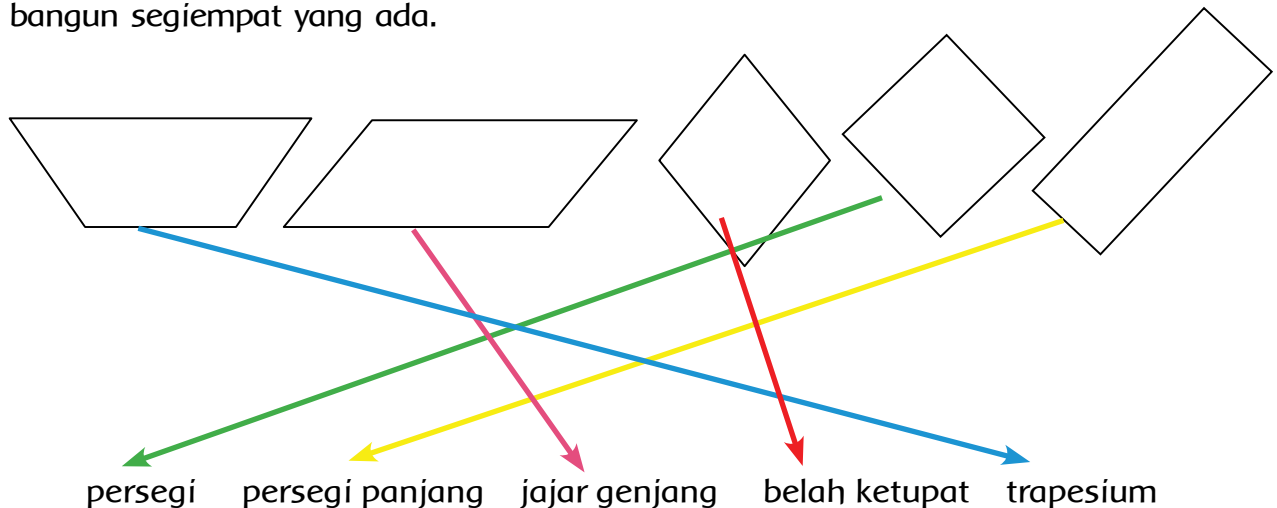


- Siswa membaca sekilas informasi tentang arsitek dan tukang kayu, yakni bahwa seorang arsitek harus dapat bekerja sama dengan tukang kayu. Mereka harus memiliki pengetahuan tentang bangun datar dan bangun ruang dengan baik, termasuk tentang sudut-sudutnya.
- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. **(Penilaian no. 1)**



Ayo Temukan

- Siswa menjawab bangun apa saja yang termasuk segiempat.
- Siswa mencocokkan antara bangun segiempat dan nama yang benar dari beberapa bangun segiempat yang ada.

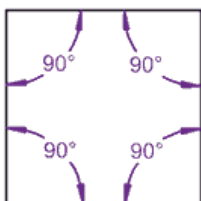


- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan sudut siku-siku dan sudut lainnya dari gambar-gambar bangun segiempat tadi dan menandainya.
 - Guru mengingatkan siswa kembali tentang sudut siku-siku dan besarnya, yakni 90° . Sudut siku-siku memiliki dua sinar garis yang tegak lurus.
- Siswa membandingkan jawabannya dengan jawaban teman. Jika mereka memiliki jawaban yang berbeda, siswa harus menemukan perbedaannya.
- Siswa mendiskusikan dengan guru tentang jawaban yang benar.



Ayo Cari Tahu

- Siswa menganalisis besar sudut dalam pada sebuah segiempat, yaitu pada persegi, kemudian menuliskan cara mendapatkan jawabannya.



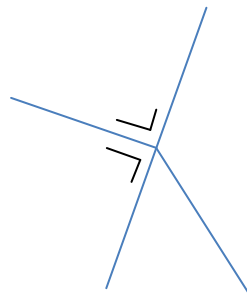
Persegi

- Besar sudut dalam pada masing-masing sudut persegi ini adalah 90° karena sudutnya adalah **sudut siku-siku**.
- Cara mengetahui jawabannya:
Tiap sudut persegi adalah sudut siku-siku yang besarnya 90° , sehingga jumlah besar sudut dalamnya adalah $4 \times 90^\circ$ yaitu 360° .

- Siswa membuktikan besar sudut pada segiempat-segiempat lainnya, yaitu persegi panjang, jajar genjang, dan trapesium siku-siku, dengan cara yang sama pada pembelajaran sebelumnya, yaitu dengan menggunting sudut-sudut pada segiempat, kemudian menyusunnya.

Dari kegiatan ini akan dapat diambil kesimpulan bahwa besar sudut segiempat adalah 360° .

Contoh pada trapesium siku-siku:



- Siswa membuktikan besar sudut segiempat-segiempat lainnya secara individu atau berpasangan dengan menggunting sudut-sudut dan menyusunnya hingga membentuk sudut 360° .
- Setelah itu, siswa dapat membuktikan ukuran sudut dengan menghitungnya menggunakan busur derajat.
- Siswa membuat kesimpulan tentang besar sudut dalam pada segiempat.

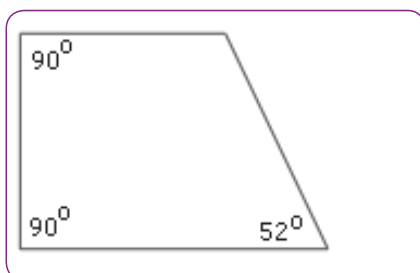
Kesimpulan yang diharapkan:
Segiempat memiliki sudut dalam yang jumlahnya sebesar 360° .



Ayo Berlatih

- Siswa berlatih mengerjakan soal mencari satu besar sudut dalam pada segiempat.

Untuk jawaban no. 1:



Besar sudut yang hilang adalah 128°

Cara menemukan jawabannya:

$$= 360^\circ - (90^\circ + 90^\circ + 52^\circ)$$

$$= 360^\circ - 232^\circ$$

$$= 128^\circ$$

Lakukan hal yang sama untuk nomor-nomor berikutnya. (Penilaian no. 2)



Ayo Lakukan

- Siswa mempraktikkan olahraga yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, di antaranya adalah permainan lari melompati rintangan, meloncati ban, dan loncat tegak. Baca kembali informasi tentang kebugaran jasmani yang telah ada sebelumnya.

Bentuk–Bentuk Pembelajaran Kebugaran Jasmani

- **Lari melewati rintangan kardus**

Cara melakukannya:

- a) Siswa dibagi menjadi beberapa baris.
- b) Siswa melakukan gerakan berlari dengan melompat melewati empat kardus yang telah diatur rapi, baik letak maupun jaraknya.



- **Lomba meloncati ban**

Cara melakukannya:

- a) Siswa dibagi menjadi beberapa baris.
- b) Siswa melakukan gerakan berlari dengan meloncati ban yang telah diatur rapi, baik letak maupun jaraknya.



- Loncat tegak (*vertical jump*)

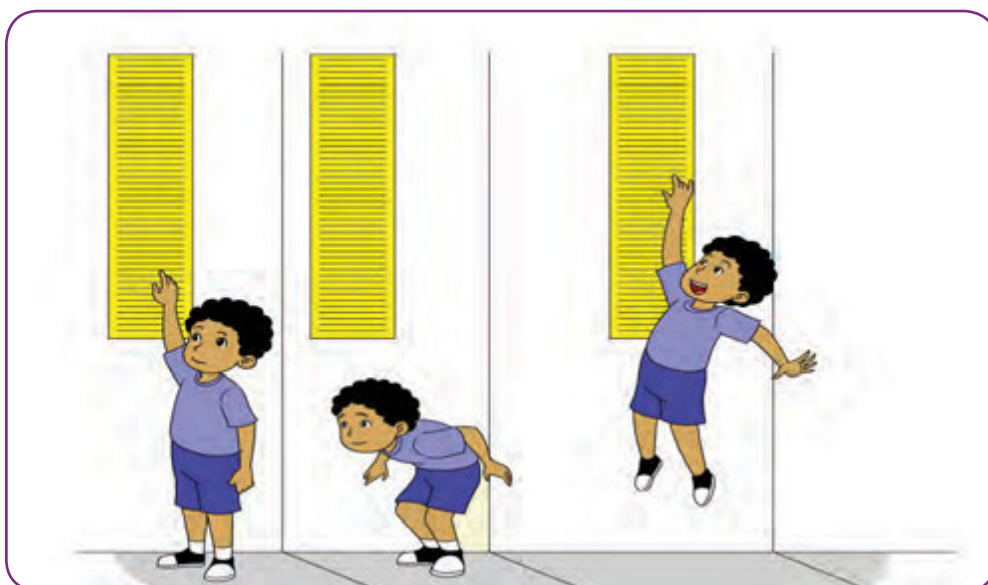
Latihan ini bertujuan untuk mengukur daya ledak otot tungkai. Ukuran papan skala selebar 30 cm dan panjang 150 cm, yakni jarak antara garis skala satu dan yang lainnya masing-masing 1 cm. Papan skala ditempelkan di tembok dengan jarak skala nol (0) dengan lantai 150 cm.

Pertama, berdiri menyamping papan skala dengan mengangkat tangan ke atas. Ukur tinggi yang didapat, kemudian lakukan lompatan setinggi mungkin sebanyak tiga kali. Tiap lompatan dicatat angka ketinggian yang diperoleh, kemudian ambil yang tertinggi. Selisih antara angka tertinggi dan pengukuran yang pertama saat tidak melompat adalah hasil lompat tegak (*vertical jump*).

Cara melakukannya:

1. Siswa dibagi menjadi beberapa baris
2. Siswa berdiri tegak dekat dinding, kedua kaki berada dekat papan dinding di samping tangan kiri atau kanannya.
3. Tangan yang berada dekat dinding diangkat lurus ke atas, telapak tangan ditempelkan pada papan berskala sehingga meninggalkan bekas raihan jarinya.
4. Kedua tangan lurus berada di samping badan kemudian siswa mengambil sikap awalan dengan membengkokkan kedua lutut dan kedua tangan diayun ke belakang.
5. Seterusnya siswa meloncat setinggi mungkin sambil menepuk papan berskala dengan tangan yang terdekat dengan dinding meninggalkan bekas raihan pada papan skala. Tanda ini menampilkan tinggi raihan lompatan siswa tersebut, seperti gambar di bawah ini.

Kegiatan ini dapat digunakan sebagai alat tes/evaluasi.



- Guru mengingatkan siswa untuk bersikap disiplin saat berolahraga.
- Pada kegiatan lompat tegak, guru dapat meminta siswa melakukannya secara berkelompok dan meminta mereka untuk saling mencatat hasilnya.

- Setelah berolahraga, siswa berdiskusi dengan seorang teman tentang sikap-sikap yang dapat ia contoh dari kegiatan olahraga tadi, paling sedikit 2! (Penilaian no. 3)



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa membuat segiempat sembarang dan menebak besar tiap sudut dalamnya. Selanjutnya ia membuktikan kebenarannya dengan menghitung tiap sudut menggunakan busur derajat. (Kegiatan ini dapat dilakukan secara berpasangan, satu siswa membuat gambar segiempat untuk siswa lain dan menemukan sudut-sudut dalamnya.)

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.)

- Siswa yang belum dapat menentukan besar sudut dalam yang hilang pada segiempat perlu diberi soal-soal lebih banyak seperti pada buku siswa. Kegiatan remedial dilakukan selama 30 menit setelah waktu sekolah.

Penilaian

1. Daftar periksa tentang interaksi sosial (IPS)

Beri tanda \checkmark pada kolom yang sesuai.

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu mengidentifikasi hubungan antara manusia dengan kondisi sosial.		
2.	Siswa mampu menceritakan interaksi yang dilakukan manusia dengan lingkungan sosial.		

2. Kegiatan berlatih soal tentang sudut dalam segiempat dinilai dengan angka (Matematika)
3. Daftar periksa kegiatan lompat tegak (PJOK)

Putra	Putri	Nilai
46 cm atau lebih	42 cm atau lebih	5
38-45 cm	34-41 cm	4
31-37cm	28-33 cm	3
24-30 cm	21-27 cm	2
24 cm atau kurang	21 cm atau kurang	1

Nilai untuk tes lompat tegak (*vertical jump*).

$$\text{Nilai: } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4. Penilaian Sikap (Percaya diri, bekerja sama, teliti, sportif, pantang menyerah)

Contoh terlampir pada halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa menceritakan pengalaman kepada orang tuanya ketika melakukan aktivitas olah raga hari ini, kegiatan mana yang paling disukai dan alasan menyukainya.
- Siswa juga mengajak orang tua untuk mempraktikkan kegiatan olah raga bersama orang tuanya. Tentu saja dengan memperhatikan kondisi fisik orang tua.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPA

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran

4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

Indikator:

- Menemukan hubungan sifat bunyi dengan benda
- Menarik kesimpulan hasil percobaan sifat bunyi

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan

4.7 Menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal

Indikator:

- Mengidentifikasi perbedaan panjang pendek bunyi dan tinggi rendah nada dengan gerak tangan
- Menunjukkan kemampuan dalam menyanyikan solmisasi lagu daerah



PPKn

Kompetensi Dasar:

3.3. Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat

4.3. Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator:

- Menemukan manfaat keberagaman sifat individu di sekolah
- Menunjukkan kerja sama dengan teman dalam kegiatan pembelajaran



Ayo Berlatih

- Siswa mengulangi kembali menyanyikan lagu *Gambang Suling* hingga ia dapat mengingatnya dengan baik.
- Siswa memperhatikan pula panjang pendek dan tinggi rendah nadanya, yang harus ia tunjukkan dan bedakan dengan gerakan tangannya. Siswa pernah melakukan kegiatan ini sebelumnya di semester 1. Jika telah lancar, siswa dapat mulai berlatih menyanyikan solmisasi lagu ini.
Solmisasi adalah tangga nada yang kemudian menjadi dasar dari notasi musik. DO RE MI FA SO LA SI DO adalah solmisasi.
- Siswa berlatih dengan sungguh-sungguh agar ia dapat menyanyikan solmisasi lagu daerah ini dengan benar.
- Siswa mengajak beberapa teman untuk berlatih bersama agar kegiatan ini semakin menyenangkan.

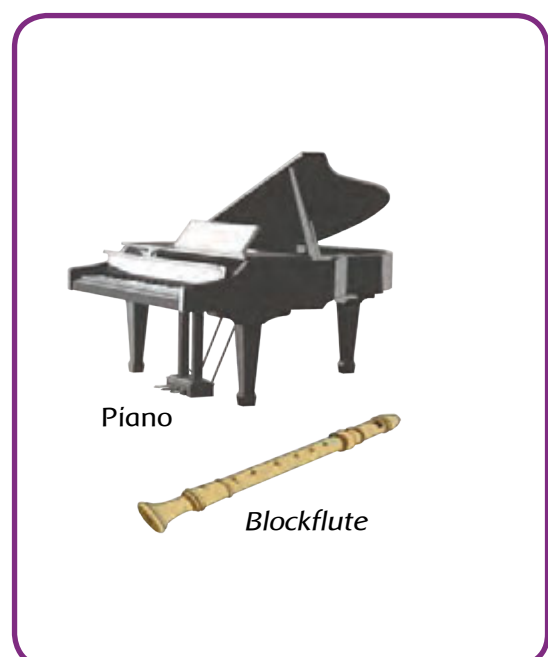
- Guru dapat membantu mengiringi siswa menyanyi menggunakan sebuah alat musik modern atau tradisional.
- Guru dapat bercerita sedikit tentang alat musik tersebut, bahwa alat itu dapat membantu seseorang dalam melakukan sesuatu, seperti kegiatan menyanyi yang sedang dilakukan ini.

(Penilaian no. 1)

Berikut adalah beberapa alat musik tradisional



Berikut adalah beberapa alat musik modern





Ayo Diskusikan

Guru bertanya:

- Jika kamu bercita-cita ingin menjadi penyanyi, apa saja yang dapat kamu lakukan untuk mewujudkan cita-citamu itu?
- Pengetahuan apa yang kamu perlukan?
- Keterampilan atau kemampuan apa saja yang harus kamu kuasai?
- Bagaimana sikap yang harus kamu tunjukkan untuk mewujudkan cita-citamu ini?

- Siswa berpikir, seandainya ia bercita-cita ingin menjadi penyanyi, apa saja yang dapat ia lakukan untuk mewujudkan cita-citanya itu, pengetahuan apa yang diperlukan, keterampilan atau kemampuan apa saja yang harus ia kuasai, serta sikap apa yang harus ia tunjukkan untuk mewujudkan cita-citanya ini.
- Siswa mendiskusikannya dengan 2 orang teman.
- Siswa menuliskan hasilnya dalam bagan yang tersedia.



Ayo Ceritakan

- Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang baru saja dilakukannya.
- Siswa menceritakan keberagaman individu yang muncul di sekolah (sesama siswa) dan manfaat apa yang mungkin muncul dari keberagaman tersebut.

Guru memperkuat bahwa sesungguhnya meskipun kita memiliki sifat yang berbeda-beda, kita tetap dapat bekerja sama. Kalaupun ada yang sulit untuk bekerja sama, mungkin orang tersebut belum terbiasa, atau ia masih perlu waktu untuk bisa beradaptasi dengan banyak orang.

- Siswa menuliskan pengalamannya tersebut dalam bagan yang tersedia. (Penilaian no. 2)



Ayo Cari Tahu

Guru bertanya kepada siswa:

- Apa saja alat musik yang kamu ketahui?
- Apa saja alat musik tradisional yang kamu ketahui?
- Apa saja alat musik modern yang kamu ketahui?
- Apa saja alat musik tradisional yang berasal dari daerahmu? Bagaimana cara memainkannya?

- Siswa menyebutkan apakah teknologi (alat musik) yang dipakai oleh guru bermanfaat untuk kegiatan sehari-hari atau tidak, serta apa saja manfaatnya.
- Siswa mencari tahu apakah ada teknologi lain yang dapat membantunya mewujudkan cita-citanya sebagai penyanyi. Siswa diminta menyebutkan.

Guru dapat meminta siswa membentuk kelompok untuk mendiskusikan hal ini. Dengan diskusi kelompok diharapkan banyak ide yang akan disampaikan sehingga siswa dapat saling belajar.



Ayo Berkreasi

Siswa akan membuat kreasi alat musik sederhana (kastayet)

Alat:

1. Tutup botol bekas
2. Kardus bekas
3. Kawat bekas
4. Paku

Cara membuat:

1. Potong kardus sesuai ukuran diameter tutup botol.
2. Hias potongan kardus bekas sesuai kreasimu.
3. Lubangi tutup botol dengan menggunakan paku.
4. Tempelkan tutup botol pada kardus dan ikat dengan menggunakan kawat.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa membuat lirik kreasi sendiri menggunakan melodi lagu *Gambang Suling*, tetapi tetap menghargai lagu tersebut dengan membuat lirik yang baik.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.)

- Siswa yang belum dapat menyanyikan solmisasi lagu *Gambang Suling* berlatih kembali

menyanyikan lagu tersebut dengan bimbingan guru. Kegiatan remedial dilakukan selama kurang lebih 30 menit setelah jam sekolah.

Penilaian

1. Daftar periksa menyanyikan lagu *Gambang Suling* (SBdP)

Beri tanda \checkmark pada kolom yang sesuai.

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu membedakan panjang pendek dan tinggi rendah nada pada lagu <i>Gambang Suling</i> dengan menggunakan gerakan tangan.		
2.	Siswa mampu menyanyikan solmisasi lagu <i>Gambang Suling</i> di sepanjang lagu.		

2. Daftar periksa tentang kerja sama (PPKn)

Beri tanda \checkmark pada kolom yang sesuai.

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu menuliskan refleksi tentang bekerja sama dan manfaatnya.		
2.	Siswa mampu menunjukkan hubungan antara teknologi dan masyarakat.		

3. Penilaian Sikap (Percaya diri, bekerja sama, giat berusaha)

Contoh terlampir pada halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mengajak orang tua menyanyikan lagu *Gambang Suling* bersama-sama.
- Siswa menceritakan pengalamannya hari ini, hal-hal apa yang masih perlu diperbaiki, dan meminta saran kepada orang tua tentang apa yang perlu ia lakukan untuk memperbaikinya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

EVALUASI



Matematika

Kompetensi Dasar:

3.12 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda

4.14 Membandingkan jumlah sudut suatu segitiga dengan jumlah sudut suatu segiempat

Indikator:

- Mengidentifikasi sudut siku-siku dan sudut-sudut lainnya melalui pengamatan
- Menyelesaikan soal tentang sudut yang tidak diketahui pada segitiga dan segiempat

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.3 Mengenal tari-tari daerah dan keunikan gerakannya

4.10 Memperagakan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan ruang gerak

Indikator:

- Menemukan keunikan gerakan tari *Sajojo*
- Memperagakan tari *Sajojo*

Fokus pembelajaran:
SBdP, Matematika, dan Evaluasi

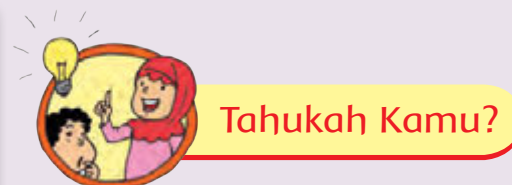
Tujuan pembelajaran:

- Dengan membaca informasi, siswa mampu menemukan keunikan gerakan tari *Sajojo* dengan benar.
- Dengan menemukan keunikan gerakan tari *Sajojo*, siswa mampu memperagakan tari *Sajojo* dengan benar.
- Dengan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi sudut siku-siku dan sudut-sudut lainnya dengan cemat.
- Dengan bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan soal tentang sudut yang tidak diketahui pada segitiga dan segiempat dengan teliti.
- Siswa mampu mengerjakan soal-soal evaluasi dengan benar dan mandiri

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Pemutar lagu, lagu tari *Sajojo*, video tari *Sajojo*, busur derajat

Kegiatan belajar:



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca informasi tentang tari *Sajojo* yang berasal dari Papua.
- Siswa berlatih membuat gerakan tari *Sajojo* sesuai irama musik. Gerakan tarinya loncat-bungkuk-loncat-loncat-bungkuk yang dimulai dengan gerakan kaki kiri.



Pembelajaran 6

Jika kemarin kita mengenal lagu Gambang Suling yang berasal dari Jawa Tengah, hari ini kita akan berlatih menari tari *Sajojo* yang berasal dari Papua. Ayo kita pelajari tarian daerah ini! Siapa yang ber cita-cita menjadi penari?

Tahukah Kamu?

Tari Sajojo

Tari *Sajojo* mulai populer mulai tahun 1990-an. Awalnya tari ini dikenal di kalangan prajurit yang tengah bertugas di Papua, Maluku, dan Timor. Karena gerakan dan lagunya yang enak dinikmati, tari ini meluas hingga ke masyarakat. Tari *Sajojo* ini ditarikan dengan iringan lagu *Sajojo* yang juga terkenal di negeri kita ini.

Gerakan tarinya loncat-bungkuk-loncat-bungkuk yang dimulai dengan gerakan kaki kiri. Jumlah penarinya tidak dibatasi. Siapa pun boleh ikut dalam kegembiraan dengan musik yang menghentak ini.

Ayo kita coba membuat gerakan tari *Sajojo* bersama-sama!

Apa yang kamu rasakan ketika menari bersama-sama? Apa sikap yang perlu kamu praktikkan ketika menari?

Ayo Diskusikan

Pernahkah terpetakirahmu untuk ber cita-cita menjadi seorang penari? Ternyata seorang penari dapat membantu memperkenalkan budaya Indonesia di luar negeri. Akan tetapi, ada hal-hal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu untuk mewujudkannya.

96 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Guru mencari informasi tentang tari *Sajojo* ini. Ada baiknya mencari rekamannya. Apabila tidak ada, guru membimbing siswa untuk membuat gerakan sendiri yang sesuai irama lagu; dapat dilakukan secara berkelompok atau klasikal. Jika berkelompok, minta tiap kelompok untuk mempresentasikan kreasi tarinya kepada seluruh siswa di kelas.
- Guru juga mengajak siswa untuk menari sambil menyanyikan lagu tersebut bersama-sama.

- Siswa menyampaikan perasaannya ketika menari dan bernyanyi bersama. (Penilaian no. 1)



Ayo Diskusikan

- Secara berpasangan, siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa, yakni tentang hal-hal yang harus dimiliki siswa jika ia bercita-cita menjadi seorang penari. Poin-poin yang diharapkan adalah tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap.



Ayo Amati

- Siswa belajar lebih lanjut tentang sudut dalam segitiga. Kali ini yang dieksplorasi adalah sudut dalam segitiga sama sisi.

- Segitiga pertama yang ada di dalam buku siswa adalah segitiga sama sisi. Pada segitiga sama sisi ABC, ciri-cirinya adalah memiliki tiga sisi yang sama panjang dan memiliki tiga sudut yang sama besar. Guru mengajak siswa untuk membuktikan besar setiap sudut dalam segitiga sama sisi tersebut.
- Jumlah besar sudut dalam segitiga adalah 180° , oleh karena itu, besar setiap sudut dalam segitiga sama sisi adalah 60° .

- Siswa mengamati segitiga selanjutnya, yaitu segitiga sama kaki.

- Segitiga kedua yang ada di dalam buku siswa adalah segitiga sama kaki. Pada segitiga sama kaki DFE, ciri-cirinya adalah memiliki dua sisi yang sama panjang dan memiliki dua sudut yang sama besar.
- Guru mengajak siswa untuk membuktikan besar setiap sudut dalam segitiga sama kaki tersebut.
- Jumlah besar sudut dalam segitiga sama kaki dapat bervariasi, tergantung besar salah satu sudut yang diketahui.



Ayo Temukan

- Siswa mengerjakan soal-soal menemukan sudut dalam segitiga dan segiempat.

- Guru berkeliling melihat proses siswa mengerjakan.
- Guru memperhatikan siswa yang terlihat belum memahami cara menemukan sudut dalam yang hilang. Guru membimbing siswa tersebut.

(Penilaian no. 2)

Evaluasi

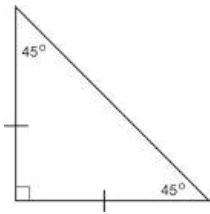
- Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi dengan benar dan mandiri. (Penilaian no. 3)

Kunci Jawaban

1. Giat berusaha (bekerja keras), dapat bekerja sama, rajin belajar, jujur, dsb.
2. Bekerja sama dengan teman sekelas saat piket kelas, bekerja sama dengan anggota keluarga dalam membersihkan rumah, bekerja sama dengan teman saat permainan dalam olahraga, dsb.
- 3.

Cita-Cita	Alat
Astronaut	Roket (pesawat luar angkasa)
Dokter	Stetoskop, alat suntik
Wartawan	Kamera, perekam suara
Arsitek	Penggaris, pensil

4. Sudut dalam segitiga berjumlah 180° .
5. Sudut dalam segiempat berjumlah 360° .
6. Besar sudut dalam i adalah 66° . Cara: $180^{\circ} - (90^{\circ} + 24^{\circ})$.
Jawaban juga dapat diperoleh dengan langsung: $90^{\circ} - 24^{\circ}$ karena salah satu sudutnya sudah diketahui, yaitu sudut siku-siku, yang besarnya 90° .
7. Besar sudut dalam sisanya adalah 90° . Segitiga tersebut adalah segitiga siku-siku samakaki.



8. Besar sudut dalam x adalah 85° . Cara: $360^\circ - (109^\circ + 96^\circ + 70^\circ)$.
9. Besar sudut dalam b adalah 90° . Cara: $360^\circ - (90^\circ + 105^\circ + 75^\circ)$.
10. Olahraga yang dapat meningkatkan kebugaran tubuh di antaranya melakukan lompat tegak (*vertical jump*) dan *push up*. Kita perlu meningkatkan kebugaran tubuh agar dapat memperlancar peredaran darah, sehingga kita selalu segar dan tidak mudah lelah.

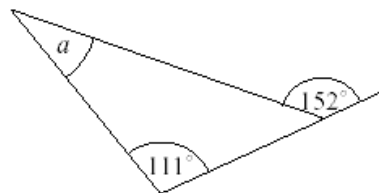
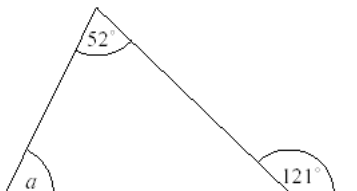


Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa mengerjakan soal tentang sudut dalam segitiga dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi, misalnya:



Pada soal-soal pengayaan tersebut, perlu diingat bahwa sudut berpelurus besarnya adalah 180° sehingga untuk menemukan sudut yang ditanya, siswa harus menemukan sudut yang hilang pada sudut berpelurus.

Contoh:

Pada segitiga di sebelah kiri, sudut yang hilang pada sudut berpelurus adalah 28° karena $180^\circ - 152^\circ$ adalah 28° . Dari sini dapatlah dicari sudut a , yaitu $180^\circ - (111^\circ + 28^\circ) = 41^\circ$.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.)

Siswa yang belum dapat menyelesaikan soal-soal evaluasi sebanyak 50% akan mengulang dengan bimbingan guru, kemudian diberikan soal sejenis yang akan dikerjakan secara mandiri. Kegiatan remedial dilakukan selama kurang lebih 30 menit setelah jam sekolah.

Penilaian

1. Daftar periksa tari *Sajojo* (SBdP)

Beri tanda \surd pada kolom yang sesuai.

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu menunjukkan gerak tari yang diharapkan.		
2.	Siswa mampu menampilkan gerak tari sesuai irama lagunya.		

2. Latihan soal segitiga dan segiempat dinilai dengan angka (matematika)

3. Evaluasi dinilai dengan angka

4. Penilaian Sikap (percaya diri, bekerja sama, giat berusaha, dan teliti).

Contoh terlampir pada halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa berceritalah kepada orang tua tentang hal-hal yang ingin ia lakukan jika suatu hari cita-citanya telah terwujud.
- Siswa juga berpikir tentang manfaat yang dapat ia berikan dari cita-citanya tersebut kepada masyarakat atau lingkungan di sekitarnya.

Berbagai kegiatan pada subtema 4 dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Berbeda dengan subtema 1-3, kegiatan di sini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Rancangan kegiatan merupakan kegiatan-kegiatan besar yang membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa. Guru sebaiknya membaca seluruh pembelajaran terlebih dahulu. Perhatikan kebutuhan alat dan bahan.

Untuk tema Cita-citaku, siswa akan membuat buku mini secara perorangan tentang cita-cita mereka.

Untuk menghasilkan buku ini siswa perlu melalui tahapan, mulai dari mengumpulkan data dan informasi, mengolah, mengkritisi, sampai memublikasikan melalui pameran dan presentasi.



Mengamati dan Mendeskripsikan

Masing-masing siswa akan mengamati secara cermat salah satu gambar pekerjaan, dari tema Cita-citaku. Siswa boleh mengamati gambar, benda, atau peristiwa yang ada kaitannya dengan tema tersebut.

Pada pembelajaran 1 ini, siswa diarahkan untuk mengikuti langkah-langkah berikut:

Langkah pertama

Siswa membuat daftar jenis cita-cita yang mereka inginkan. Kemudian mereka akan memilih satu cita-cita yang mereka inginkan untuk dituangkan dalam bentuk buku mini cita-citaku.

Langkah kedua

Siswa mengumpulkan informasi sesuai dengan fokus yang telah dipilih.

Siswa mengumpulkan sedikitnya 20 fakta dan mendeskripsikan secara lengkap.

Guru mengarahkan kemampuan pengamatan siswa. Semakin lengkap uraian berarti siswa sudah mencapai daya nalar yang cukup baik.

Contoh informasi yang akan dicari:

- Apa saja tugas dari pekerjaan yang dipilihnya
- Lokasi tempat bekerja sehari-hari
- Alat apa saja yang biasa digunakan?
- Apa saja hal yang menyenangkan dari pekerjaan tersebut?
- Apa saja hal yang kurang menyenangkan dari pekerjaan tersebut?

- Manfaat pekerjaan mereka bagi masyarakat, lingkungan, ekonomi dan budaya
- Contoh seorang tokoh atau seseorang yang dikagumi dan menjadi inspirasi dalam menggapai cita-cita.
- Sikap apa saja yang perlu dimiliki dalam pekerjaan itu?
- Usaha apa saja yang perlu siswa lakukan untuk dapat meraih cita-cita itu?



Mempertanyakan dan Menganalisis

Setiap siswa mengumpulkan secara lengkap semua informasi dan fakta hasil pengamatan pada kegiatan sebelumnya, langkah berikutnya siswa diajak berpikir kritis untuk mempertanyakan fakta-fakta tersebut.

Andaikan diketahui bahwa seragam dokter selalu berwarna putih.

Siswa dapat mempertanyakan:

1. Bisakah warna seragam diubah menjadi warna merah atau bercorak?
2. Mengapa warna pakaian dokter berwarna putih?
3. Bagaimana kalau seragam dokter berwarna merah?

Siswa diajak menganalisis, misalnya dengan melihat hubungan warna dengan simbol/makna.

Tujuannya adalah agar pasien tetap terjaga dalam kondisi steril. Selain itu, warna putih juga melambangkan kebersihan. Kebersihan sangat berkaitan sekali dengan kesehatan. Hal ini sangat sesuai dengan ruang lingkup dan citra dari pekerjaan menjadi dokter.

Melalui analisis ini, siswa memperoleh gagasan tentang apa yang perlu dikaji lebih jauh.



Menggalí Informasi

Setelah mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikaji lebih jauh, siswa menindaklanjuti hal tersebut dengan mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin. Siswa boleh melakukan hal tersebut dengan berbagai macam cara, antara lain:

1. Membaca buku-buku referensi dari perpustakaan.
2. Bertanya atau mewawancarai narasumber di lingkungan terdekat.
3. Mencari tahu lebih jauh tentang cita-cita mereka (alat yang digunakan, manfaat pekerjaan, jenjang pendidikan, dsb).



Mengamati dan Mendeskripsikan

Pada hari kedua ini, siswa diarahkan mengamati dan menggali informasi lain dari pokok pembahasan yang dipilih.

Setelah mendeskripsikan secara lengkap semua fakta hasil pengamatan, selanjutnya siswa diajak berpikir kritis untuk mempertanyakan fakta-fakta tersebut.

Contoh:

1. Bagaimana hubungan dokter dengan lingkungan?
2. Apa yang membuat profesi dokter sangat diminati oleh masyarakat?
3. Apa yang terjadi jika dokter gagal mengobati pasiennya?



Menggali Informasi

Setelah mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikaji lebih jauh, siswa perlu menindaklanjuti hal tersebut dengan mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin. Siswa boleh melakukan itu dengan berbagai macam cara, antara lain:

1. Membaca buku-buku referensi tentang cita-cita.
2. Bertanya kepada orang tua dan narasumber terkait.
3. Membawa gambar-gambar tentang cita-cita dan mendiskusikan tentang kehebatan cita-cita tersebut.



Ayo Menulis

Berbeda dengan pembelajaran sebelumnya yang lebih ditekankan pada pengamatan gambar dan menggali informasi, kali ini guru mengajak siswa mengenali proses perencanaan pembuatan buku. Pada proses ini siswa akan menuliskan seluruh informasi penting mengenai cita-cita mereka.

Siswa juga diminta berdiskusi untuk mengetahui bagaimana ia bisa mengungkapkan gagasan agar buku mini ini lebih menarik.

Contoh:

1. Adanya pembuka, isi dan penutup
2. Penjelasan yang terperinci
3. Informasi yang lengkap (tugas, pakaian, manfaat, jenjang pendidikan, sikap, sukaduka, tokoh yang dikagumi)
4. Penyertaan gambar
5. Alur cerita yang menarik

Setelah mereka mendapatkan informasi, proses pembuatan buku mini dimulai.

Mereka akan mulai membuat menulis buku. Pada tahapan menulis pertama guru akan mengecek tata bahasa, alur, penulisan kalimat, dan lain sebagainya. Tulisan yang telah diperbaiki oleh guru akan ditulis ulang kembali sehingga buku mini siswa akan maksimal.



Mempersiapkan Diri

Pada hari ke-4 ini, siswa mempersiapkan semua bahan untuk keperluan pameran yang akan dilaksanakan pada hari berikutnya.

- Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok (cita-cita berdasarkan jasa dan barang).
- Siswa menyiapkan bahan presentasi dan pajangan (pakaian, barang, gambar) sesuai dengan pilihan kelompok.
- Siswa akan menggunakan pakaian yang sesuai cita-cita mereka.
- Dalam hal pakaian, siswa diminta berkreasi menggunakan barang yang ada dari rumah. Misalnya untuk dokter, mereka bisa meminjam kemeja putih milik ayah ataupun kakak. Mereka tidak disarankan untuk membeli kostum. Hal ini juga sekaligus mengasah kreativitas mereka.
- Siswa diberi motivasi agar percaya diri ketika pameran berlangsung.



Menyampaikan Hasil

Pada pembelajaran ini, siswa menyampaikan hasil kerja mereka kepada teman atau orang tua, dan mempertahankan pemikiran bilamana ada pertanyaan dari pengunjung yang mendatangi pajangan atau penjelasan siswa.

Sebelum kegiatan pameran dilaksanakan, seluruh siswa akan mengadakan parade sekitar sekolah dengan membawa buku dan menggunakan kostum sesuai cita-cita mereka dan membawa gambar tokoh yang menginspirasi cita-citanya. Siswa juga akan mengundang kelas lain untuk datang ke pameran atau sesi presentasi.

Sekolah bisa mengundang orang tua dan guru lain untuk mengunjungi pameran.

Guru bisa menata ruang kelas seperti ilustrasi di bawah untuk kebutuhan pameran.

Alternatif lain bisa dibuat sesuai dengan kebutuhan.



Melakukan Refleksi

Pada pertemuan penutup tema ini, siswa perlu membiasakan menulis secara reflektif, yaitu:

1. Mengingat-ingat dan menuliskan kejadian-kejadian yang telah siswa lalui selama satu minggu terakhir ini.
2. Menuliskan kesan terhadap pengalaman tersebut (puas atau tidak puas, senang atau tidak senang, gelisah atau mantap).
3. Menuliskan rencana perbaikan ke depannya.

Tulisan renungan siswa ini selanjutnya perlu dipajang di ruang-ruang kelas siswa agar bisa dipelajari dan dipahami teman-teman.

Refleksi Guru

Refleksi guru dilakukan setiap akhir pekan (pada pembelajaran 6 di setiap subtema).

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan!

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan!

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan!

5. Apa rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya!

- Lampiran 1

PERENUNGAN (diadaptasi dari *Taxonomy of Reflection*, Peter Pappas)

1. Mengingat

- Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami

- Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
- Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Menerapkan

- Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
- Di mana kamu bisa melakukan kegiatan tersebut kembali?

4. Menganalisis

- Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan?

5. Mengevaluasi

- Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi?
- Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
- Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

6. Menciptakan

- Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
- Apa rencana kamu?
- Apa desain yang kamu buat?

Sumber: <http://www.peterpappas.com/2010/01/taxonomy-reflection-critical-thinking-students-teachers-principals-.html>

- Lampiran 2

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat itu mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.

Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - Belum terlihat
 - Mulai terlihat
 - Mulai berkembang
 - Sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Teliti			√		
2.	Bertanggung jawab		√			
3.						

Daftar Pustaka

- Alley, S.P, Et al. 1999. *A Mathematics Handbook Math at Hand*. United States of America: Great Source Education Group, Inc.
- Antonio M, Et al. 2004. *Don't Forget Your Whistle! 'You can do it' Physical Education Activities for Young Children*. Australia: Robert Anderson and Associates Pty Ltd.
- Banks James A. 2005. *Our Communities Teacher's Edition*. New York, USA: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks James A. 2005. *People and Places Teacher's Edition*. New York, USA: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks James A. 2005. *We live Together Teacher's Edition*. New York, USA: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Bellanca, James. Chapman, Carolyn. Swartz, Elizabeth. 1997. *Multiple Assessments for Multiple Intelligences (Third Edition)*. Illinois: SkyLight Training and Publishing.
- Bromler, Karen, Et. All. *50 Graphic Organizers for Reading, Writing, and More*. United States of America: Scholastic.
- Cavanagh C. M. 2000. *Math to Know A mathematics Handbook*. United States of America: Great Source Education Group.
- Decimals Number pdf
- Evans, J. (2001). *How to Teach Art to Children*. United States of America: Evan-Moor Educational Publishers.
- _. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Haren, Debbie. *All About Me Grahing*.
- Leipzig, D. H. *What is Reading*.
- McIntosh A. Et al. 1997. *Number Sense Grades 3 – 4*. United States of America: Dale Seymour Publications.
- Mustaqiem B dan Ary A.2008. *Ayo Belajar Matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Schue VanKirk L. 2005. *Creative Activities Art and Design Projects Ages 5 – 11*. United States of America: Scholastic.
- Tompkins, G. E. *Literacy in The Early Grades*
- Wahyono, B dan Nurachmandani S. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 1989 NCTM Standards : Statistics and Probability.